



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



Tema 3

Peduli terhadap Makhluk Hidup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

**Buku Guru SD/MI
Kelas IV**

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberikan gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian siswa,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran pada buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang akan dipelajari,
4. pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep,
5. penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, guru disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk memasukkan Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dengan kegiatan pembiasaan, peneladanan, dan pembudayaan sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester I terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 4 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Empat subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 4 minggu.
12. Aktivitas minggu IV berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa, dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal subtema Buku Siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Belajar di Rumah'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD	SMP	SMA/SMK
SIKAP	Menerima, Menjalankan, Menghargai, dan Mengamalkan.		
	Pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.		
KETERAMPILAN	Menerima, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.		
	Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.		
PENGETAHUAN	Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.		
	Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban.		

KOMPETENSI INTI KELAS IV

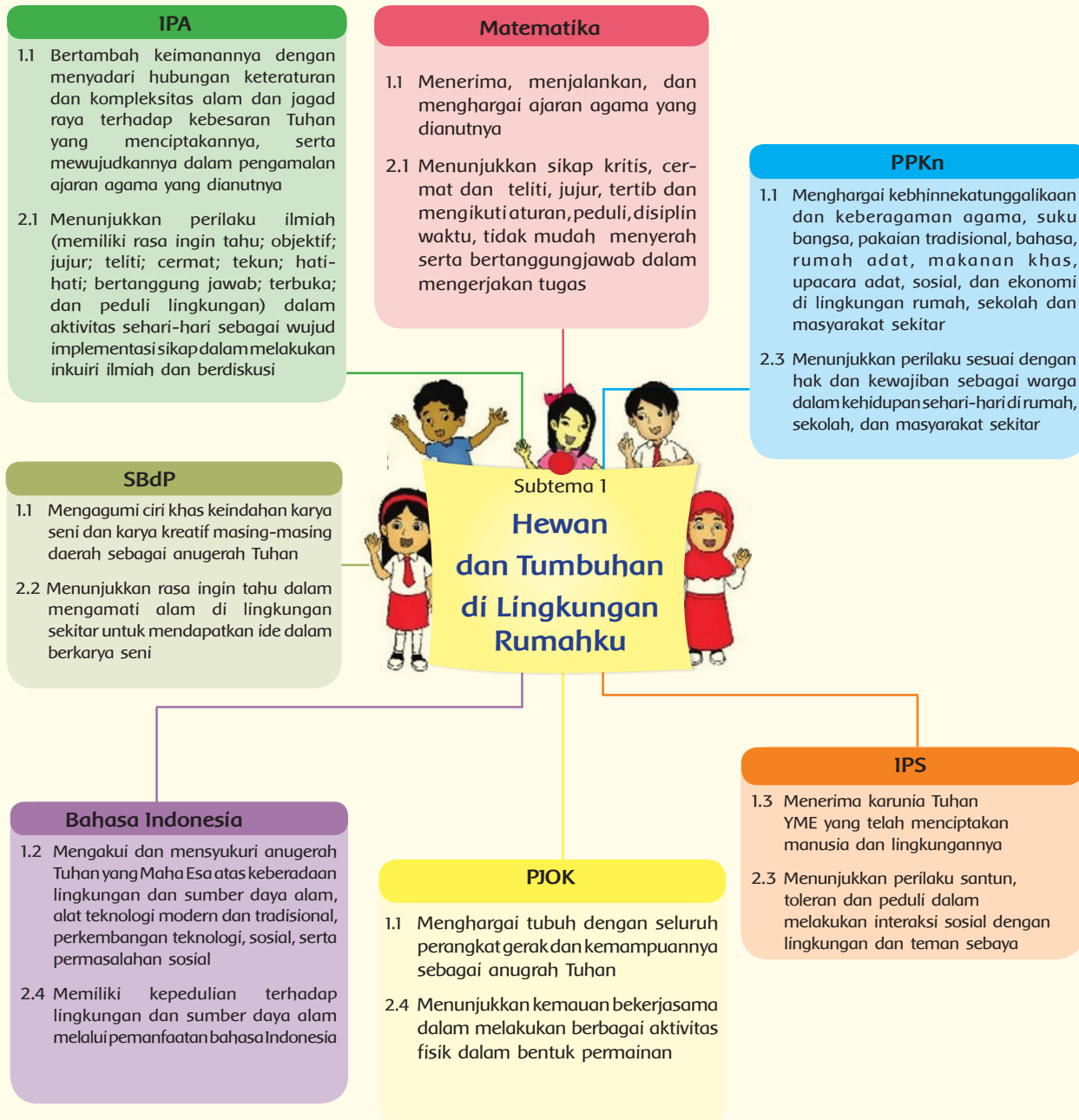
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan	vii
Daftar Isi	viii
Subtema 1	
Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.....	1
Subtema 2	
Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.....	52
Subtema 3	
Ayo, Cintai Lingkungan.....	98
Proyek Kelas	142
Daftar Pustaka.....	152

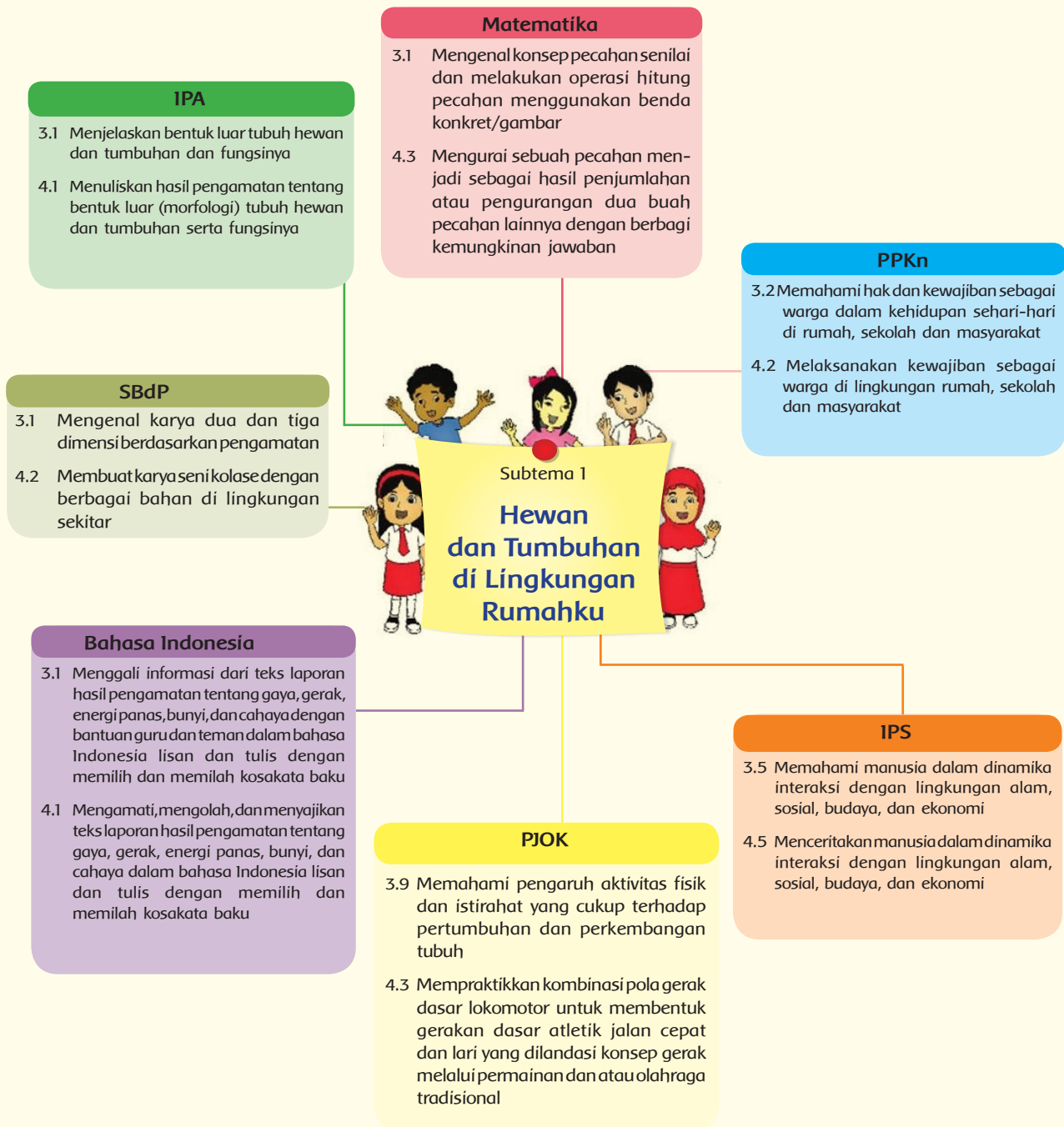
Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Ruang Lingkup Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengeksplorasi pecahan senilai melalui media pecahan Membuat karya seni kolase dengan bahan alam Mengenal bagian tubuh hewan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Teliti, kreatif, rasa ingin tahu <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pecahan senilai, bagian tubuh Hewan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan tentang hewan Mempraktikkan keterampilan dasar atletik melalui permainan Mendiskusikan sikap peduli terhadap hewan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Sportif, peduli <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Ciri-ciri hewan, hubungan antarmakhluk hidup <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis laporan, gerakan dasar atletik
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan terhadap tumbuhan dan menulis laporan Memahami teks bagian-bagian tumbuhan Mendiskusikan hubungan antara manusia, tumbuhan, dan hewan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian tumbuhan, hubungan antarmakhluk hidup <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar dan mengaitkan hubungan antara manusia, tumbuhan, dan hewan Memahami teks tentang bagian-bagian bunga Mendiskusikan kewajiban terhadap lingkungan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Fungsi bagian tumbuhan, kewajiban terhadap lingkungan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan gerak dasar atletik melalui permainan Melakukan percobaan tentang fungsi batang pada tumbuhan Membuat gambar pemandangan setelah mengamati lingkungan sekitar 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, sportif <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Fungsi batang pada tumbuhan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan, gerakan dasar atletik, menggambar
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan tentang gambar pemandangan alam Evaluasi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan teliti <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pecahan, bagian tumbuhan, persamaan dan perbedaan hewan serta tumbuhan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bercerita, memecahkan masalah

Pembelajaran 1

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

Indikator:

- Menciptakan karya seni kolase menggunakan bahan alam dan barang bekas

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

Indikator:

- Menjelaskan bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan fungsinya setelah mengamati gambar



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator:

- Menentukan pecahan setelah mengamati gambar dan melengkapi tabel
- Membedakan pecahan senilai dan tidak senilai setelah melakukan eksplorasi dengan gambar pecahan dan diskusi kelas

Fokus Pembelajaran:
Matematika, IPA, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar dan melengkapi tabel, siswa mampu menentukan nilai pecahan dengan benar.
- Setelah melakukan eksplorasi dengan gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menentukan pecahan yang senilai dengan pecahan yang ditentukan.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan fungsinya dengan benar.
- Dengan menggunakan bahan alam dan barang bekas, siswa mampu membuat karya seni kolase dengan teknik yang benar.



Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Daun kering atau bahan lain dari alam dan bulu ayam/burung/bebek.

Langkah-langkah Kegiatan:



Hewan di Lingkungan Rumahku

Siswa mengamati gambar, membuat pertanyaan, membaca teks, dan menjawab pertanyaan, dan kemudian mendiskusikan jawaban dalam kelompok.

Ketika siswa berdiskusi, guru berkeliling sambil membuat catatan. Guru mengingatkan siswa untuk berbicara secara bergiliran dan siswa dimotivasi mengajukan pertanyaan kepada teman untuk menggali informasi lebih lanjut. Guru meminta beberapa siswa menyampaikan hasil pengamatan di depan kelas.

- Siswa dipandu menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa untuk memahami konsep pecahan, khususnya pecahan yang merupakan bagian dari sekelompok benda.

Konsep

Pecahan dapat digunakan untuk menyebutkan bagian dari suatu sekelompok benda.

Contoh:

1. Ada 12 hewan dalam suatu kelompok.
2. Sebanyak 4 dari hewan tersebut adalah burung.

$\frac{4}{12}$ → Banyak burung dalam kelompok
 $\frac{12}{12}$ → Banyak seluruh hewan

Pertanyaan : Berapa bagian burung terhadap seluruh hewan?

Jawaban : $\frac{4}{12}$ dari hewan dalam kelompok adalah burung.



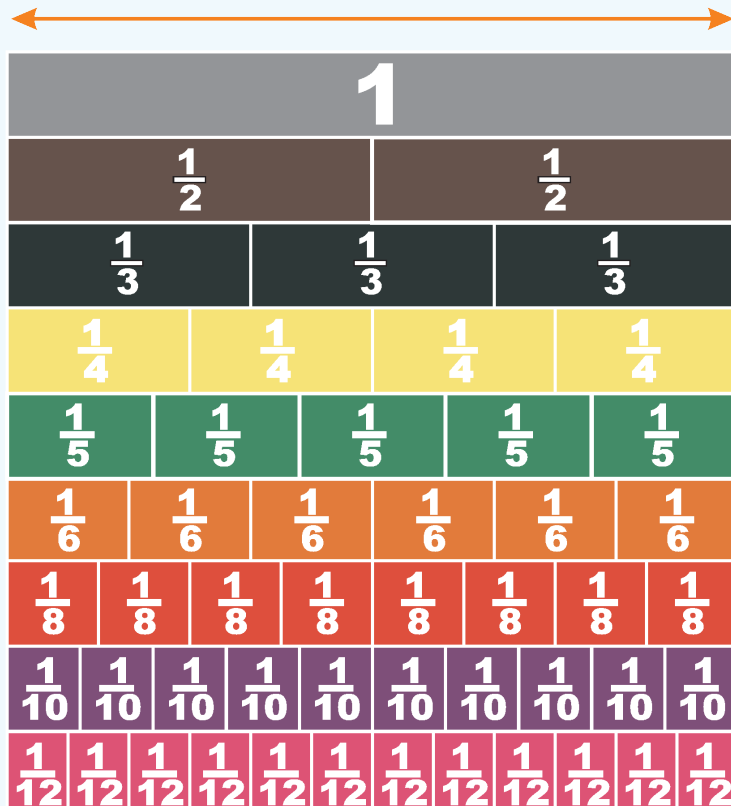
Ayo Mencoba

- Setelah memahami pecahan yang merupakan bagian dari suatu kelompok benda, siswa diajak bereksplorasi dengan pecahan yang merupakan bagian dari suatu benda utuh.
- Siswa memperkirakan pecahan sederhana dengan cara menggambar di gambar pohon yang terdapat pada buku siswa. Kemudian, siswa diminta menceritakan.



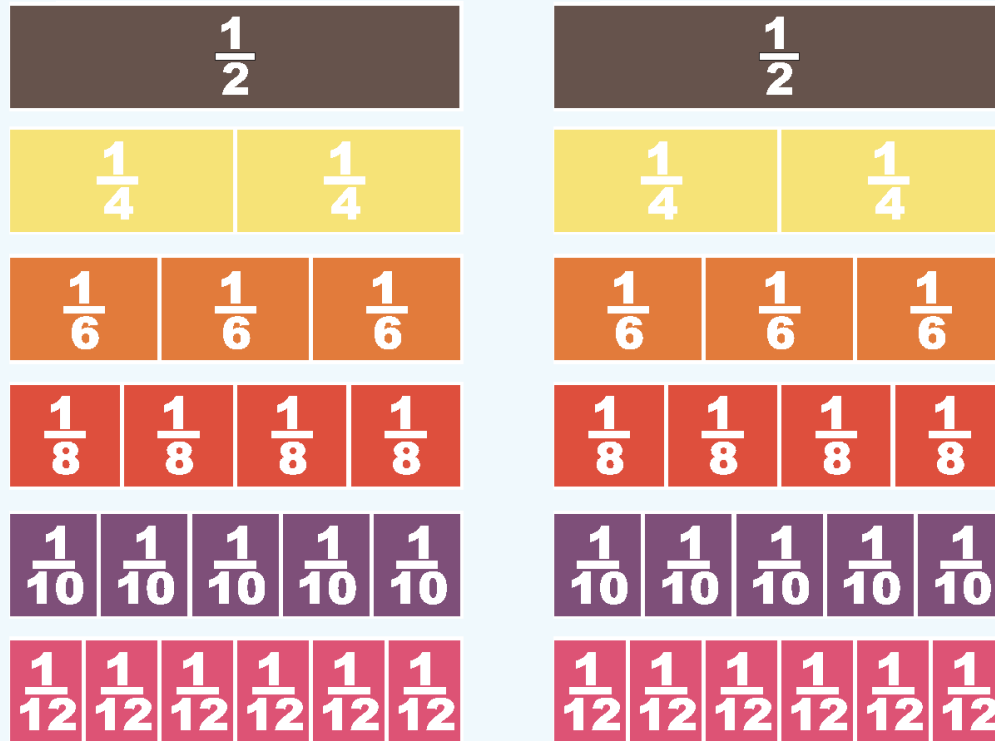
Ayo, Cari Tahu

- Guru memandu siswa memahami pecahan sebagai bagian benda utuh melalui eksplorasi dengan media berikut.



Pecahan senilai

adalah pecahan-pecahan yang mempunyai nilai sama meskipun dituliskan dalam bentuk pecahan yang berbeda.

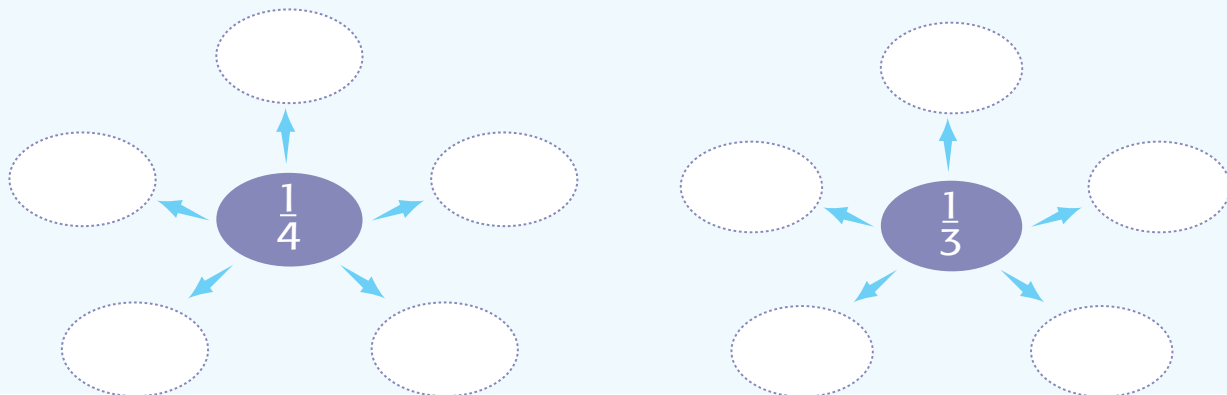


Contoh:

Pecahan senilai untuk:

$$\frac{1}{2} \longrightarrow \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$$

Siswa menemukan pecahan senilai dalam bentuk peta pikiran untuk pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$. (Penilaian no. 2)





Tahukah Kamu?

Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya

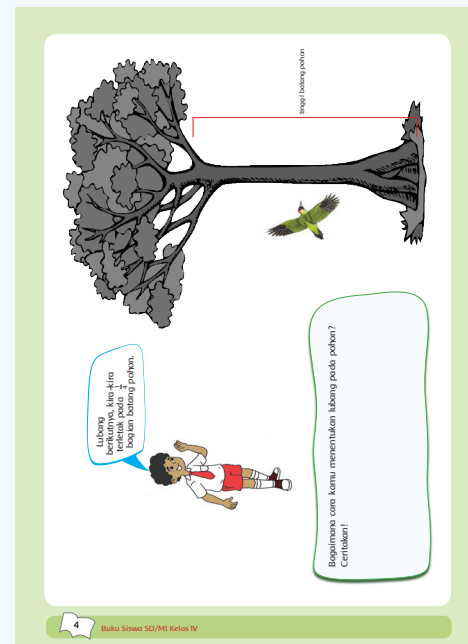
- Siswa mengamati bagian tubuh merpati yang terdapat di buku siswa dan melengkapi tabel yang telah disediakan. Kegiatan ini merupakan pengenalan awal untuk bagian-bagian tubuh hewan dan diharapkan dapat membantu siswa dalam melaksanakan observasi tentang hewan di lingkungan rumah mereka. (Penilaian no. 3)

No	Bagian Tubuh	Gambar	Fungsi
1	Paruh		
2	Sayap		
3	Ekor		
4	Cakar		



Ayo, Berkreasi

Siswa membuka halaman 4 di buku siswa. Siswa menempel kertas atau bahan lain untuk mengenalkan seni rupa kolase membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu. Guru mendemonstrasikan teknik menempel yang baik. Siswa diingatkan untuk bekerja dengan rapi. Guru dapat membaca teks di bawah ini, untuk memperluas wawasan tentang seni menempel kolase. (Penilaian no. 1)



KOLASE

Kolase (collage) adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan-potongan kertas atau material lain untuk membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu. (Kamus Modern Art, A Collins – Larousse Concise Encyclopedia)

Semua kegiatan adalah merupakan 'perakitan' beraneka bahan dasar menjadi sebuah karya seni. Misalnya, merakit dan merekatkan kertas, kayu, metal, barang-barang bekas, bahkan sampah ke dalam media hiasan dinding. Begitu pula, semua media lukisan yang ditambahi dan ditempel asesoris berbagai bentuk benda sesuai aslinya.

Kolase dan seni rupa

Kendati seni kolase berlawanan sifatnya dengan seni lukis, pahat, atau cetak dan seni

kriya lainnya, yakni berupa karya yang dihasilkan tidak lagi memperlihatkan bentuk asal material yang dipakai seni lukis, misalnya, dari kanvas putih menjadi lukisan yang berwarna-warni.

Dalam seni kolase, bentuk asli dari material yang digunakan harus tetap terlihat, jadi kalau menggunakan kerang-kerangan atau potongan-potongan foto, benda bekas, material tersebut harus masih dapat dikenali bentuk aslinya walau sudah dirakit menjadi satu kesatuan. Karya kolase digemari oleh pelukis Pablo Picasso, Georges Braque, Max Ernst, dan Henri Matisse.

Kolase baik untuk anak-anak

Seni kolase diperkenalkan kepada anak-anak sekolah TK dan SD melalui aktivitas menghias hiasan dinding dengan biji-bijian atau potongan perca.

Kolase kaya akan unsur pendidikan komplet bagi perkembangan otak anak, di antaranya bermain dan berkreasi, belajar mengenal bentuk geometris dan warna, melatih kemampuan motorik halus, dan lain-lain.

Selain itu, manfaat kolase dapat dirasakan sekali untuk:

- membantu kemampuan berbahasa dengan jalan anak bisa menjelaskan makna di balik hasil karyanya kepada guru/orang tua.
- melatih kepekaan estetis
- berempati pada barang-barang yang sudah tidak dipakai lagi.

Manfaat kolase dan kebersihan lingkungan

Imajinasi anak bisa saja dalam wujud material yang akan digunakan, kalau diarahkan bahannya dapat berasal dari bahan-bahan bekas atau sampah (yang sudah dibersihkan)

sehingga kebersihan lingkungan rumah tetap terjaga.



Ayo, Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan mereka di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

Siswa menemukan 4 pecahan senilai untuk $\frac{2}{3}$, $\frac{3}{4}$, dan lain-lain.

Remedial

Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep pecahan senilai (mengerjakan dengan benar 50% atau kurang soal yang diberikan) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan benda konkret. Remedial dilaksanakan

selama 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. Rubrik Penilaian Kolase. (SBdP)

Kriteria	Perlu Berlatih lagi	Cukup Bagus	Bagus Sekali
Desain	Semua bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi. (3)	Sebagian besar bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi. (2) ✓	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi. (1)
Bahan	Menggunakan sedikitnya 4 jenis bahan alam. (3) ✓	Menggunakan 3 jenis bahan alam. (2)	Menggunakan 2 jenis bahan alam. (1)
Waktu	Menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. (1.5)	Menyelesaikan 5 menit setelah waktu yang ditentukan. (1) ✓	Tidak menyelesaikan dalam waktu yang ditentukan. (0.5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{7,5} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1,5}{7,5} \times 10 = \frac{6,5}{7,5} \times 10 = 0,867 \times 10 = 8,7$

2. Lembar kerja matematika pecahan dinilai dengan angka. (Matematika)

3. Fungsi dan bagian tubuh burung dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan fungsi paruh dengan benar		
2	Siswa mampu menuliskan fungsi sayap dengan benar		
3	Siswa mampu menuliskan fungsi ekor dengan benar		
4	Siswa mampu menuliskan fungsi cakar dengan benar		

4. Penilaian sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu.

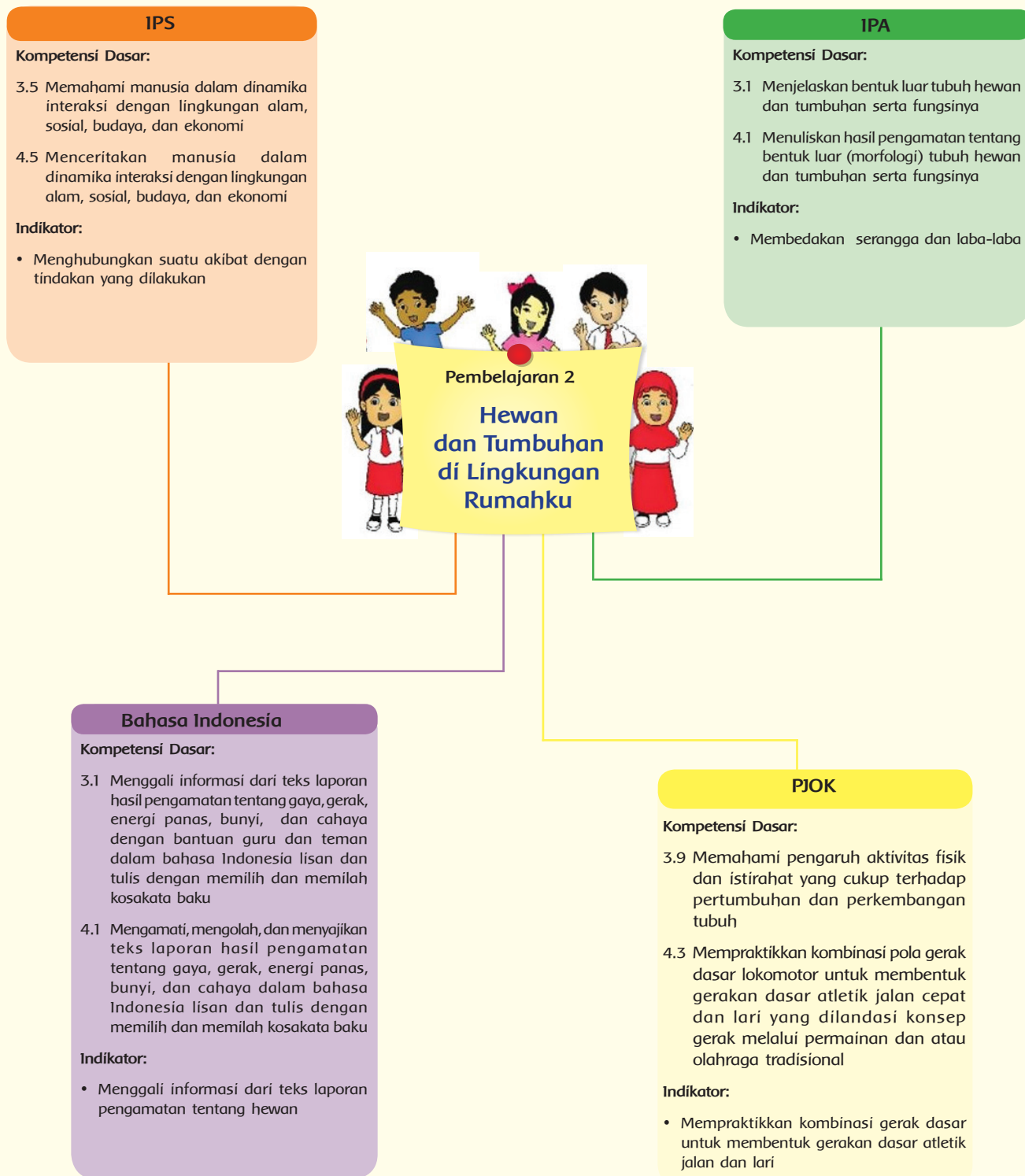
Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengobservasi hewan yang ada di sekitar lingkungan rumah dengan pendampingan orang tua dan mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa. Hasilnya dilaporkan kepada guru dan didiskusikan dengan teman satu kelompok.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



Fokus Pembelajaran:
Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan berdiskusi dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan tentang hewan dengan baik.
- Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu membedakan serangga dan laba-laba dengan benar.
- Dengan permainan, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari dengan teknik yang benar.
- Setelah mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menghubungkan suatu akibat dengan tindakan yang dilakukan manusia dengan benar.

Media /Alat Bantu Dan Sumber Belajar:
Laba-laba dan serangga.

Langkah-langkah Kegiatan:



Ayo Menulis

Siswa menggambar dan menulis teks deskriptif berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di rumah dan menuliskan di kolom yang telah disediakan di buku siswa.



Ayo Amati

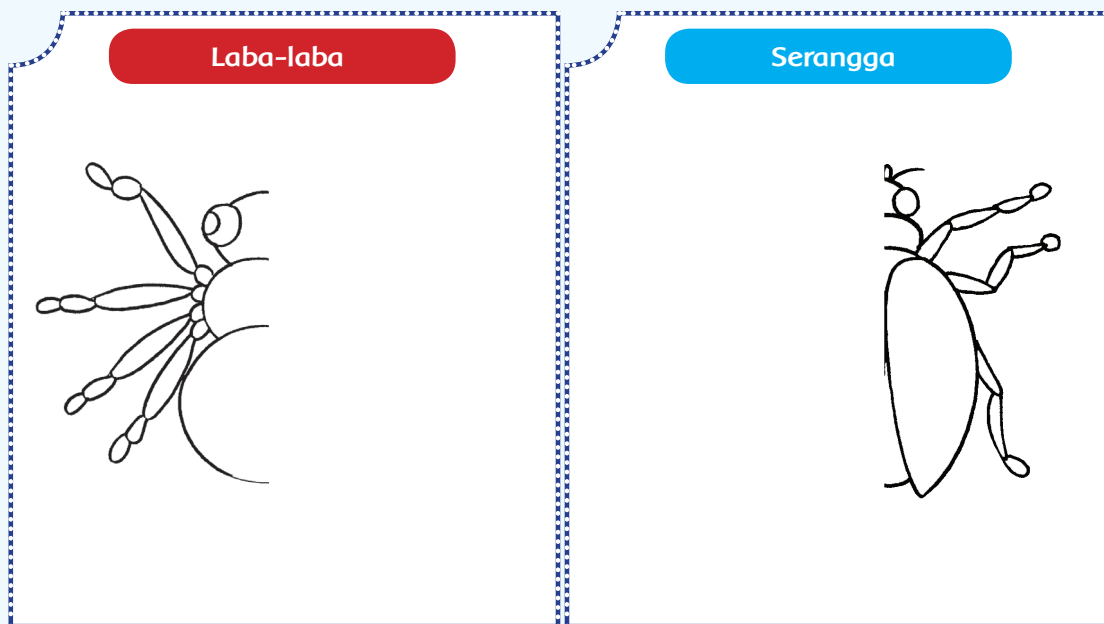
Siswa melengkapi gambar dan tabel di buku siswa setelah melakukan pengamatan terhadap laba-laba dan serangga yang mereka bawa dari rumah.

Ayo Amati

Amatilah hewan (laba-laba dan serangga) yang kamu bawa dari rumah. Temukan perbedaan antara laba-laba dan serangga dengan melengkapi gambar dan tabel di bawah ini.

Bagian Tubuh	Laba-laba	Serangga (kumbang)
Banyak kaki		
Banyak sayap		
Banyak mata		
Ciri-ciri lain		

Tema 3 Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 11



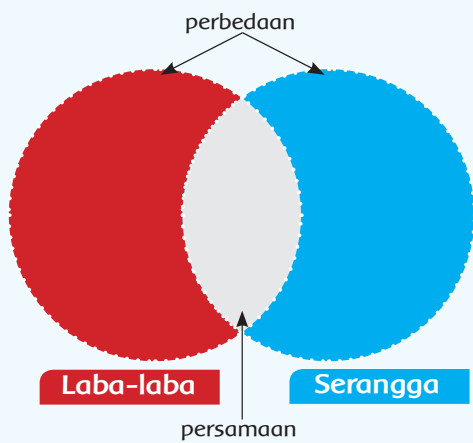
Bagian Tubuh	Laba-Laba	Serangga
Jumlah kaki		
Jumlah sayap		
Jumlah mata		
	Ciri-ciri lain	Ciri-ciri lain

Siswa diarahkan untuk mengamati bagian tubuh laba-laba dan serangga dengan cermat. Siswa menuliskan hasil temuan mereka di tabel yang telah disediakan. Ketika siswa melakukan pengamatan, guru membuat catatan.

Siswa melengkapi gambar laba-laba dan serangga yang belum sempurna.

Guru memilih beberapa pekerjaan siswa dan membahasnya bersama-sama. Guru juga memberikan umpan balik tentang cara siswa bekerja dalam kelompok ketika melakukan pengamatan, baik umpan balik positif ataupun hal lain yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang.

Siswa membuat diagram Venn tentang persamaan dan perbedaan antara laba-laba dan serangga yang dibawa dari rumah. (Penilaian no. 2)



Ketika siswa bekerja, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk melihat kembali hewan yang diamati sebelumnya secara lebih detail. Misal, perhatikan kepala labal: Apa saja yang kamu amati? Apa warnanya? Seperti apa bentuknya? Kemudian, lihat bagian mata, dan seterusnya. Diharapkan dengan pengamatan yang rinci akan membantu siswa mendeskripsikan hewan tersebut secara rinci pula.

Ayo Lakukan

Burung Pelatuk dan Serangga

Siswa diarahkan oleh guru menuju lapangan sekolah. Mereka diminta berbaris secara tertib. Tiba di lapangan, guru terlebih dahulu melakukan pemanasan.

Siswa melakukan permainan dalam bentuk jalan dan lari sambil menjelaskan perbedaan jalan dan lari.

Siswa diperkenalkan pada permainan Burung Pelatuk dan Serangga. (Penilaian no. 3)

Secara ringkas, guru menjelaskan kepada siswa tentang tata cara melakukan permainan Burung Pelatuk dan Serangga. Guru mendemonstrasikan permainan dan memastikan setiap siswa memahami instruksi yang diberikan. Guru juga mengingatkan siswa untuk senantiasa menjunjung tinggi sportivitas ketika bermain.

Lengkapi diagram berikut untuk menampilkan persamaan dan perbedaan antara laba-laba dan serangga.

Ayo Lakukan

Burung Pelatuk dan Serangga

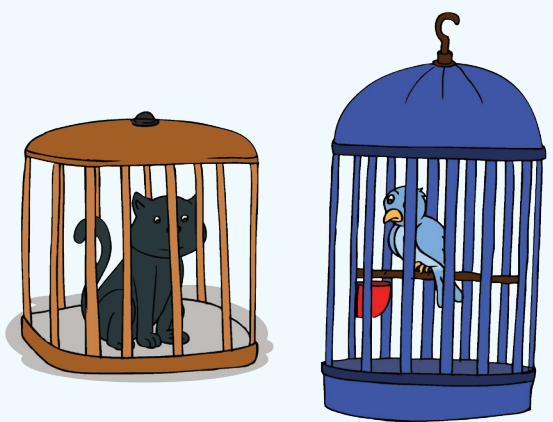
Setelah kamu mengetahui banyak hal tentang hewan yang ada di sekitar rumahmu, sekarang saatnya kamu bermain Burung Pelatuk dan Serangga.

Perhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah bermain burung pelatuk dan serangga.

Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Amati

Guru menyampaikan bahwa seperti halnya manusia, hewan juga membutuhkan kasih sayang. Mereka ingin hidup tenang di alam bebas. Namun, hak mereka menjadi terganggu ketika manusia merusak tempat tinggal mereka dan bahkan mengurung mereka dalam sangkar atau kandang. (Penilaian no. 4)



Selain pertanyaan yang terdapat di buku siswa, guru juga dapat meminta siswa menceritakan pengalamannya merawat hewan di rumah. Siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya.



Ayo, Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

Siswa diminta menuliskan perbedaan antara serangga dan burung.

Remedial

Kegiatan remedial diberikan untuk siswa yang belum dapat mendeskripsikan hewan yang diamati (hanya menuliskan 3 kalimat atau kurang). Guru bisa mengajak siswa mengamati kembali hewan secara langsung dan memandu dengan pertanyaan agar siswa dapat melihat secara rinci dan menulis secara bertahap.

Penilaian

1. Teks deskriptif tentang hewan dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Saya mampu menyebutkan sedikitnya 4 bagian tubuh hewan dan jumlahnya dengan benar.		
2	Saya mampu menyebutkan sedikitnya 4 bagian tubuh hewan dan fungsinya dengan benar.		
3	Saya mampu menyebutkan warna yang terdapat pada hewan dengan benar.		
4	Saya mampu menyebutkan 3 ciri khusus lainnya dari hewan dengan benar (ukuran, tekstur permukaan kulit/bulu, cara bergerak).		

2. Diagram Venn persamaan dan perbedaan laba-laba dan serangga dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Saya mampu menyebutkan sedikitnya 3 persamaan laba-laba dan serangga		
2	Saya mampu menyebutkan sedikitnya 3 perbedaan laba-laba dan serangga		

3. Keterampilan jalan, lari, dan lompat pada permainan Burung Pelatuk dan Serangga dinilai dengan daftar periksa. (PJOK)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik jalan dengan teknik yang benar		
2	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik lari dengan teknik yang benar		
3	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik lompat dengan teknik yang benar.		

4. Keterampilan menjawab pertanyaan tentang tindakan manusia terhadap hewan dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa dapat menuliskan pendapatnya tentang gambar dengan benar.		
2	Siswa dapat menuliskan pendapatnya tentang cara memperlakukan hewan pada gambar dengan benar		

5. Penilaian sikap sportif, peduli.

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Orang tua berbagi pengalaman dengan siswa ketika mereka berinteraksi dengan hewan.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

Indikator:

- Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dan hewan setelah berdiskusi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menggali informasi laporan hasil pengamatan

Fokus Pembelajaran:

IPA, Bahasa Indonesia, IPS, PPKn

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
- Setelah membaca dan berdiskusi tentang laporan hasil pengamatan, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan lebih mendalam.
- Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan antara hewan dengan tumbuhan dan manusia dengan tumbuhan dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh kewajiban sebagai warga terhadap hewan dan tumbuhan sebanyak-banyaknya.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Tumbuhan di sekitar sekolah, lembar pengamatan dan alat tulis.

Langkah-langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu?

Pelajaran dibuka dengan memberi penekanan sebagai berikut.

Seperti halnya makhluk hidup lain, Tuhan Yang Maha Esa juga menciptakan tumbuhan beraneka ragam dan mempunyai bagian-bagian penting. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam proses kehidupannya, meliputi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Untuk mengetahui lebih lanjut, mari kita melakukan pengamatan.






- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan fokus pengamatan sesuai di buku siswa.
- Sebelum melakukan pengamatan di luar kelas, guru mengingatkan kembali seluruh siswa agar melakukan pengamatan secara rinci dan mencatat fakta apa saja yang mereka temukan, mulai dari bentuk, warna, tekstur, ukuran, dan fungsi. Siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam bentuk gambar dan teks.



Ayo Amati

Siswa mengamati tumbuhan di sekitar mereka.

Siswa melengkapi tabel berikut: (Penilaian no. 1)

No	Kelompok 1 Daun	Kelompok 2 Bunga dan buah	Kelompok 3 Akar
1	 Daun Rambutan	 Bunga Matahari	 Akar Serai
	Ciri-ciri	Ciri-ciri	Ciri-ciri
2
	Ciri-ciri	Ciri-ciri	Ciri-ciri
3
	Ciri-ciri	Ciri-ciri	Ciri-ciri

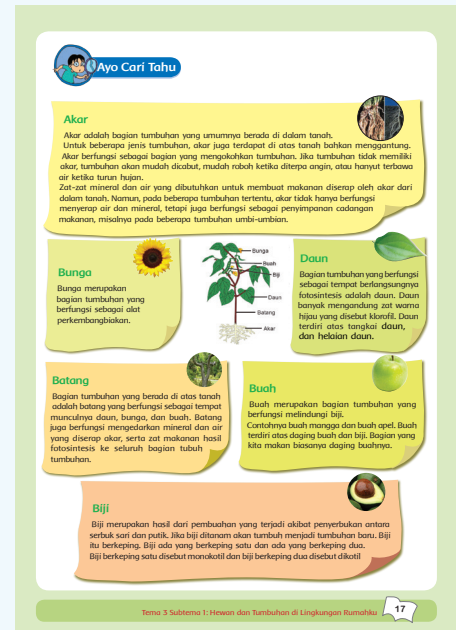
- Selesai melakukan pengamatan, siswa bertukar hasil pengamatan dan deskripsi yang telah mereka buat dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang. Mereka dapat mengajukan pertanyaan, melakukan klarifikasi, serta menggali informasi lebih jauh. (Penilaian no.2)



Ayo Cari Tahu

Siswa membaca teks yang terdapat dalam buku siswa secara berkelompok.

- Siswa membaca senyap selama 5 menit. Mereka membuat daftar kata-kata baru yang mereka belum pahami artinya. Kemudian mereka mendiskusikan kata-kata tersebut dalam kelompok dan menduga artinya.
- Untuk memastikan arti yang sebenarnya, siswa dipersilakan melihat di kamus. Kemudian, siswa membuat kalimat menggunakan kata-kata tersebut.



Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati dua gambar yang terdapat dalam buku siswa.

- Siswa dipandu mengamati gambar dan membaca teks di sampingnya. Siswa mencari kata kunci yang menunjukkan interaksi yang terjadi antara hewan dan bunga, dan antara manusia dan tumbuhan.

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (Penilaian no. 2)
- Setelah siswa menjawab pertanyaan secara individu, mereka kemudian saling mempertanyakan jawaban yang ditulis di buku siswa dengan cara bertukar buku searah jarum jam dalam kelompok. Setiap siswa bisa menambahkan atau memberi saran tentang jawaban yang terdapat pada buku temannya.

- Ketika siswa saling memberikan komentar, guru berkeliling mengamati proses diskusi dan mencatat hal-hal penting yang terjadi selama diskusi, yang kemudian akan dijadikan pokok pembahasan dalam diskusi kelas.

- Siswa menuliskan contoh kewajiban terhadap lingkungan. (Penilaian no.4)

Pengayaan

- Siswa saling bertanya untuk menggali informasi, melakukan konfirmasi, dan saling melakukan koreksi untuk memperkaya hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Remedial

- Kegiatan remedial dilakukan untuk siswa yang hanya dapat menuliskan 3 atau kurang fakta dan informasi tentang bagian tumbuhan yang diamati (bentuk, warna, ukuran, tekstur, fungsi, dan lain-lain). Siswa kembali diajak melakukan pengamatan dan guru memandu siswa secara bertahap agar dapat menulis laporan lebih lengkap.

Penilaian

1. Hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menggambarkan dan menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri daun.		
2	Siswa mampu menggambarkan dan menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri bunga dan akar.		
3	Siswa mampu menggambarkan dan menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri akar.		
4	Siswa mampu menuliskan deskripsi tentang daun/bunga dan buah/akar berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan tekstur.		

2. Diskusi untuk menggali informasi laporan hasil pengamatan dinilai dengan rubrik diskusi. (Bahasa Indonesia)

Rubrik Diskusi			
Kriteria	Bagus Sekali	Cukup Bagus	Perlu Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3)	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{8} \times 10$

Contoh : $\frac{1,5+2+3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} \times 10 = 8,1$

3. Hubungan manusia, hewan, dan tumbuhan dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan hubungan antara lebah dan bunga		
2	Siswa mampu menuliskan manfaat yang diperoleh oleh lebah		
3	Siswa mampu menuliskan manfaat yang diperoleh oleh bunga		

4. Kewajiban sebagai warga terhadap tumbuhan dinilai dengan daftar periksa. (PPKn)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu memberikan sedikitnya 2 contoh kewajiban mereka terhadap hewan dengan benar.		
2	Siswa mampu memberikan sedikitnya 2 contoh kewajiban mereka terhadap tumbuhan dengan benar.		

5. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Ayo, Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa dan orang tua mendiskusikan salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan. Hasil diskusi dilaporkan kepada guru.

Pembelajaran 4

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

Indikator:

- Menggali informasi melalui teks tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban

Indikator:

- Mengurutkan bilangan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya berdasarkan data pada tabel
- Membandingkan pecahan

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengaitkan interaksi antarmakhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan)

Fokus Pembelajaran:
IPS, IPA, PPKn, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengaitkan interaksi antarmakhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menggali informasi berdasarkan teks tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya dengan tepat.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan dengan tepat.
- Melalui permainan petualangan, siswa mampu menentukan pecahan senilai, membanding, mengurutkan pecahan dengan benar

Media/Alat dan Sumber Belajar:
Media pecahan

Langkah-langkah Kegiatan:



Siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa dan membuat pertanyaan. Kemudian siswa menjawab pertanyaan secara berpasang-pasangan, mereka mendiskusikan jawaban mereka. Kemudian, pertanyaan tersebut dikaitkan dengan diri dan pengalaman siswa, misalnya:

Apakah kamu pernah berinteraksi dengan tumbuhan?
Ceritakan.

Mengapa kamu melakukan hal tersebut?

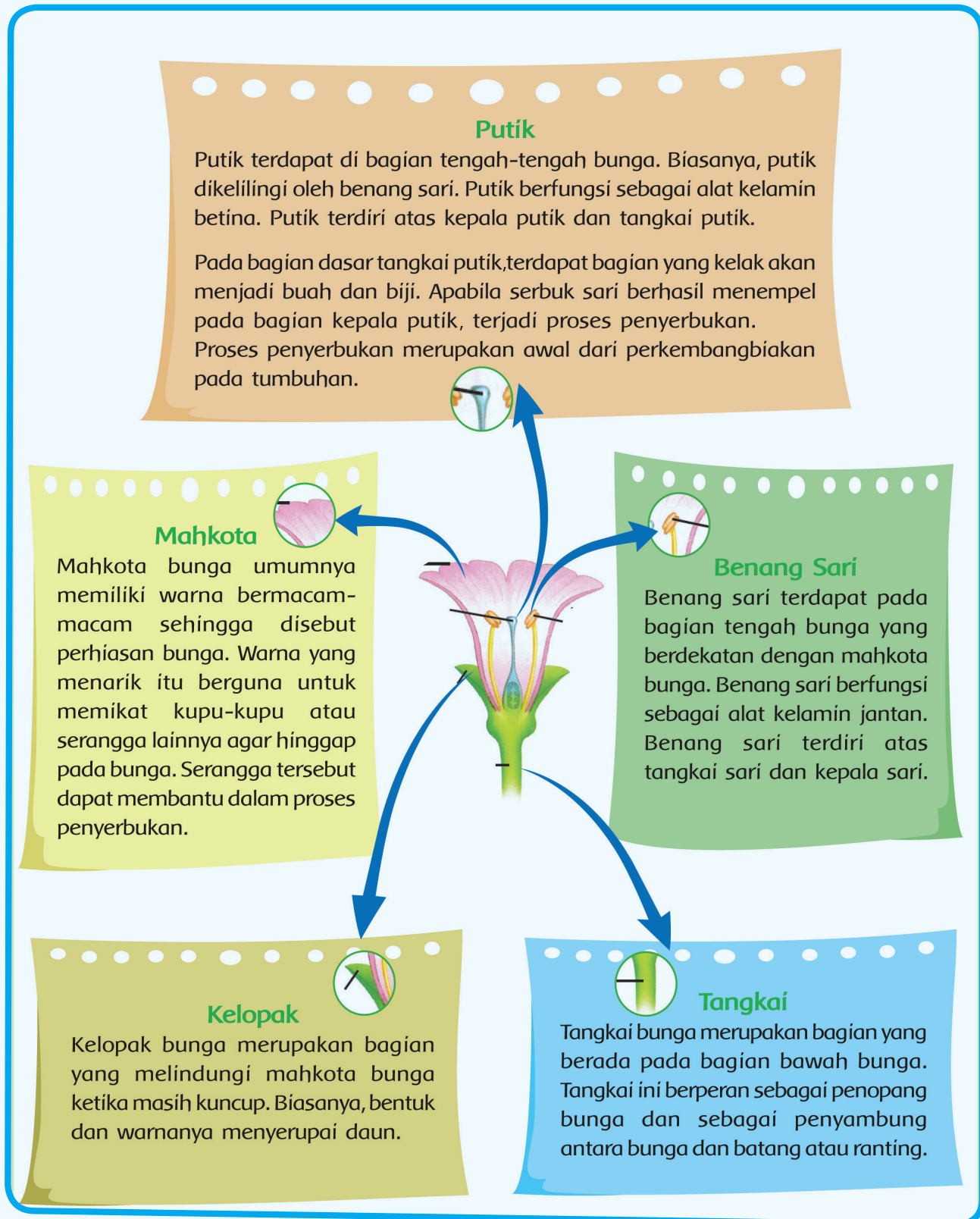
Kegiatan ini bertujuan untuk mengaitkan apa yang diamati pada gambar dengan pengalaman pribadi siswa. Diskusi bisa dikembangkan lebih jauh dengan meminta siswa memberikan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan mereka.





Ayo Cari Tahu

Ada apa di bunga tersebut? Mari kita cari tahu lebih lanjut dahulu tentang bagian-bagian bunga.



(Penilaian no. 3)

Siswa melengkapi tabel yang terdapat di buku siswa.

- Setelah melengkapi teks, guru meminta siswa melakukan wawancara kepada orang sekitar sekolah untuk mencari tahu makanan, minuman, dan produk lain yang mereka gunakan sehari-hari yang berasal dari tumbuhan dan hewan.
- Di akhir sesi wawancara, siswa diminta menanyakan apa saja kewajiban yang telah mereka jalankan sehubungan dengan tumbuhan dan hewan, lengkap dengan alasannya.
- Siswa menuliskan kesimpulan mereka tentang hasil wawancara.

Catatan:

Siswa membaca teks tentang bagian-bagian bunga di rumah.



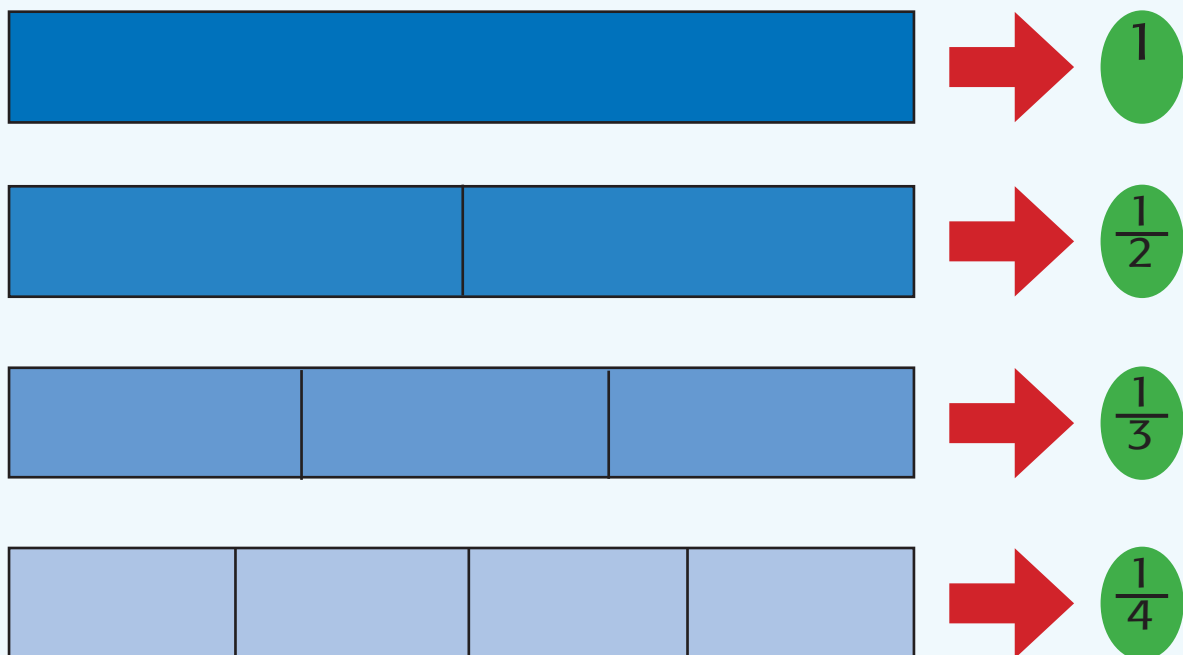
Ayo, Diskusikan

Siswa berdiskusi tentang kewajiban terhadap lingkungan. (Penilaian no. 4)



Ayo Lakukan

Menentukan Urutan Pecahan



Ayo Diskusikan

Di sela-sela diskusi mereka, tiba-tiba Udin berkata, "Wah, sungguh banyak manfaat yang kita dapatkan dari lingkungan. Oleh sebab itu, kita harus menghargai lingkungan dan berkewajiban menjaganya."

Siti kemudian bertanya, "Apa saja kewajiban kita terhadap lingkungan?"

Jawablah pertanyaan Siti pada kalem yang telah disediakan, kemudian diskusikan jawabannya dengan teman satu kelompok.

Ayo Lakukan

Kamu akan melakukan petualangan tentang pecahan di lingkungan sekolah. Perhatikan petunjuk guru tentang cara bermain.

Ayo Renungkan

Tuliskan apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

Mengapa kita mempunyai kewajiban menjaga lingkungan?

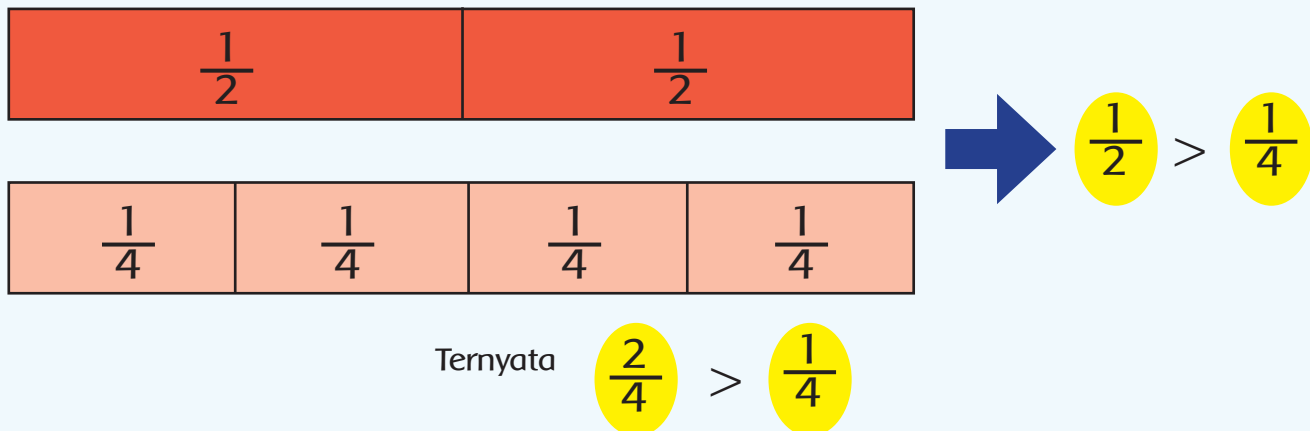
Apa dua tindakan yang akan kamu lakukan di sekitar rumah sehubungan dengan kewajiban sebagai warga?

Kerja Sama dengan Orang Tua

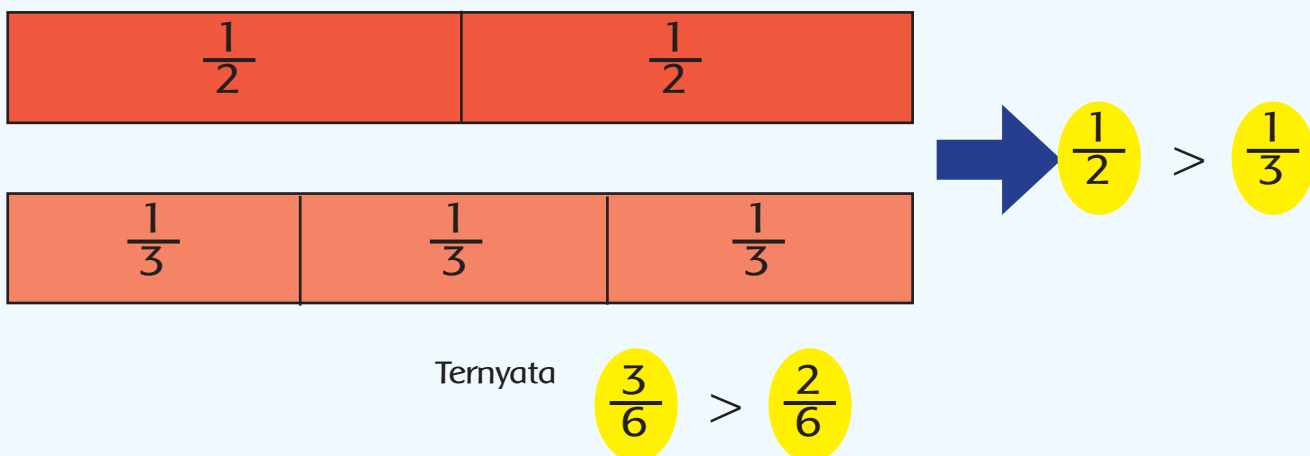
Diskusikan dengan orang tuamu tentang penerapan pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

24 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Membandingkan Pecahan



Coba bandingkan!



Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5 siswa. Siswa diminta melakukan petualangan di lingkungan sekolah. Tujuan kegiatan ini siswa dapat menyelesaikan soal pecahan (menemukan pecahan senilai, mengurutkan, dan membandingkan). Guru menentukan 5 pos. Pos 1 dan 2 untuk pecahan senilai, pos 3 mengurutkan pecahan, pos 4 membandingkan pecahan, dan pos 5 adalah pos untuk perenungan.

Sebelum melakukan permainan, guru menjelaskan konsep mengurutkan dan membandingkan pecahan.

- Guru menempatkan potongan-potongan kardus bekas yang telah ditulis nilai pecahan.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal di setiap pos dan dilakukan secara berurutan.
- Guru melakukan perenungan bersama siswa di akhir kegiatan.

Pengayaan

Guru memberi soal dengan jawaban terbuka. Misalnya: Sebutkan pecahan yang lebih dari $\frac{1}{8}$, tetapi kurang dari $\frac{1}{2}$.

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum terampil menyelesaikan soal-soal membandingkan dan mengurutkan pecahan. Guru dapat menggunakan benda konkret/papan pecahan untuk membantu siswa memahami konsep. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. Pecahan dinilai dengan angka. (Matematika)
2. Mengaitkan interaksi antarmakhluk hidup dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 3 alasan mengapa manusia, hewan, dan tumbuhan saling membutuhkan dengan rinci.		
2	Siswa mampu menyimpulkan berdasarkan gambar dengan benar.		

3. Menggali informasi dari teks tentang bagian-bagian tumbuhan dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 5 bagian bunga dengan benar		
2	Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 3 fungsi dari bagian bunga dengan benar.		

4. Kewajiban manusia terhadap tumbuhan dan hewan dinilai dengan daftar periksa. (PPKn)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 2 contoh kewajiban terhadap tumbuhan dan alasannya dengan benar.		
2	Siswa mampu menuliskan 2 contoh kewajiban terhadap hewan dan alasannya dengan benar.		

5. Penilaian sikap (tanggung jawab).
Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa dan orang tua mendiskusikan penerapan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya dilaporkan kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menggali informasi dari teks laporan pengamatan tentang fungsi tumbuhan

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator:

- Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

Indikator:

- Menyimpulkan tentang fungsi batang pada tumbuhan



Fokus Pembelajaran:

PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan permainan, siswa mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik, jalan, dan lari dengan teknik yang benar.
- Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menyimpulkan fungsi batang pada tumbuhan dengan benar.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan tentang fungsi tumbuhan dengan benar.

Media/Alat dan Sumber Belajar:

Gelas air mineral bekas 6 buah, batang seledri atau tanaman sejenis, pewarna makanan atau pewarna makanan alami, wadah untuk menempatkan cairan berwarna dan Kapur.

Langkah-langkah Kegiatan



Ayo Lakukan

Ikan, Katak, atau Kadal

PEMBELAJARAN 5

Lingkungan rumah yang hijau akan berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan hewan. Hal ini disebabkan hewan dan manusia menghirup oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan setiap hari. Ayo, kita bermain sambil berdiskusi di lingkungan sekitar.

Ayo Lakukan

Dengarkan dan ikuti petunjuk dari gurumu tentang cara bermain.

Apakah permainan seperti ini ada di tempatmu? Jika ada, apa nama permainannya?

Tahukah Kamu?

Usai berolahraga, siswa kelas IV SD Nusantara 1 diperkenalkan kembali ke kelas. Sebelum memulai pelajaran berikutnya, beberapa siswa minum terlebih dahulu. Ketika melihat Udi minum menggunakan sedotan, Beni bertanya, "Tahukah kalian bahwa pohon jago minum, seperti manusia?" Pada saat bersamaan, guru masuk ke kelas dan berkata, "Betul. Sebagaimana halnya manusia, pohon jago perlu minum. Ingin tahu bagaimana prosesnya? Mari, kita lakukan percobaan."

25

Petunjuk Permainan:

- Siswa membentuk sebuah lingkaran besar.
- Satu siswa diminta berdiri di tengah lingkaran.
- Setiap siswa membuat gambar lingkaran menggunakan kapur di tempat mereka berdiri kecuali siswa yang di tengah.
- Siswa menghitung satu sampai tiga dan diulang sampai semua siswa mendapat giliran.
- Siswa yang menyebut angka 1 diberi nama Ikan.
- Siswa yang menyebut angka 2 diberi nama Katak.
- Siswa yang menyebut angka 3 diberi nama kadal.

- Siswa yang di tengah memanggil nama: Ikan, Katak, atau Kadal sesuai keinginannya.
- Semua siswa yang namanya dipanggil harus berlari dan bertukar tempat. Demikian pula dengan siswa yang di tengah berusaha mengambil satu lingkaran yang kosong.
- Bagi siswa yang tidak mendapat tempat berdiri di tengah dan memanggil nama sesuai keinginannya, dan begitu seterusnya.
- Selain tiga nama tadi, siswa yang di tengah dapat menyebut "Hewan". Ini berarti seluruh siswa harus bertukar tempat.

(Penilaian no. 1)



Tahukah Kamu?

Sebelum melakukan percobaan, siswa diminta membaca teks yang terdapat di buku siswa.



Ayo Mencoba

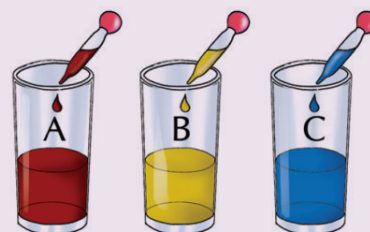
Batang sebagai Penyalur Air dan Mineral

Tujuan

Kamu dapat membuktikan bahwa batang berfungsi menyalurkan air ke seluruh tubuh tumbuhan.

Alat dan Bahan

1. Tiga batang tanaman seledri muda atau tanaman pacar air
2. Tiga buah gelas bening
3. Air bening
4. Tiga jenis pewarna (merah, kuning, dan biru)

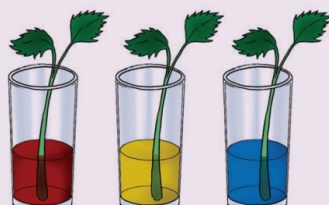


Langkah Kerja

Lakukan secara berkelompok.

1. Isilah ketiga gelas yang telah kamu siapkan dengan air bening setinggi 2 cm.
2. Masukkan 3 pewarna secukupnya pada setiap gelas yang berisi air tadi sehingga didapat 3 gelas air yang berwarna merah, kuning, dan biru.

Masukkan tanaman yang telah dipotong bagian akarnya ke dalam gelas yang berisi air berwarna tadi.



Biarkan selama 30 menit dan lihat apa yang terjadi.

Sebelum kegiatan percobaan dilakukan, siswa menuliskan hipotesis mereka. Siswa mendiskusikan hipotesis mereka secara berpasangan dan menjelaskan alasan mengapa mereka membuat hipotesis tersebut.

Siswa diingatkan untuk disiplin dalam melakukan percobaan dan berhati-hati dengan bahan pewarna.

Setelah melakukan percobaan, siswa melihat kembali hipotesis yang telah mereka tulis dan membandingkan dengan hasil percobaan. (Penilaian no. 2)

Guru bertanya:

Apakah hasil percobaan sesuai dengan hipotesis yang kalian buat di awal? Jelaskan.

Secara berpasangan, siswa diminta menukarkan laporan percobaan mereka. Siswa saling mengajukan pertanyaan untuk menggali lebih jauh tentang hasil percobaan tersebut. Siswa membuat catatan tentang laporan temannya pada kolom yang terdapat pada buku siswa. (Penilaian no. 3)



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan hari ini.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Sebelum melakukan wawancara, siswa diingatkan untuk membawa alat tulis dan buku catatan untuk keperluan wawancara. Selain itu, siswa juga dimotivasi untuk percaya diri dan bersikap sopan.

Pengayaan

Siswa membaca referensi tentang fungsi batang untuk memperkaya pengetahuan siswa tentang materi terkait.

Remedial

-

Penilaian

1. Keterampilan jalan, lari, dan lompat pada permainan ikan, katak, atau kadal dinilai dengan daftar periksa. (PJOK)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu mempraktikkan teknik dasar atletik jalan dengan teknik yang benar		
2	Siswa mampu mempraktikkan dasar atletik lari dengan teknik yang benar		

2. Percobaan fungsi batang dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan fungsi zat warna pada kegiatan dengan benar.		
2	Siswa mampu menuliskan apa yang terjadi pada batang tanaman setelah dibiarkan selama 30 menit sesuai percobaan.		
3	Siswa mampu menuliskan alasan mengapa hasil pengamatan pada no. 2 terjadi.		
4	Siswa mampu menyimpulkan hasil percobaan dengan benar.		

3. Menggali informasi dari teks pengamatan dinilai dengan rubrik diskusi. (Bahasa Indonesia)

Rubrik Diskusi			
Kriteria	Bagus Sekali	Cukup Bagus	Perlu Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3)	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai}}{8} \times 10 = \dots$

Contoh : $\frac{1,5+2+3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} \times 10 = 8,1$

4. Penilaian sikap tanggung jawab.

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa ditugaskan untuk mengamati tempat/pemandangan yang mereka anggap paling menarik di sekitar rumah. Siswa menggambar pemandangan tersebut di tempat yang telah disediakan. Orang tua mendampingi dan memberikan saran. Siswa melaporkan gambarnya kepada guru dan mendiskusikan dengan teman sekelas di pertemuan selanjutnya.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

Evaluasi



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

Indikator:

- Menggambar pemandangan alam di sekitar rumah

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menggali informasi tentang laporan hasil pengamatan tentang alam yang didukung dengan media gambar hasil karya siswa



Fokus Pembelajaran:
SBdP, Bahasa Indonesia, Evaluasi

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menggambar pemandangan alam di sekitar rumah dengan menarik.
- Dengan media gambar yang dibuat sendiri, siswa mampu menggali informasi tentang hasil pengamatan tentang alam secara lebih mendalam.

Media/Alat dan Sumber Belajar:
Gambar hasil karya siswa.

Langkah-langkah Kegiatan:



Ayo Ceritakan

Siswa memperlihatkan gambar pemandangan yang telah digambar mereka di rumah di hari sebelumnya dan kemudian menceritakan tentang gambar tersebut kepada teman-teman dalam satu kelompok.

Siswa dimotivasi untuk saling bertanya tentang gambar yang telah dipresentasikan oleh teman-teman mereka.



Ayo, Temukan Jawabannya

Siswa mengamati pohon pecahan dan mewarnai sesuai instruksi. Siswa diminta memilih sepuluh pecahan dari pohon tersebut secara acak dan mengurutkannya dari yang terbesar hingga terkecil.

PEMBELAJARAN 6

Sampai dimana kamu memahami materi tentang Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumah? Ayo, kita belatkan.

Ayo Ceritakan

Ceritakan gambar pemandangan yang telah kamu buat di rumah kepada teman satu kelompok.

Ayo Temukan Jawabannya

Pohon Pecahan Senilai

Pada pohon dan hewan berikut terdapat pecahan senilai. Temukan dan warnai pecahan senilai dengan warna sebagai berikut:

- Warna biru untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{2}$
- Warna hijau untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$
- Warna kuning untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{4}$
- Warna merah muda untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{5}$
- Warna jingga (orange) untuk pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{6}$

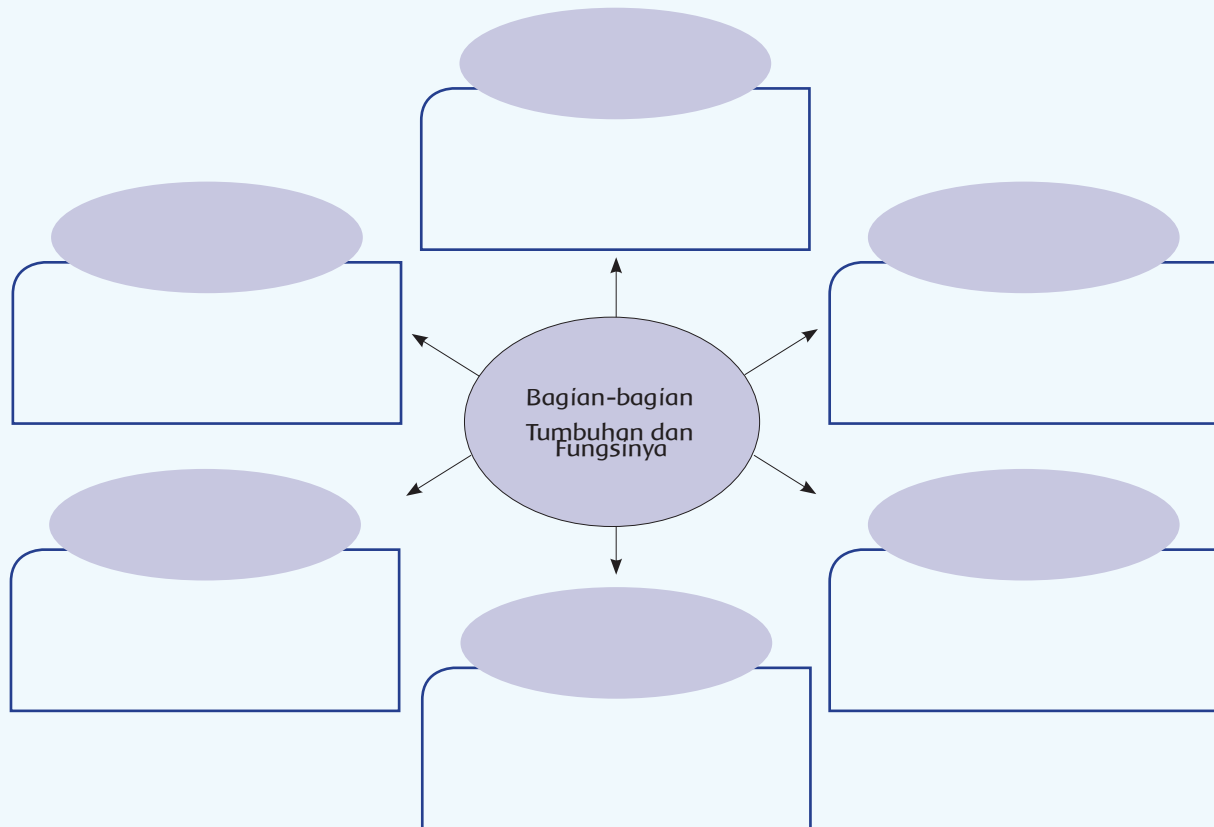
Mengurutkan Pecahan

Pilih sepuluh pecahan dari pohon pecahan kemudian urutkan pecahan tersebut dari yang terbesar sampai yang terkecil.

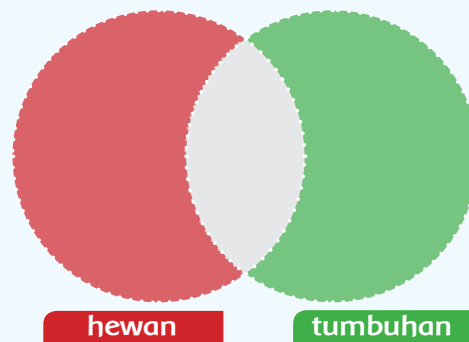
28 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Peta Pikiran

Siswa diminta membuat peta pikiran tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.



Siswa menggambar diagram venn tentang persamaan dan perbedaan antara hewan dan tumbuhan.



Ayo Melaksanakan Kewajiban

Siswa diminta menjelaskan secara tertulis kewajiban yang dilakukan di rumah terhadap hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar rumah.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan renungan yang terdapat di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan.

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan.

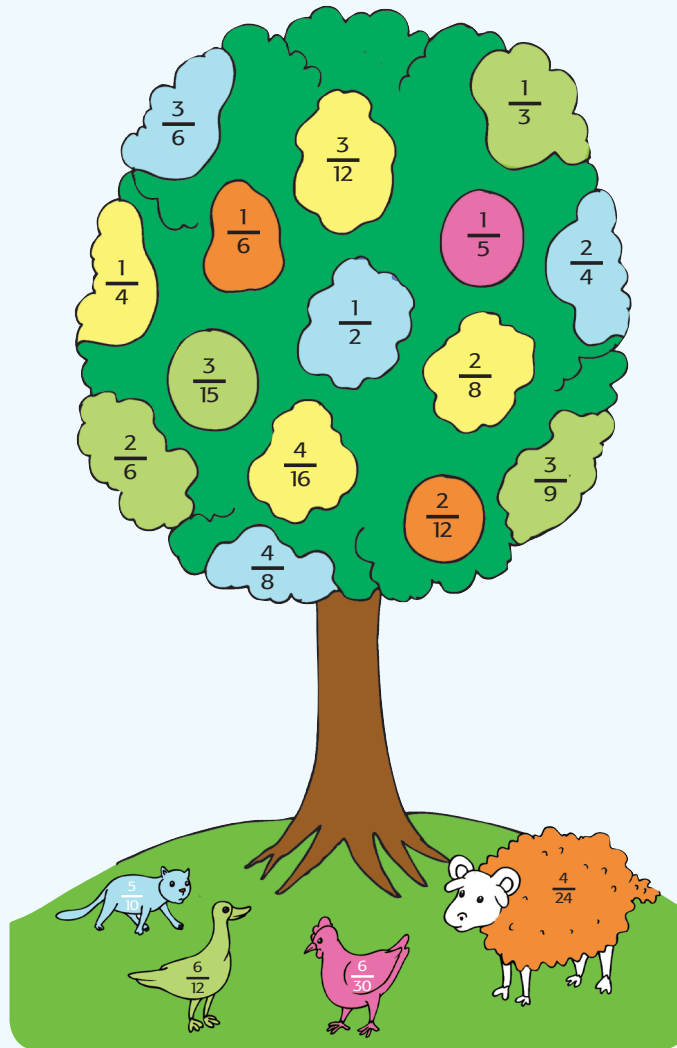
5. Adakah rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya.

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 6 Subtema 1



Ayo Temukan Jawabannya

Pohon pecahan senilai



Mengurutkan Pecahan

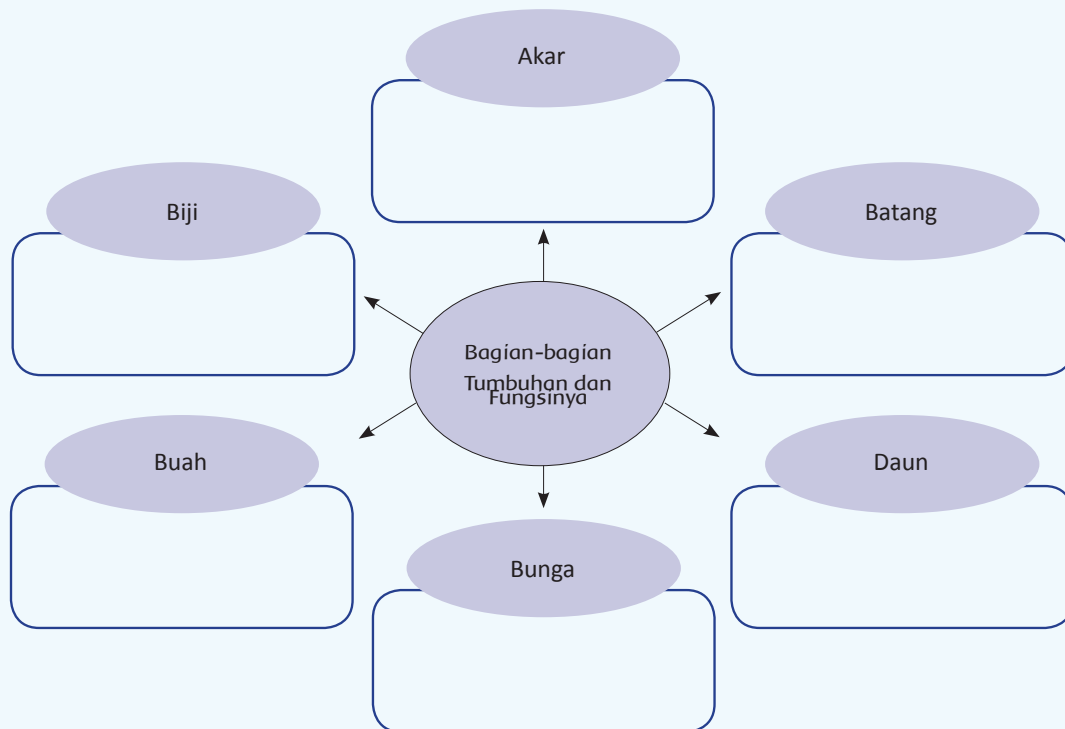
Jawaban dapat bervariasi bergantung pada pecahan yang dipilih siswa dari pohon pecahan di atas.

Misalnya, siswa memilih nilai pecahan $\frac{1}{5}$ $\frac{6}{12}$ $\frac{1}{4}$ $\frac{3}{15}$ $\frac{1}{2}$ $\frac{3}{9}$ $\frac{5}{10}$ $\frac{4}{16}$ $\frac{3}{6}$ $\frac{1}{3}$

Urutkan dari yang paling besar hingga terkecil.

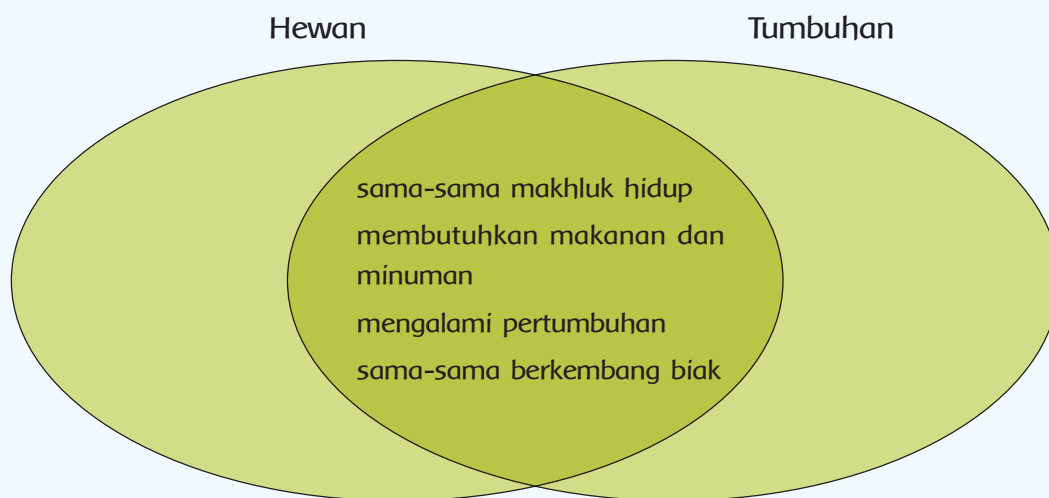
$$\frac{1}{2} \quad \frac{3}{6} \quad \frac{5}{10} \quad \frac{6}{12} \quad \frac{1}{3} \quad \frac{3}{9} \quad \frac{1}{4} \quad \frac{4}{16} \quad \frac{1}{5} \quad \frac{3}{15}$$

Ayo, Membuat Peta Pikiran



Untuk jawaban fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan di atas, silakan melihat halaman 41-47 di buku guru.

Persamaan dan Perbedaan



Jawaban siswa dapat bervariasi bergantung pada hasil pengamatan dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Ketergantungan antarmakhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan)

Tuliskan empat contoh kebergantungan antarmakhluk hidup



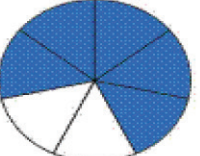
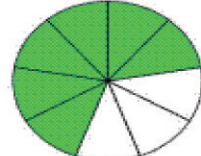
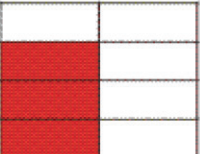



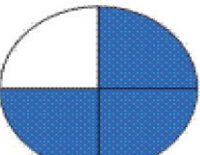

- 1.
- 2.
- 3.

Jelaskan Kewajibanmu terhadap lingkungan sekitar rumah.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

Bandingkan pecahan berikut! Pecahan mana yang lebih besar atau kecil?
Beri tanda (X) pada kotak.

1.	Pecahan mana yang lebih besar?	<input type="checkbox"/> $\frac{1}{6}$ 	<input type="checkbox"/> $\frac{5}{8}$ 
2.	Pecahan mana yang lebih kecil?	<input type="checkbox"/> $\frac{5}{7}$ 	<input type="checkbox"/> $\frac{6}{9}$ 
3.	Pecahan mana yang lebih besar?	<input type="checkbox"/> $\frac{3}{8}$ 	<input type="checkbox"/> $\frac{4}{6}$ 
4.	Pecahan mana yang lebih kecil?	<input type="checkbox"/> $\frac{4}{6}$ 	<input type="checkbox"/> $\frac{2}{8}$ 
5.	Pecahan mana yang lebih kecil?	<input type="checkbox"/> $\frac{3}{4}$ 	<input type="checkbox"/> $\frac{3}{6}$ 

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

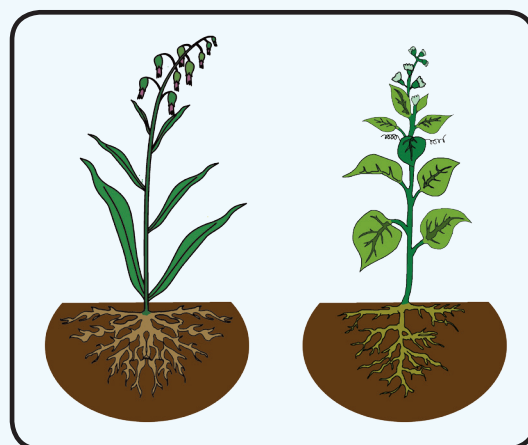
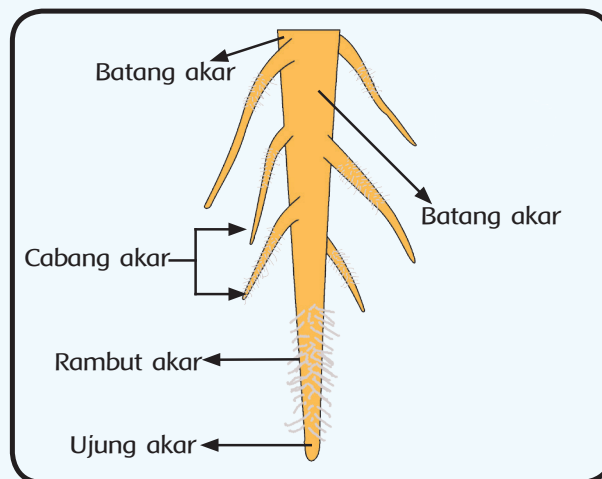
Bentuk tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah.

1. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah ke tanah searah dengan gaya gravitasi bumi.

a. Bagian-Bagian Akar

Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar.



Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan Untuk Guru

b. Jenis-Jenis Akar

Akar dapat digolongkan ke dalam 2 jenis, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut berbentuk serabut berukuran kecil-kecil. Akar serabut tidak memiliki akar utama sehingga ukuran akar yang satu dengan yang lainnya relatif sama. Tanaman yang memiliki akar serabut umumnya merupakan golongan monokotil (berkeping biji satu). Contoh tanaman yang berakar serabut adalah padi, pohon kelapa, dan rumput-rumputan.

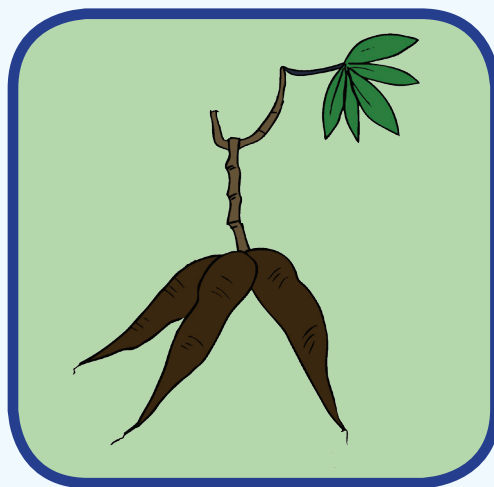
Sementara itu, akar tunggang terdiri dari satu batang induk berukuran cukup besar. Pada bagian akar induk, tumbuh akar-akar cabang dengan ukuran yang lebih kecil. Tanaman yang memiliki akar tunggang umumnya merupakan golongan dikotil (berkeping biji dua). Contoh tanaman yang berakar tunggang adalah pohon mangga, jambu, dan jeruk.

Selain akar serabut dan akar tunggang, terdapat beberapa jenis akar khusus, yaitu akar tunjang (akar pandan), akar gantung (akar pohon beringin), akar isap (akar anggrek dan benalu), akar lekat (akar sirih), dan umbi akar (akar kentang).

c. Fungsi Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Fungsi akar bagi tumbuhan di antaranya seperti berikut.

- 1) Menunjang berdirinya tumbuhan
- 2) Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
- 3) Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya ubi kayu)



Pada tanaman ubi kayu, batang berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan.

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

2. Batang

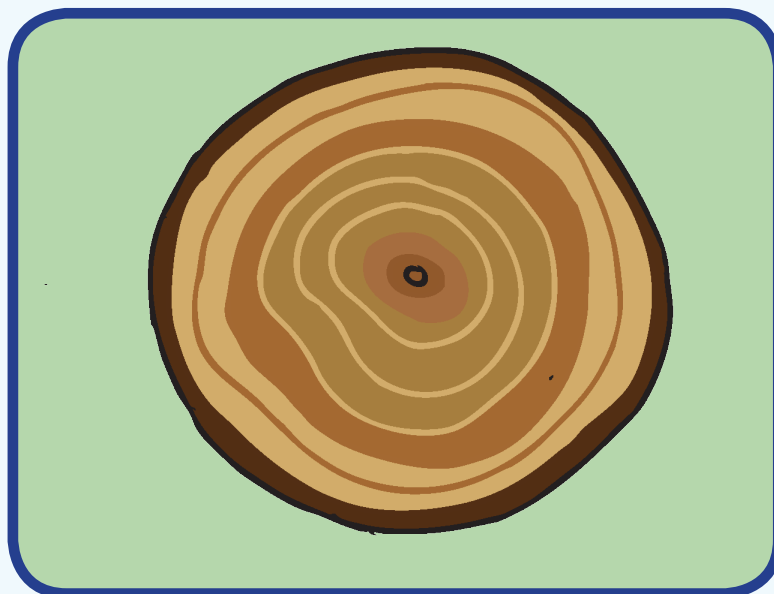
Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

a. Bagian-Bagian Batang

Pada tanaman berkayu, batang tersusun dari beberapa lapisan. Lapisan pertama disebut dengan pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, terdapat lapisan kambium yang berlendir. Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun.

b. Jenis-Jenis Batang

Berdasarkan kandungan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan batang yang tidak berkambium. Contoh tanaman yang memiliki batang berkambium adalah pohon jati dan pohon mangga. Sementara itu, contoh tanaman yang batangnya tidak berkambium adalah pohon pisang dan rumput-rumputan. Batang tanaman dapat pula dibedakan berdasarkan bentuknya, yaitu batang berbentuk pohon seperti pohon jambu, batang berbentuk semak atau perdu seperti pada tanaman mawar, dan batang berbentuk rumput seperti pada tanaman padi.



Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

c. Fungsi Batang

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut

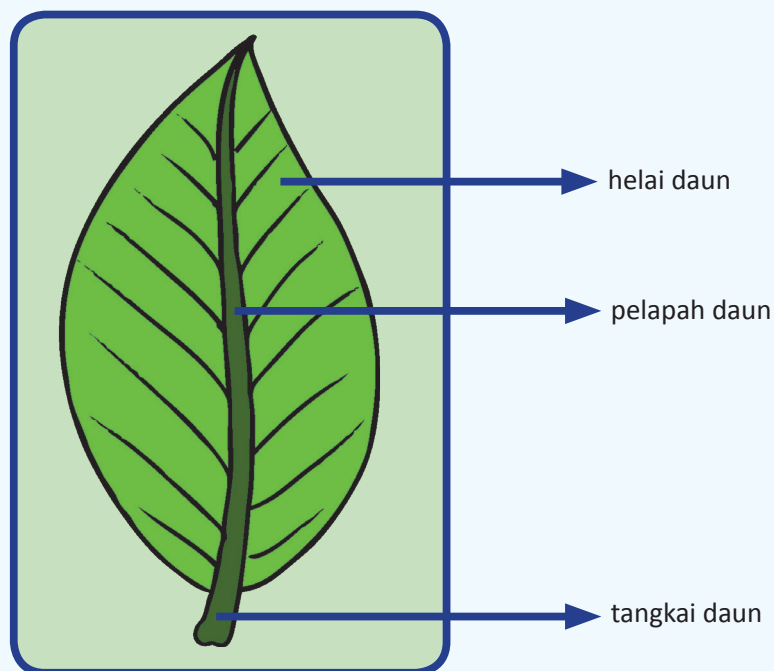
- 1) Sebagai penyokong tubuh tumbuhan
- 2) Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- 3) Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
- 4) Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan
- 5) Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya pohon tebu)

3. Daun

Daun adalah bagian dari tumbuhan yang memberikan warna hijau yang cukup dominan pada pohon. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon.

a. Bagian-Bagian Daun

Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari tangkai daun, pelepah daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pohon pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu yang hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun pohon jeruk, karena tidak memiliki pelepah daun.

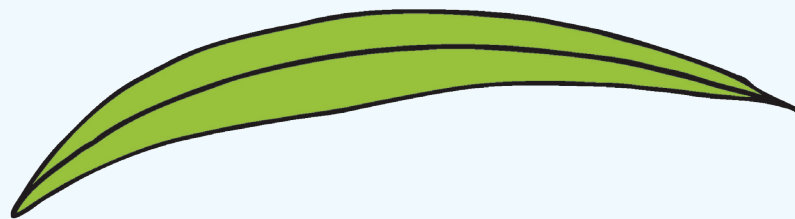


Bagian-bagian daun

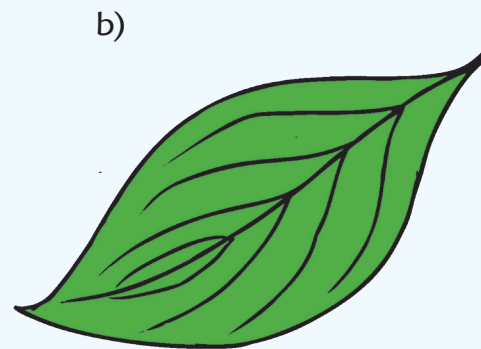
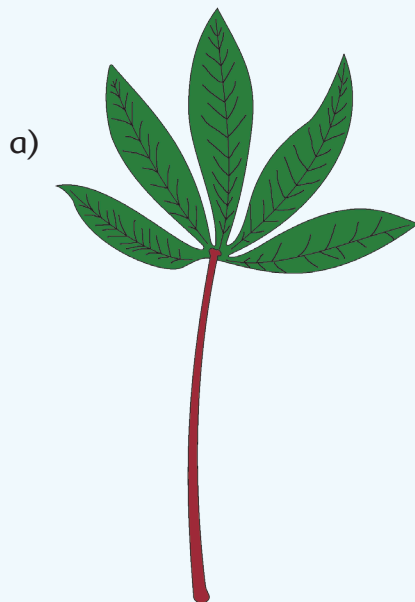
Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

b. Jenis-Jenis Daun

Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Contoh daun yang memiliki tulang daun menyirip adalah daun pohon mangga. Contoh daun yang memiliki tulang daun menjari adalah daun pohon pepaya. Contoh daun yang memiliki tulang daun melengkung adalah daun pohon sirih. Contoh daun yang memiliki tulang daun sejajar adalah daun pohon jagung.



Daun berbentuk sejajar

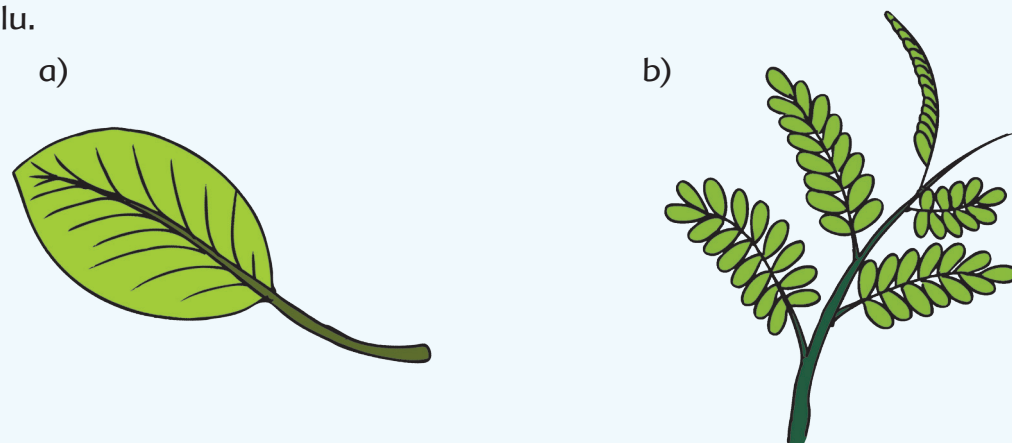


Daun berbentuk (a) menjari dan (b) melengkung

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

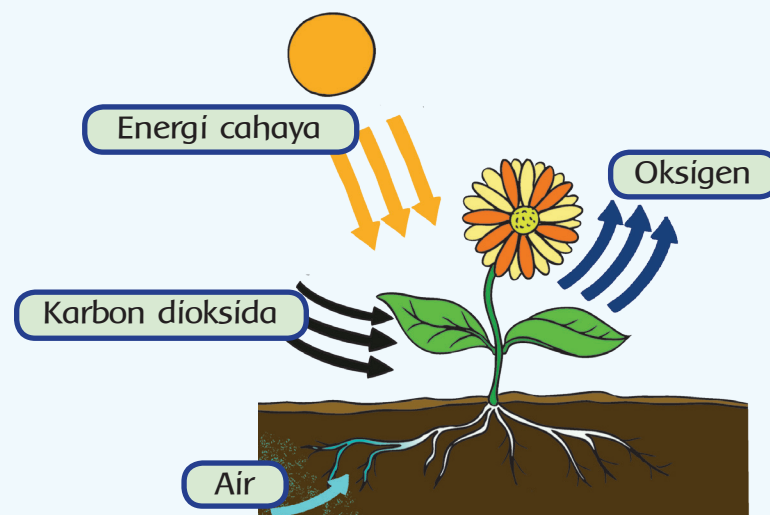
Selain dibedakan berdasarkan bentuk tulangnya, daun juga dibedakan berdasarkan jumlah helai daun pada setiap tangkainya, yaitu daun tunggal dan majemuk. Daun tunggal adalah daun yang berjumlah satu helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun jambu. Sementara itu, daun majemuk adalah daun yang terdiri dari beberapa helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.



(a) Daun tunggal dan (b) daun majemuk.

c. Fungsi Daun

Daun merupakan bagian yang memegang peranan yang sangat penting bagi tumbuhan. Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pemapasan pada tumbuhan.



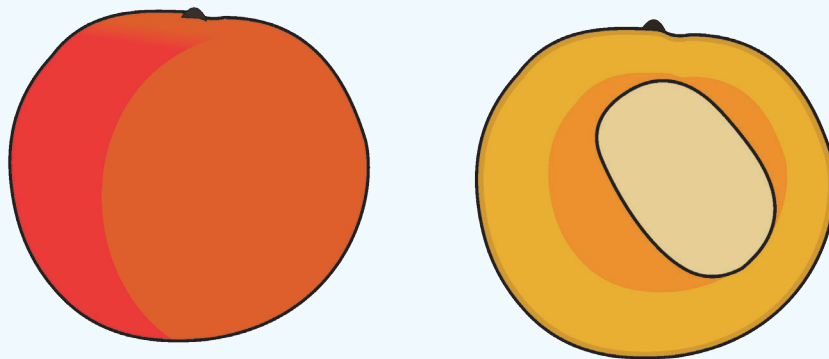
Fungsi utama daun adalah sebagai tempat terjadinya proses fotosintesis

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

4. Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.



Biji buah berfungsi sebagai bakal tanaman baru

Teknik Menggambar Alam

Karena temanya tentang Peduli terhadap Makhluk Hidup, teknik menggambar alam di sini akan difokuskan pada menggambar hewan dan tumbuhan. Akan tetapi, sebelum masuk ke teknik menggambar hewan dan tumbuhan itu, guru harus menjelaskan dulu hal-hal secara umum yang diperlukan untuk menggambar alam.

Persiapan secara umum untuk menggambar alam, di antaranya sebagai berikut.

- Setiap ada kesempatan untuk berlibur ke luar kota, hendaknya siswa selalu menyiapkan buku sketsa dan peralatan gambar.
- Hal yang harus selalu diingatkan kepada siswa bahwa banyak objek pemandangan alam yang indah dan menarik di sekeliling kita, termasuk juga objek hewan dan tumbuhan. Jadi, kesempatan ini jangan sampai terlewatkan. Tempat-tempat yang dikunjungi, bisa disimpan dalam sketsa gambar
- Siswa bisa memulai dengan mencari objek pemandangan alam yang terbuka.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

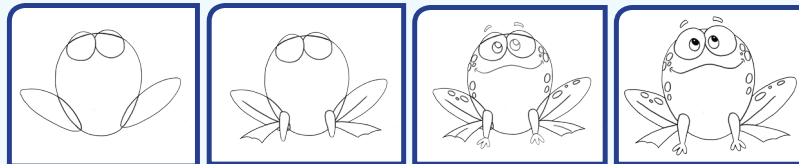
Teknik Menggambar Hewan

Setelah mengetahui persiapan-persiapan secara umum untuk menggambar alam, sekarang tiba saatnya untuk mengetahui teknik menggambar hewan. Tentunya untuk siswa SD Kelas 4, tidak perlu teknik-teknik yang terlalu rumit. Yang paling penting diberikan salah satu contoh teknik sederhana. Berikut ini akan diberikan contoh teknik menggambar kodok dan singa.

1. Menggambar Kodok

Untuk menggambar kodok yang gambar jadinya seperti ini, diperlukan langkah-langkah, seperti di bawahnya.

Langkah-langkah menggambar sebelum menjadi gambar kodok akhir.



Membuat Gambar Tumbuhan dengan Teknik Menempel Rempah-Rempah

Kolase dari rempah-rempah.

Alat dan Bahan:

- Kertas gambar
- Lem
- Kunyit
- Daun pandan
- Kulit bawang putih dan kulit bawang merah yang sudah dikeringkan terlebih dahulu. Temu kunci (rempah yang mirip dengan jahe dan kunyit, tetapi lebih lurus, dan panjang).
- Lem
- Pigura



Sumber : <http://putrikimawati.blogspot.com>

Cara Membuat:

- Siswa diminta untuk membuat gambar bunga, batang, dan daun dalam kertas gambar.
- Kemudian, siswa diminta menempelkan temu kunci pada bagian batang, kulit bawang putih, dan bawang merah pada bagian bunga, dan daun pandan pada bagian daun dengan menggunakan lem.
- Setelah semua ditempelkan, siswa diminta memasukkan gambar ke dalam pigura.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani terdiri atas 3 gerak dasar, yaitu seperti berikut.

A. Lokomotor

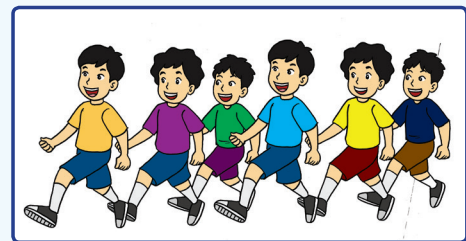
Gerakan lokomotor merupakan suatu gerakan yang ditandai dengan adanya perpindahan tempat, seperti jalan, lari, melompat, dan mengguling. Gerakan ini biasanya membuat anak merasa senang melakukannya.

Gerakan lokomotor ini bisa dimodifikasi menjadi permainan anak sehingga tanpa disadari, siswa sedang melakukan gerak lokomotor, seperti berjalan, lari, dan mengguling. Tujuan dari dilakukannya gerakan dasar jalan dan berlari adalah meningkatkan kemampuan gerakan dasar yang banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menerangkan dan memberi contoh yang benar mengenai teknik gerakan dasar atletik jalan dan lari.

1. Teknik gerakan dasar jalan adalah sebagai berikut.

- Badan harus relaks, secara keseluruhan badan dalam posisi tegak, sehingga susunan tulang belakang yang menyangga badan pun lurus. Tegakkan kepala, tengkuk bahu lurus sejajar dengan badan, tarik dagu sedikit dan pandangan tetap ke depan.
- Dada ditarik agak membusung atau terbuka sehingga pernapasan yang dilakukan adalah pernapasan perut. Setelah itu pandangan mata lurus, ke depan.
- Secara bergantian lengan mengayun dengan wajar dan relaks. Ayunan dimulai dari persendian bahu dan persendian siku.
- Kaki melangkah ke depan secara bergantian, sesekali tumit terangkat dan menolak pada pangkal jari.
- Kaki diangkat mengayun ke depan dengan lutut sedikit ditekuk, menapak pada tumit, telapak dan ujung jari kaki yang arahnya lurus ke depan.
- Begitulah berulang secara bergantian, kaki yang semula menjadi kaki tumpu berganti menjadi kaki ayun.



2. Teknik gerakan dasar lari

- Sikap permulaan: berdiri tegak, kedua lengan ditekuk membentuk sudut 90° .
- Gerakan mengangkat lutut setinggi pinggul dilakukan sambil lari di tempat disertai gerakan ayunan lengan.
- Ketika tungkai kanan diangkat dengan lutut setinggi pinggul, lengan kiri diayunkan ke depan dengan kuat setinggi bahu dan kecepatan tangan di depan dada. Ayunkan dengan relaks.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

- d. Gerakan ini dilakukan secara bergantian mulai lari pelan-pelan, kemudian bergerak maju makin cepat.
- e. Lakukan gerakan ke depan dengan gerakan yang cepat.



B. Nonlokomotor

Gerakan dasar ini dilakukan tanpa adanya perpindahan tempat, contohnya meliuk, menggoyangkan pinggul dan bahu, menarik, menekuk, dan memutar.

C. Manipulasi

Gerakan yang memakai alat bantu seperti bola. Contoh gerakan ini adalah melempar, menangkap, dan menyepak.



Aplikasi di lapangan untuk gerak dasar jalan dan lari ini bisa dikemas dalam bentuk permainan. Guru harus lebih jeli memilih permainan yang akan dilakukan oleh anak-anak sehingga menjadi aktivitas yang menyenangkan, menyegarkan dan menyehatkan. Contoh permainannya adalah lompat katak, lompat kelinci, dan memindahkan buah ke dalam keranjang.

A. Lompat kelinci

1. Berdiri tegak dengan kedua tangan disimpan di depan dada.
2. Posisi kedua kaki selebar bahu.
3. Pandangan lurus ke depan.
4. Lompatlah ke depan seperti kelinci.
5. Lompatan mengikuti garis lingkaran yang sudah ditentukan.

B. Memindahkan buah ke dalam keranjang

1. Anak-anak dibagi dalam 3 kelompok sama banyak.
2. Guru mempersiapkan buah-buahan dari plastik yang dikumpulkan dalam lingkaran di sisi lapangan.
3. Sisi lapangan yang berlawanan arah disiapkan keranjang.
4. Setelah mendengarkan aba-aba, anak mulai berlari mengambil buah plastik untuk dipindahkan ke dalam keranjang.
5. Hal itu dilakukan bergiliran dengan teman kelompoknya.
6. Pemenang adalah kelompok yang lebih cepat habis memindahkan buah plastik ke dalam keranjang.



Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

Pengertian Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Karangan deskriptif memiliki ciri-ciri, seperti berikut.

- Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra.
- Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Pola pengembangan paragraf deskriptif:

- Paragraf Deskriptif Spasial, paragraf ini menggambarkan objek khusus ruangan, benda atau tempat.
- Paragraf Deskriptif Subjektif, paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.
- Paragraf Deskriptif Objektif, paragraf ini menggambarkan objek dengan apa adanya atau sebenarnya.

Contoh Paragraf Deskriptif

Pemandangan Pantai Parangtritis, Yogyakarta, sangat memesona. Di sebelah kiri terlihat tebing yang sangat tinggi dan di sebelah kanan kita dapat melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di Pantai Parangtritis ini, kita dapat bermain pasir dan merasakan embusan segar angin laut. Kita juga dapat naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang dapat membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah. Pada sore hari, kita dapat melihat matahari terbenam. Saat itu sangat istimewa karena kita melihat matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Sumber : <http://teguhhariyadi.blogspot.com/2011/12/pengertian-dan-contoh-paragraf>.

(dengan suntingan)

Subtema 2: Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI dan K2



Subtema 2: Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Ruang Lingkup Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal daur hidup manusia, hewan, dan tumbuhan Mengurutkan daur hidup hewan Menulis laporan deskriptif Berkreasi membuat kolase 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, kreatif, percaya diri, <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Daur hidup makhluk hidup, laporan deskriptif, kolase <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja ilmiah, menulis, membuat kolase
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan mengurutkan daur hidup tumbuhan dan hewan Menulis laporan deskriptif Menghubungkan daur hidup dengan kondisi lingkungan Mempraktikkan cara menjaga kebersihan dan kesehatan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, disiplin, cermat <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Daur hidup makhluk hidup, laporan deskriptif, cara menjaga kebersihan dan kesehatan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja ilmiah, menulis, membuat kolase
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Bereksplorasi dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan Berdiskusi tentang menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab, cermat, kerja sama, percaya diri, peduli lingkungan <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penjumlahan dan pengurangan pecahan, cara menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berhitung, berdiskusi
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Bereksplorasi dengan permainan lompat katak Berinteraksi sosial dengan teman berupa sikap bekerja sama. Bereksplorasi dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Santun, kerja sama, sportif, percaya diri, cermat <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lompat katak, penjumlahan dan pengurangan pecahan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berhitung, lompat, bersosialisasi
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan mengurutkan daur hidup tumbuhan Menceritakan kembali sebuah teks dengan kosakata baku Berkreasi membuat kolase 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, percaya diri, cermat, kreatif <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Daur hidup makhluk hidup, kosakata baku dan tak baku, kolase <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis, membuat kolase
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Bereksplorasi dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan Evaluasi 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, percaya diri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penjumlahan dan pengurangan pecahan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja ilmiah, berhitung

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

Indikator:

- Berkreasi membuat karya kolase kupu-kupu dengan bahan bekas



IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup
- 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup

Indikator:

- Menjelaskan daur hidup kupu-kupu dalam bentuk diagram setelah membaca teks dan mengenal daur hidup makhluk hidup lain
- Menyimpulkan bahwa makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda-beda

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menulis laporan deskriptif tentang daur hidup kupu-kupu dengan melihat diagram yang dibuatnya



Fokus Pembelajaran:

IPA, SBdP, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan daur hidup manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar.
- Setelah mengamati gambar daur hidup makhluk hidup lain dan membaca teks, siswa mampu mengurutkan daur hidup kupu-kupu dengan benar.
- Dengan menggunakan bahan bekas, siswa mampu berkreasi membuat karya seni kolase kupu-kupu berdasarkan langkah-langkah yang diberikan dengan benar.
- Setelah membaca diagram dan membaca teks, siswa mampu menggambarkan daur hidup kupu-kupu menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kupu-kupu, ulat, dan kecoa di dalam wadah, koran bekas/majalah bekas/kertas bekas, kalender bekas/kertas gambar, pewarna, gunting pensil, dan lem.

Langkah-langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu?

Daur Hidup

- Siswa membaca cerita tentang Lani dan ibu yang sedang melihat-lihat album foto keluarga. Siswa mengamati foto-foto yang ada di dalam buku siswa.

- Guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam buku, baik berdasarkan gambar maupun pengalaman mereka.



Ketika melihat foto-foto itu, Ibu Lani bertanya tentang pertumbuhan manusia. Coba bantu Lani menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

- Dari gambar tadi, bagaimanakah tahap pertumbuhan hidup manusia?
- Apakah ukuran tubuh manusia sejak lahir hingga dewasa sama? Bagaimana dengan bentuknya?

Lani pun berpikir tentang beberapa hewan dan tumbuhan yang ia jumpai dalam perjalanan dari rumah ke sekolah. Bagaimana ya, dengan pertumbuhan hewan dan tumbuhan?

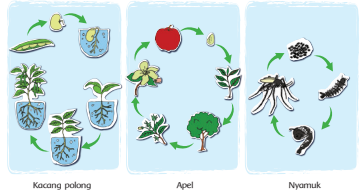
Ayo Amati

Bagaimana menurutmu tentang hal-hal berikut ini?

- Bagaimanakah daur hidup hewan-hewan yang ada di lingkunganmu? Persepsikan kamu mengamati anak kucing dan induknya atau ayam dengan induknya? Apakah anak hewan-hewan tersebut ketika lahir menyerupai induknya? Apa perbedaan dan persamaan antara anak dan induknya?

- Bagaimana pula dengan tumbuhan? Bermula dari apa pertumbuhan tumbuhan itu?

Amati diagram pertumbuhan hewan dan tumbuhan berikut!



32 Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Ayo, Amati

- Guru dapat membawa kupu-kupu, ulat, atau hewan lain untuk menarik minat siswa ketika belajar tentang daur hidup.

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait diagram-diagram daur hidup hewan dan tumbuhan tadi.
- Guru mengajak siswa untuk bertanya tentang hewan-hewan yang ada atau hewan lainnya.



Ayo Cari Tahu

Daur hidup tumbuhan

Daur hidup hewan

Citakan hasil temuannya kepada seorang teman! Diskusikan apakah diagram daur hidup hewan dan tumbuhan yang kamu buat tadi sudah benar atau belum. Ajak gurumu untuk mendiskusikan diagrammu.

Hewan dan tumbuhan apa lagi yang kamu temukan? Apakah kamu ingin tahu lebih banyak tentang keberagaman makhluk hidup di lingkunganmu? Ayo, kita kenali daur hidup kupu-kupu!

Ayo Belajar

Bacalah teks berikut ini!

Kupu-kupu

Kupu-kupu merupakan serangga. Kupu-kupu biasanya memiliki warna yang indah dan cerah. Kupu-kupu merupakan salah satu dari sedikit jenis serangga yang tidak berbahaya bagi manusia. Daur hidup kupu-kupu bermula dari telur yang melekat di daun, kemudian matang dan menetas setelah 5 sampai dengan 10 hari dan menjadi larva (ulat).

Setelah 2 minggu, larva (ulat) membentuk kepompong dan menjadi pupa yang bergantung di ranting atau daun selama 2 sampai dengan 3 minggu. Setelah beberapa waktu, kupu-kupu dewasa keluar dari kepompong.

Kupu-kupu dikenal sebagai serangga penyerbuk tanaman yang membantu bunga-bunga berkembang menjadi buah. Bagi petani dan orang pada umumnya, kupu-kupu ini sangat bermanfaat untuk membantu jalannya penyerbukan tanaman.

34 Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Ayo Belajar

- Guru memeriksa diagram siswa.
- Guru meminta beberapa siswa secara bergantian membaca teks dengan suara nyaring.



Ayo Urutkan

- Siswa membuat diagram daur hidup kupu-kupu berdasarkan teks dengan melanjutkan gambar yang sudah ada.



Ayo, Menulis

Laporan Deskriptif

- Setelah tahu tentang kupu-kupu, siswa membuat laporan berupa paragraf deskriptif tentang kupu-kupu!

- Paragraf deskriptif adalah sebuah tulisan yang isinya bertujuan memberi gambaran suatu objek kepada pembaca secara rinci dan jelas tanpa disertai pendapat penulis terhadap objek tersebut.
- Dengan kata lain paragraf deskriptif adalah karangan yang menggambarkan sesuatu benda, tempat, suasana atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.

Sumber: <http://belajar.kemdiknas.go.id>

Tulisan deskriptif yang diharapkan adalah:

Contoh:

Daur Hidup Kupu-Kupu

Tahap pertama daur hidup kupu-kupu adalah telur. Ukuran telur adalah sebesar ujung pensil.

Tahap kedua adalah ulat atau larva. Ulat ini berasal dari telur yang menetas. Ulat memakan daun dan bunga. Ulat juga mengalami pergantian kulit selama ia bertumbuh.

Tahap ketiga daur hidup kupu-kupu adalah kepompong. Pada awalnya, kepompong berwarna hijau muda dengan bulatan-bulatan berwarna emas. Masa kepompong ini adalah masa beristirahat.

Tahap terakhir adalah kupu-kupu, yang keluar dari kepompong. Kupu-kupu nanti bertelur lagi. Daur hidup hewan ini pun berulang kembali dari awal.

(Penilaian no. 1)



Ayo Bandingkan

Metamorfosis

- Siswa membaca informasi tentang metamorfosis, kemudian membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup setelah menjawab beberapa pertanyaan yang ada di buku siswa.

- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. Guru mengingatkan siswa untuk melihat kembali diagram-diagram daur hidup hewan dan tumbuhan di dalam buku siswa.

Daur Hidup Hewan

Daur hidup adalah tahapan-tahapan kehidupan makhluk hidup sejak lahir hingga menjadi dewasa. Perubahan bentuk hewan yang berbeda antara ketika lahir dan dewasa dinamakan metamorfosis.

Metamorfosis dibedakan menjadi dua macam, yaitu seperti berikut.

1. Metamorfosis sempurna:

Metamorfosis pada hewan yang pada saat menetas berbeda dengan bentuk induknya.

Contoh: kupu-kupu, katak, dan nyamuk

Contoh proses metamorfosis sempurna:

Metamorfosis pada kupu-kupu: telur, ulat (larva), kepompong, kupu-kupu

Metamorfosis pada katak: telur, kecebong, katak berekor, katak dewasa

Metamorfosis pada nyamuk: telur, larva, pupa, nyamuk

2. Metamorfosis tidak sempurna:

Metamorfosis pada hewan yang setelah menetas bentuk tubuhnya sudah sama atau mirip dengan induknya.

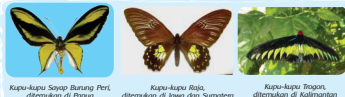
Contoh: kecoa, jangkrik, semut, rayap, belalang

Contoh proses metamorfosis tidak sempurna:

Metamorfosis pada belalang: telur, nimfa, belalang

Metamorfosis pada kecoa: telur, nimfa, kecoa

Keberagaman hewan dan tumbuhan di lingkungan kita membawa kegembiraan karena mereka dapat menjadi penghibur bagi kita. Perhatikan! Kupu-kupu ternyata memiliki beragam bentuk dan warna yang indah.



Kupu-kupu Sayap Bawang Peris ditemukannya di Papua
Kupu-kupu Rado ditemukannya di Jawa dan Sumatera
Kupu-kupu Ragam ditemukannya di Kalimantan
www.gbrnps.com.id

Kamu dapat membuat karya yang menarik tentang kupu-kupu!


Ayo Berkreasi

Kolase

Buatlah sebuah karya kolase kupu-kupu! Gambarkan terlebih dahulu pola yang kamu inginkan.

Bacalah terlebih dahulu langkah pembuatan kolase:

1. Siapkan bahan dari barang bekas, seperti koran, majalah, dan kertas. Media dan alat yang dibutuhkan: kalender bekas/kertas gambar, pemotong, gunting pensil, dan lem.
2. Buat gambar kupu-kupu yang kamu inginkan di kalender bekas/kertas gambar.
3. Rencanakan penempatan bahan bekas pada gambar yang telah kamu buat. Bahan bekas diberi pewarna terlebih dahulu.
4. Gunting atau sobek bahan bekas menjadi ukuran kecil.
5. Oleskan lem sedikit demi sedikit pada gambar yang akan ditempel kertas.
6. Tempelkan guntingan atau sobekan bahan bekas tadi pada kertas.
7. Lakukan dengan rapi sesuai kreativitasmu.



Tema 3 Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 37

- Siswa mengamati foto beberapa kupu-kupu yang ada di Indonesia dengan beragam bentuk dan warnanya.
- Guru dapat menanyakan kepada siswa pendapat mereka tentang keindahan dan keberagaman kupu-kupu yang ada di negeri kita ini, termasuk bagaimana cara melestarikan kupu-kupu.



Ayo Berkreasi

- Siswa membuat sebuah karya kolase kupu-kupu berdasarkan instruksi yang ada di buku. (Penilaian no. 2)
- Guru menentukan ukuran media tempel untuk kolase: kalender bekas atau kertas gambar sesuai persediaan yang ada.

Lihat contoh berikut.

- Siswa menceritakan hasil karya kolasenya secara tertulis.
- Guru meminta siswa menukar ceritanya dengan seorang teman, kemudian saling memberi komentar tentangnya.
- Guru dapat meminta siswa memajang hasil karya kolasenya di kelas dengan memberi nama terlebih dahulu.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan pembelajaran ini di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa mencari informasi di perpustakaan tentang daur hidup hewan-hewan lain di lingkungannya dan membandingkannya dengan daur hidup hewan dan tumbuhan yang telah dipelajari!

Remedial

- Siswa yang belum memahami daur hidup dapat menggambar kembali daur hidup

kupu-kupu dan menceritakannya secara singkat.

Penilaian

1. Diagram dan laporan deskriptif daur hidup kupu-kupu, serta kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia dan IPA)

Kriteria	Ya	Tidak
Diagram urutan daur hidup kupu-kupu benar.		
Deskripsi tahap 1 daur hidup kupu-kupu benar.		
Deskripsi tahap 2 daur hidup kupu-kupu benar.		
Deskripsi tahap 3 daur hidup kupu-kupu benar.		
Deskripsi tahap 4 daur hidup kupu-kupu benar.		
Kesimpulan bahwa daur hidup makhluk hidup berbeda-beda benar.		

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Teknik menggambar bentuk	Bentuk digambar dengan rapi sesuai bentuk aslinya. √ (4)	Sebagian besar bentuk digambar dengan rapi sesuai bentuk aslinya. (3)	Sebagian kecil bentuk digambar dengan rapi sesuai bentuk aslinya. (2)	Sebagian kecil bentuk digambar sesuai bentuk aslinya, namun kurang rapi. (1)
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (4)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. √ (3)	Setengah bagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (1)
Teknik Kolase	Menempelkan material tepat/sesuai garis bidang gambar. (4)	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar. √ (3)	Setengah material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar. (2)	Sebagian besar material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar. (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (4)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. √ (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10 = \dots$

16

Contoh : $\frac{4 + 3 + 3 + 3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8,1$

3. Penilaian sikap rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, kreatif, percaya diri.

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.

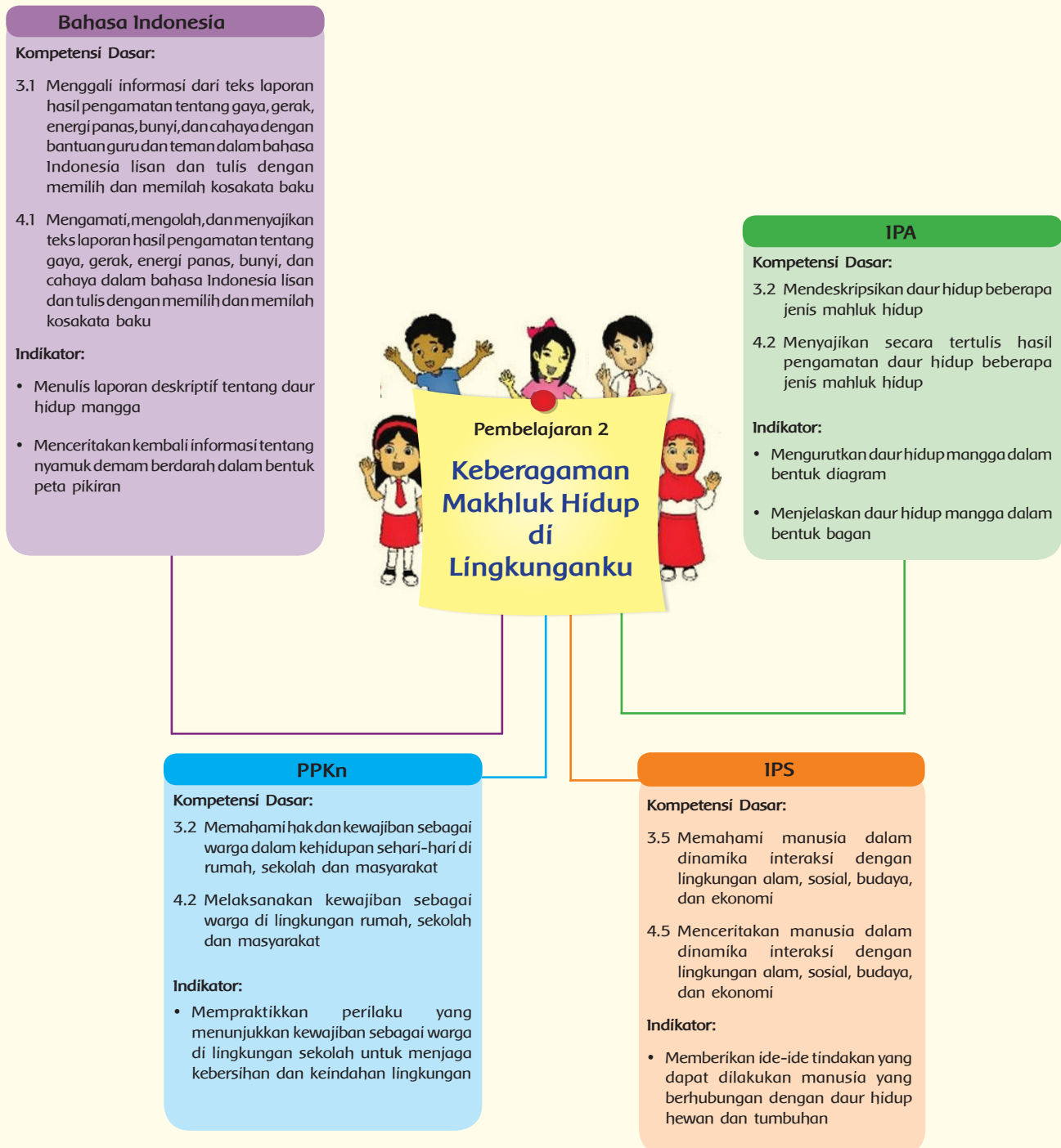


Kerja Sama dengan Orang tua

Untuk mengetahui daur hidup tumbuhan kacang, siswa diminta menanam biji kacang hijau di rumah bersama orang tuanya! Caranya dengan meletakkan beberapa butir kacang hijau di gelas plastik bening bekas yang diberi kapas.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dengan mengingatkannya untuk menyirami dan merawat tumbuhannya setiap hari. Siswa mencatat pertumbuhan biji kacang hijau tersebut setiap hari selama 6 hari dalam tabel yang ada di buku siswa, kemudian membuat kesimpulannya.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator





Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, IPA

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca diagram, siswa mampu menulis laporan deskriptif tentang daur hidup mangga dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu membuat peta pikiran tentang nyamuk demam berdarah dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menunjukkan contoh tindakan yang dapat dilakukan manusia terhadap daur hidup hewan dan tumbuhan dengan benar.
- Setelah membaca diagram, siswa mampu mengurutkan daur hidup mangga dengan benar.
- Setelah membaca diagram, siswa mampu mengurutkan daur hidup mangga dengan benar setelah mengenal daur hidupnya dengan benar.

PEMBELAJARAN 2

Tahukah kamu bahwa Indonesia memiliki beragam jenis mangga dengan rasa yang berbeda? Bagaimana daur hidup pohon mangga?

Tahukah Kamu?

Siti berencana mengadakan acara makan nujuk bersama teman-teman di dekat rumahnya. Pada hari Minggu, ia ikut pergi ke pasar bersama Ibu untuk membeli mangga, mentimun, jambu air, dan beberapa buah lainnya. Betapa takjubnya Siti melihat keberagaman mangga di pasar itu. Berikut ini beberapa di antaranya.

Keberagaman Mangga di Indonesia

Mangga merupakan satu dari empat jenis buah-buahan yang telah ditetapkan sebagai "buah-buahan unggulan nasional". Tiga buah lainnya adalah manggis, rambutan, dan durian. Lihatlah beberapa jenis mangga ini.

www.bunga-buah.blogspot.com

Mangga kasturi dari Kalimantan

Mangga gedong gincu dari Sumedang, Jawa Barat

Mangga arlek dari Probolinggo, Jawa Timur

40 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Mangga dengan daunnya, nyamuk demam berdarah, jentik-jentik nyamuk, air bening, akuarium atau wadah bening, dan kasa sebagai penutup akuarium

Langkah-langkah Kegiatan:



- Siswa membaca cerita tentang Siti yang berbelanja buah di pasar dengan ibunya.
- Siswa mengamati foto beberapa jenis mangga dari beberapa wilayah di Indonesia, serta membaca informasi tentang daur hidup mangga dan pencangkakan tanaman mangga.

- Guru dapat membawa buah mangga dengan daunnya jika ada. Guru juga dapat bertanya sedikit tentang bagian tubuh tanaman mangga seperti yang telah dipelajari tentang bagian tubuh tumbuhan.
- Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa secara berkelompok, kemudian setiap siswa menyampaikan hasilnya kepada siswa lain di kelompok berbeda.



Ayo Menulis

- Siswa membuat diagram daur hidup mangga disertai laporan deskriptifnya berdasarkan informasi sebelumnya.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca berita tentang serangan nyamuk demam berdarah.
- Guru meminta siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan nyamuk

- Guru meminta siswa untuk memberi tanda atau menggarisbawahi kata atau kalimat yang penting.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan kembali informasi tentang nyamuk DBD dalam peta pikiran.

- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa dan mengingatkannya untuk membaca kembali berita tadi untuk memudahkan pekerjaannya.

Yang dimaksud dengan 3M oleh Departemen Kesehatan adalah:

1. MENGURAS dan menyikat dinding tempat-tempat penampungan air, seperti bak mandi/WC, drum, dan lain-lain seminggu sekali.
2. MENUTUP rapat-rapat tempat penampungan air (gentang air/Tempayan, dan lain-lain)
3. MENGUBUR atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan.

Ayo Ceritakan

Ceritakan kembali informasi tentang nyamuk DBD tadi dalam peta pikiran berikut!

2
Siapa yang berkewajiban memberantas penyebaran nyamuk demam berdarah?

1
Mengapa kita perlu memberantas penyebaran nyamuk demam berdarah?

3
Bagaimana cara memberantas dan mencegah penyebaran nyamuk demam berdarah?

Tahukah kamu bagaimana daur hidup nyamuk?

Tema 3 Subtema 2: Kebiasaan Mulukuk Hidup di Lingkunganmu 43



Ayo Belajar

- Guru menyiapkan percobaan daur hidup nyamuk sejak satu minggu sebelumnya agar siswa lebih memahami. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan: jentik-jentik nyamuk, air bening, akuarium atau wadah bening, dan kasa sebagai penutup akuarium.
- Siswa mengamati perubahan jentik menjadi larva, kemudian menjadi nyamuk selama beberapa hari.
- Siswa mengamati daur hidup nyamuk.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan yang ada secara berpasangan, kemudian menuliskan jawaban dan alasan.
- Siswa membuat kesimpulan berdasarkan pertanyaan berikut. Jadi, menurutmu, apa hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, misalnya dengan daur hidup hewan dan tumbuhan?

- Guru berkeliling memotivasi siswa untuk berdiskusi aktif bersama pasangannya, kemudian menyimpulkan kegiatan ini. Kesimpulan yang diharapkan adalah bahwa manusia dapat melakukan suatu tindakan terhadap daur hidup tumbuhan dan hewan untuk kebaikan manusia.

- Siswa menukar jawabannya dengan teman lain, kemudian memberikan komentar atau pertanyaan lisan tentang hasil jawaban teman tersebut.

- Guru memberi petunjuk bahwa komentar atau pertanyaan yang diberikan dapat berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi saat menjawab pertanyaan atau memberikan masukan untuk teman.

Siti senang sekali mendapat pengetahuan baru tentang cara mencegah penyebaran nyamuk di rumah berdarah. Namun, Siti juga berpikir bahwa tidak hanya nyamuk yang menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat. Ragam serangga lain, seperti lalat dan kecoak, juga dapat berakibat kurang baik. Siti pun mengusulkan kepada ayahnya agar diadakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan. Bagaimana denganmu?

Ayo Lakukan

Praktikkan hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkunganmu! Kegiatan ini dapat kamu lakukan hingga akhir pembelajaran 6.

Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

No.	Kegiatan	Dilakukan	Tidak dilakukan	Waktu pelaksanaan
1.	Menyapu halaman depan rumah			

- Apa hasilnya jika kamu ikut membantu menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkunganmu?
- Apa akibatnya jika kamu tidak ikut membantu menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkunganmu?

Tema 3 Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 45



Ayo Lakukan

- Siswa mempraktikkan hal-hal yang dapat ia lakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungannya. Kegiatan ini dapat dilakukan hingga akhir pembelajaran 6 dan dicatat dalam tabel di buku siswa.

- Siswa dimotivasi untuk melakukan kegiatan menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan, lebih dari yang diharapkan di buku siswa. Siswa juga diingatkan kembali untuk mempraktikkan sikap jujur dalam mengisi tabelnya.

- Siswa menjawab pertanyaan terkait tugas tadi. (Penilaian no. 2)



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa menemukan cara lain untuk memberantas nyamuk.

Remedial

- Siswa yang belum memahami daur hidup mangga dan nyamuk dapat menggambar kembali bentuk-bentuk kedua makhluk hidup tersebut dan menggambaranya sesuai urutan.

Penilaian

1. Daftar periksa laporan daur hidup mangga dan diagramnya. (Bahasa Indonesia dan IPA)

Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Diagram urutan daur hidup mangga benar.		
Deskripsi tahap 1 daur hidup mangga benar.		
Deskripsi tahap 2 daur hidup mangga benar.		
Deskripsi tahap 3 daur hidup mangga benar.		
Deskripsi tahap 4 daur hidup mangga benar.		

2. Daftar periksa peta pikiran tentang nyamuk demam berdarah. (Bahasa Indonesia)

Beri tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Menjawab 3 pertanyaan dengan benar.		
Menjelaskan cara untuk mengubah daur hidup nyamuk untuk mencegah penyebarannya.		
Menjelaskan alasan yang tepat untuk tugas sebelumnya.		
Menyimpulkan hubungan antara manusia dengan lingkungan alam.		

3. Daftar periksa praktik perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah. (PPKn)

Beri tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai.

Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Siswa mampu mempraktikkan 4 hal untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungannya.	Siswa mampu mempraktikkan 3 hal untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungannya.	Siswa mampu mempraktikkan 2 hal untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungannya.	Siswa mampu mempraktikkan 1 hal untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungannya.

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, disiplin, cermat).

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menuliskan 4 cara untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah dengan berdiskusi bersama orang tua.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menjelaskan hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator:

- Menemukan jawaban dari soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama setelah bereksplorasi dengan benda konkret/gambar
- Menemukan operasi penjumlahan atau pengurangan dua atau lebih pecahan menjadi sebuah pecahan setelah melakukan eksplorasi
- Mengomunikasikan hasil eksplorasinya tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menemukan perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai warga di lingkungan untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan

**Fokus Pembelajaran:**

IPS, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memahami bahwa manusia dapat melakukan tindakan yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dengan benda konkret dan gambar, siswa mampu menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dengan benda konkret, gambar, dan berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
- Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menemukan cara-cara untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya dengan benar.

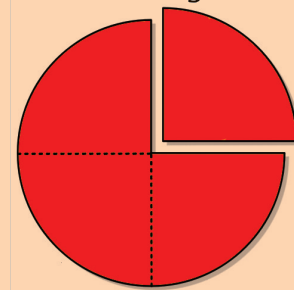
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Apel, kertas origami.

Langkah-langkah Kegiatan:**Tahukah Kamu?****Pecahan**

- Siswa membaca cerita tentang Beni yang membagi apel kepada teman-temannya.
- Apel dipotong tipis-tipis (telah disiapkan guru sebelumnya), sehingga menjadi beberapa lembaran
- Siswa menggambar potongan apel yang dipotong ibu Beni, kemudian menggambar pecahannya.

Potongan-potongan apel itu dapat digambarkan sebagai berikut.



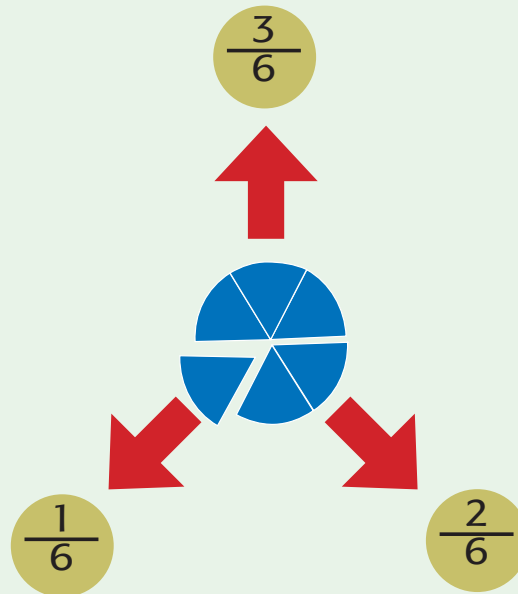
Nilai pecahan apel
setiap anak adalah $\frac{1}{4}$.

- Guru membawa sebuah (beberapa) apel untuk mengkonkretkan, ditunjukkan secara utuh 1 buah terlebih dahulu. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok mendapat 1 apel. Jika tidak ada apel, guru dapat menyediakan gambar lingkaran seperti gambar di bawah.
- Guru bertanya:
Berapa buah apel yang guru bawa?
Bagaimana ibu Beni harus memotong satu lembar apel itu agar dapat dibagi ke semua anak sama besar?
Bagaimana kamu menggambarkan lembar apel yang didapat setiap anak? Gambarkan di bukumu!
- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa dan membantu siswa yang masih kesulitan menggambar pecahan.
- Guru dapat mengarahkan siswa membagi kertas dengan cara melipatnya menjadi 4 bagian sama besar.

Kegiatan Memotong Apel



- Guru dapat menggambarkan pecahan berikut di papan tulis
- Guru dapat mengajak siswa untuk membagi lembar apel menjadi beberapa bagian selain 4. Contoh:



Dibagi menjadi 6 bagian:

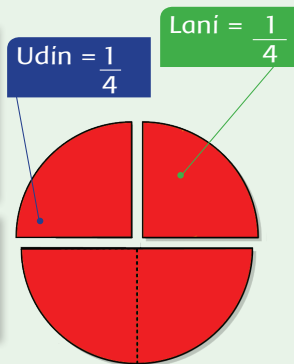


Ayo Belajar

Siswa membaca soal pecahan no. 1 dan mengerjakannya secara berkelompok dengan menentukan nilai pecahan apel Udin dan Lani. Minta siswa menggambarinya agar mudah dipahami.

- Guru berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil kerja mereka. Guru juga memotivasi siswa untuk dapat membuat diagram lain selain yang ia ketahui.

$$\text{apel Udin} + \text{apel Lani} = \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$$



- Siswa membaca soal pecahan no.2 dan mengerjakannya secara individu dengan menentukan nilai pecahan apel Beni, Lani, dan Udin.

- Guru meminta siswa mendemonstrasikan soal tersebut dalam bentuk gambar di dalam kelompok.
- Guru meminta siswa menjawabnya di buku secara individu.
- Guru berkeliling melihat hasil kerja siswa. Bimbing siswa yang belum paham tentang pecahan dan penjumlahannya dengan mendemonstrasikannya kepada seorang teman. Pada soal no.2 ini, hasil penjumlahannya harus disederhanakan.

Pecahan sederhana diperoleh dengan membagi pembilang dan penyebut dengan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) kedua bilangan itu.

Contoh:

Tentukan pecahan sederhana dari $\frac{12}{16}$

Jawab:

Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Faktor dari 16 adalah 1, 2, 4, 8, 16.

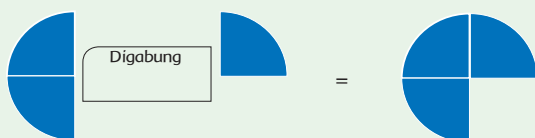
Faktor persekutuan dari 12 dan 16 adalah 1, 2, dan 4, sehingga Faktor Persekutuan Terbesarnya adalah 4.

$$\text{Jadi, pecahan sederhana dari } \frac{12}{16} = \frac{12 : 4}{16 : 4} = \frac{3}{4}$$

- Siswa mendemonstrasikan soal nomor 3 dalam bentuk gambar di dalam kelompok. Soal tersebut adalah soal pengurangan pecahan berpenyebut sama. Guru dapat menyediakan kertas sebagai media.
- Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk mengamati proses diskusi.
- Meminta seorang siswa dari setiap kelompok untuk mendemonstrasikan operasi hitung soal nomor 3 tersebut di kelompok berbeda.

Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

- Guru dapat menunjukkan contoh lain penjumlahan pecahan berpenyebut sama



$$\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$



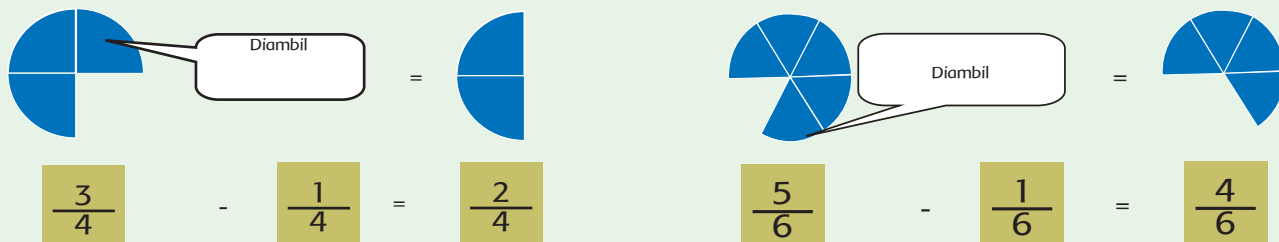
$$\frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}$$

Siswa diajak menyimpulkan operasi hitung penjumlahan pecahan berpenyebut sama sebagai berikut.

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \square$$

Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

- Guru dapat menunjukkan contoh lain pengurangan pecahan berpenyebut sama.



Siswa diajak menyimpulkan operasi hitung pengurangan pecahan berpenyebut sama sebagai berikut.

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{b} = \square$$



Ayo Temukan Jawabannya

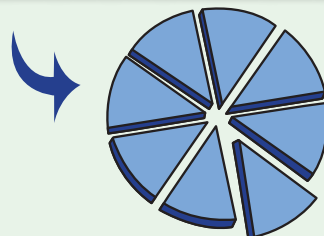
- Siswa mengerjakan soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan. Minta siswa menjelaskan cara menjawabnya secara tertulis.
- Siswa mengerjakan soal menemukan dua pecahan atau lebih yang memiliki hasil $\frac{1}{2}$ dengan penyebut sama. Siswa diharapkan memberi jawaban yang berbeda.

- Guru dapat mengingatkan siswa untuk menjawab soal tersebut dengan menggunakan pecahan senilai jika perlu.
- Guru juga mendorong siswa untuk menggunakan gambar dalam menjawab agar siswa mudah memahami.

Jawaban untuk soal tersebut adalah:

$$1. \frac{1}{2} = \frac{1}{4} + \frac{1}{4} \qquad 3. \frac{1}{2} = \frac{1}{6} + \frac{2}{6} = \frac{3}{6}$$

$$2. \frac{1}{2} = \frac{1}{8} + \frac{1}{8} + \frac{1}{8} + \frac{1}{8} \qquad 4. \frac{1}{2} = \frac{7}{10} - \frac{2}{10} = \frac{5}{10}$$



- Siswa menjawab 2 pertanyaan tentang pecahan.
- Siswa mengambil kesimpulan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. Siswa harus menjelaskan kesimpulannya kepada seorang teman

Kesimpulan yang diharapkan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama:

- Penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang-pembilangnya. Penyebutnya tidak perlu dijumlahkan.
- Pengurangan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan mengurangi pembilang-pembilangnya. Penyebutnya tidak perlu dikurangkan.

(Penilaian no.1)



Ayo Belajar

Bagaimana dengan tumbuhan dan hewan yang lain, ya? Apakah kita berkewajiban menjaga kelestarian mereka? Coba sebutkan tumbuhan dan hewan yang ada di lingkunganmu.

Keberagaman tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan kita perlu dijaga kelestariannya. Jika pohon apel hanya dapat tumbuh di daerah dingin, ada beberapa pohon buah yang dapat tumbuh di wilayah berudara panas, misalnya mangga, jambu, dan belimbing.

Tumbuhan lain yang hidup di lingkungan kita di antaranya pepaya, pisang, dan jagung. Hewan-hewan di sekitar kita pun juga beragam, mulai dari kupu-kupu hingga merpati, ikan laut, sapi, kambing, kerbau, dan sebagainya.

Ayo Diskusikan

Apa yang dapat kamu rasakan dengan kehadiran tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungannya?
Manfaat apa yang diberikan kedua makhluk hidup tersebut?
Diskusikan dalam kelompokmu!

Apa akibatnya jika kamu tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan tersebut?

Tema 3 Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungannya 51

- Siswa membaca informasi di buku siswa tentang beberapa tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan.



Ayo Diskusikan

- Siswa berdiskusi dalam kelompok yang terdiri atas 3 anak dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang:
 - manfaat yang dapat diberikan tumbuhan dan hewan
 - akibat yang ditimbulkan jika kita tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan (Penilaian no. 2)
 - hal-hal yang dapat siswa lakukan untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya (Penilaian no. 3)

Guru bertanya:

- Apakah manusia dapat melakukan sesuatu terhadap pelestarian tumbuhan dan hewan?
- Apa saja tindakannya?

Guru mengajak siswa bertanya tentang hal-hal yang terkait tentang pelestarian tumbuhan dan hewan.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa membuat dua buah soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama (masing-masing satu soal). Siswa menunjukkan jawabannya dalam gambar, simbol, dan kata-kata!

Remedial

- Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal pecahan, dibimbing dengan mengerjakan 1-2 soal, dengan menyelesaikannya menggunakan benda konkret (benda atau kertas yang dibagi sesuai pecahan pada soal). Penggunaan tabel pecahan senilai, seperti yang ada di subtema 1 akan sangat membantu pemahaman siswa karena siswa dapat membandingkan besarnya suatu pecahan dengan pecahan lainnya.

Penilaian

- Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)
- Rubrik tentang hubungan manusia dengan lingkungan alam. (IPS)
Berikan tanda \checkmark pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Manfaat tumbuhan dan hewan	Siswa mampu menuliskan 3 manfaat yang dapat diberikan tumbuhan dan hewan. (3) \checkmark	Siswa mampu menuliskan 2 manfaat yang dapat diberikan tumbuhan dan hewan. (2)	Siswa mampu menuliskan 1 manfaat yang dapat diberikan tumbuhan dan hewan. (1)
Pelestarian tumbuhan dan hewan	Siswa mampu menuliskan 3 akibat yang ditimbulkan jika kita tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan. (3)	Siswa mampu menuliskan 2 akibat yang ditimbulkan jika kita tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan. (2) \checkmark	Siswa mampu menuliskan 1 akibat yang ditimbulkan jika kita tidak dapat melestarikan keberadaan tumbuhan dan hewan. (1)

Catatan : Centang (\checkmark) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{6} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{3+2}{6} \times 10 = \frac{5}{6} \times 10 = 8,3$$

- Daftar periksa kewajiban sebagai warga di lingkungan. (PPKn)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan 3 hal yang dapat siswa lakukan untuk menjaga kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya.		

- Penilaian sikap bertanggung jawab, cermat, kerja sama, percaya diri, peduli lingkungan.

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menemukan paling sedikit 3 operasi penjumlahan atau pengurangan dengan dua atau lebih pecahan berpenyebut sama yang dapat menghasilkan 1. Siswa diharapkan menunjukkannya dalam gambar, simbol, dan kata-kata.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mempraktikkan interaksi sosial dalam bentuk kerja sama

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator:

- Menemukan hasil operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator:

- Mendemonstrasikan keterampilan gerakan lari yang divariasikan dengan lompat pada permainan lompat katak



Fokus Pembelajaran:

PJOK, IPS, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan permainan lompat katak, siswa mampu menunjukkan gerakan lari dan lompat dengan benar.
- Dengan permainan lompat katak, siswa mampu menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik.
- Setelah bereksplorasi dengan benda konkret dan gambar, siswa mampu menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dengan gambar dan berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kapur tulis atau penanda lainnya, kertas origami, pensil warna atau spidol.

Langkah-langkah Kegiatan:



Olahraga Lompat Katak

- Siswa melakukan kegiatan olahraga lompat katak. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pemanasan, kegiatan inti, dan pendinginan.

1. Pemanasan

Siswa melakukan peregangan tangan dan kaki untuk menghindari cedera otot ketika olahraga berlangsung.

Siswa diajak berimajinasi menirukan suara dan gerak binatang. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa; selain itu merupakan latihan kekuatan bagi kedua lengan, gelang bahu, serta pelurusan tubuh sehingga perlu mendapat perhatian yang saksama. Gagasan memanfaatkan gerak binatang merupakan gagasan yang baik dan tidak akan ada habisnya untuk digali.

Guru memberi instruksi dan bertanya:

- Berjalan atau berlari menirukan gerak jalan atau lari binatang.
- Bagaimanakah anjing berlari? Bagaimanakah kepiting berjalan? Bagaimanakah kucing berjalan ketika sedang marah? Bagaimanakah singa laut berjalan?

Kegiatan ini divariasikan dengan gerak lari maju-mundur, melompat dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki ke depan dan ke belakang. Guru juga dapat melakukan kegiatan lain sesuai kebutuhan.

2. Kegiatan inti

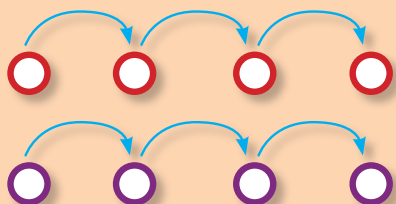
Permainan lompat katak yang dapat dilakukan oleh orang-orang semua usia ini bertujuan untuk memelihara keseimbangan tubuh ketika diam atau bergerak.

Siswa dapat melakukannya di lapangan rumput, tanah liat, atau bersemen.

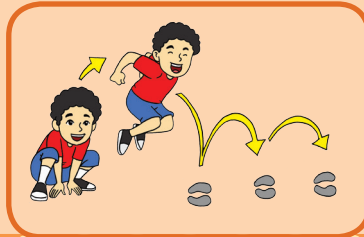
- Melompat adalah gerakan memindahkan badan dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kedua kaki untuk menolak dan dua kaki untuk mendarat. Untuk melakukannya dengan baik, kedua lengan harus membantu dengan berayun ke atas, dan gerakan tubuh dikombinasikan dengan dorongan dari kaki untuk mengangkat berat tubuh. Mendarat dengan bagian bola-bola kaki dan lutut dibengkokkan.
- Melatih atau memperbanyak pengalaman anak dalam melompat dan mendarat, tentunya akan meningkatkan efisiensi dari gerakan itu sendiri, selain akan membantu anak dalam meningkatkan kekuatan dan daya tahan dari otot-otot yang digunakan.
- Siswa berlatih lompat katak di tempat, kemudian lompat katak berpindah tempat dengan memajukan badan.

Cara bermain:

- Buatlah tanda di kedua ujung lapangan sebagai titik awal dan akhir dengan kapur tulis.
- Kelompokkan siswa, masing-masing terdiri atas 4-5 anak dengan tinggi dan berat badan yang hampir sama.
- Minta setiap kelompok berbaris di belakang garis awal. Lihat gambar:



- Minta semua siswa berjongkok seperti katak, menghadap ke arah yang sama. Posisi antarsiswa berjarak 2-3 meter untuk melatih kemampuan berlarnya.
- Minta siswa bergantian melompati siswa lain di dalam kelompoknya, mulai dari garis awal hingga garis akhir. Lompatan diawali dari siswa yang berbaris paling belakang.



Hal yang perlu diperhatikan:

1. Jika ada aba-aba berhenti, latih tubuh agar dapat menjaga keseimbangan.
2. Siswa dimotivasi untuk bekerja sama dengan kelompok.

Variasi kegiatan

Variasi kegiatan ini dapat dilakukan pada sesi ke-2, yaitu dengan:

- a. meningkatkan "halangan" ketika melompat. Siswa yang dilompati meninggikan posisinya dengan menumpukan kedua tangan di lutut.



- b. menukar anggota kelompok
- c. mengurangi anggota kelompok

Selain memanfaatkan garis dari kapur tulis yang digambar di lantai, guru juga dapat menempatkan rintangan berupa kons (kerucut) yang diatur secara zig-zag, lurus, atau tidak beraturan di lapangan.

3. Pendinginan

Pendinginan dilakukan dengan kembali meregangkan otot tubuh.

(Penilaian no. 1)



Ayo Diskusikan

- Siswa berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan terkait permainan lompat katak.

• Siswa dibagi dalam kelompok pada permainan lompat katak. Ajak siswa untuk merefleksikan sikap yang muncul saat bermain tadi. Tidak tertutup kemungkinan ada siswa yang belum berinteraksi sosial dengan positif dalam kelompoknya atau belum menunjukkan sikap pantang menyerah ketika permainan lompat katak berlangsung.

- Guru memberi umpan balik pada sikap positif siswa.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca cerita tentang katak-katak di kolam, kemudian mengerjakan soal pecahan terkait cerita tersebut. Siswa diminta menggambar pecahan dan menuliskan pecahannya, baik berupa pecahan sederhana maupun penjumlahan pecahan berpenyebut sama. (Penilaian no. 3)

- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. Mereka mengingat kembali konsep pecahan senilai yang sebelumnya dipelajari. Siswa juga dimotivasi untuk memvisualisasikan soal cerita yang ada berupa gambar yang mewakili pecahan.



Ayo Belajar

- Siswa mengenal cara lain mengerjakan penjumlahan pecahan berpenyebut sama, yaitu dengan gambar kotak-kotak. Minta siswa memperhatikan jumlah kotak yang diarsir berdasarkan besarnya pecahan yang diminta.
- Siswa mengetahui cara mengerjakan soal penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda, yaitu dengan gambar kotak-kotak. Pada tahap ini siswa harus mengubah pecahan-pecahan tersebut menjadi pecahan yang berpenyebut sama.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mencari tahu terlebih dahulu tentang cara menyelesaikan soal penjumlahan berpenyebut berbeda.

- Guru menuliskan satu soal penjumlahan tadi di papan tulis dan meminta siswa menemukan cara berikutnya. Disimpulkan bahwa cara menyelesaikan soal penjumlahan berpenyebut berbeda adalah dengan menyamakan penyebutnya dengan mencari KPK dari penyebut-penyebut tersebut.



Olahraga lompat katak bermanfaat untuk menambah kebugaran tubuhmu. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menyebarkan tubuh ketika bergerak. Selain itu, olahraga lompat katak bermanfaat untuk menguatkan otot kaki dan tangan.

Olahraga lompat katak juga dapat dimainkan secara berkelompok. Dalam berkelompok diperlukan kerja sama yang baik. Ayo, kita praktikkan!



Ayo Diskusikan

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

- Olahraga apa lagi yang dapat menguatkan otot kaki dan tanganmu?

- Sikap apa yang kamu praktikkan dalam olahraga lompat katak?



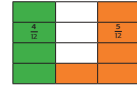
Ayo Cari Tahu

Di kolam yang Edo temukan tadi, ternyata, ada sekelompok katak sebanyak 12 ekor dengan warna berbeda. Betapa gembiranya Edo dan Teman-temannya melihat katak berbeda warna di sana.

Dari 12 katak yang ada, 3 katak berwarna hijau, 4 katak berwarna hijau dengan punggung tanduk-katak, sedangkan sisanya berwarna coklat. Edo bertanya dalam hati, apakah katak-katak tersebut dapat dinyatakan dalam pecahan.

54 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Lihat cara berikut.
Pecahan katak berwarna hijau = $\frac{4}{12}$
Pecahan katak berwarna coklat = $\frac{5}{12}$



Bagaimanakah kamu menuliskan operasi hitungnya?

Ingatlah, pada penjumlahan pecahan, Penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang-pembilangnya. Penyebutnya tidak perlu dijumlahkan.



Ayo Belajar

Warnai kotak di bawah dengan warna berbeda sesuai dengan operasi hitung penjumlahannya, kemudian tuliskan hasilnya.

$$\frac{3}{12} + \frac{6}{12} = \rightarrow \begin{array}{|c|c|c|} \hline & & \\ \hline & & \\ \hline & & \\ \hline \end{array} \rightarrow \frac{3+6}{12} = \frac{9}{12} = \dots = \dots$$

Lalu, bagaimana jika operasi penjumlahan pecahan tersebut berpenyebut berbeda? Lihat caranya berikut.

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{4} =$$

$$\frac{1}{3} = \frac{1 \times 4}{3 \times 4} = \frac{4}{12}$$

$$\frac{1}{4} = \frac{1 \times 3}{4 \times 3} = \frac{3}{12}$$

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \frac{4}{12} + \frac{3}{12} = \frac{7}{12}$$

56 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Penjumlahan pecahan yang berpenyebut berbeda dilakukan dengan aturan berikut ini.

- Menyamakan penyebutnya dengan KPK kedua bilangan.
- Menjumlahkan pecahan baru seperti pada penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

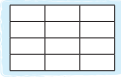
Jadi $\frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \frac{4}{12} + \frac{3}{12} = \frac{7}{12}$

Penjumlahan pecahan yang berpenyebut berbeda dilakukan dengan aturan berikut ini.
 a. Menyamakan penyebutnya dengan KPK (Kelipatan Persekutuan Kecil) kedua bilangan.
 b. Menjumlahkan pecahan baru seperti pada penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

Ayo Mencoba

Kerjakan soal berikut!

$\frac{2}{5} + \frac{1}{2} =$



$\frac{2}{5} = \frac{2 \times 4}{5 \times 4} = \frac{8}{20}$ $\frac{1}{2} = \frac{1 \times 10}{2 \times 10} = \frac{10}{20}$

$\frac{2}{5} + \frac{1}{2} = \frac{8}{20} + \frac{10}{20} = \frac{18}{20}$

Diskusikan dalam kelompok! Apa yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini?

Dari cara tadi, diperoleh cara bahwa untuk menjumlahkan pecahan penyebut yang berbeda kita dapat menggunakan KPK.

Contoh:

$\frac{1}{4} + \frac{1}{2} = \frac{1 \times 2}{4 \times 2} + \frac{1 \times 1}{2 \times 1} = \frac{2}{8} + \frac{4}{8} = \frac{6}{8}$

Masih ingatkah kamu cara mencari KPK dari dua bilangan?

Tema 3 Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 57



Ayo Mencoba

- Siswa mengerjakan soal lain tentang penjumlahan berpenyebut beda.
- Siswa menyimpulkan kegiatan menjumlahkan dan mengurangi pecahan berpenyebut beda.



Temukan Jawabannya

- Siswa mengerjakan soal hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut beda dengan cara menyamakan dua penyebut dengan KPK kedua bilangan.

Dari soal: $\frac{2}{5} + \frac{1}{4} =$

Contoh mencari KPK dari dua bilangan penyebutnya:

KPK dari 5 dan 4:

Kelipatan dari 5 → 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, dan seterusnya

Kelipatan dari 4 → 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, 44, dan seterusnya.

Dari kelipatan persekutuan 5 dan 4, yaitu 20 dan 40.

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), yaitu 20.

Jadi, KPK dari penyebut 5 dan 4 adalah 20. Oleh karena itu, penyebut sama yang akan digunakan adalah 20.

Jawab:

$$\frac{2}{5} + \frac{1}{4} = \frac{8}{20} + \frac{5}{20} = \frac{13}{20}$$

Contoh lain menentukan KPK dari penyebut:

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \dots$$

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{1 \times 3}{2 \times 3} + \frac{1 \times 2}{3 \times 2} = \frac{1 \times 3}{2 \times 3} + \frac{1 \times 2}{3 \times 2} \quad \text{KPK 2 dan 3 adalah 6}$$

$$= \frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}$$

Menentukan hasil dari penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama juga dapat dilakukan dengan menggunakan pecahan senilai.

Contoh:

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \dots$$

$$\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{5}{10} = \frac{6}{12}$$

$$\frac{1}{3} = \frac{2}{6} = \frac{3}{9} = \frac{4}{12}$$

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{3}{6} + \frac{2}{6}$$



1. Pecahan senilai berpenyebut sama.
2. Penyebutnya = 6, merupakan KPK dari 2 dan 3



Ayo Berlatih

- Siswa menyelesaikan soal cerita tentang 4 katak yang ingin mencapai daratan di tengah kolam dengan mengumpulkan beberapa pecahan yang berjumlah 1. Siswa diminta menunjukkan proses menyelesaikan masalahnya dalam bentuk gambar dan lainnya.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa membuat sebuah soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut berbeda.
- Siswa menunjukkan jawabannya dalam gambar, simbol, dan kata-kata.

Remedial

- Siswa yang belum dapat mengerjakan soal-soal hitung penjumlahan dan pengurangan berpenyebut beda harus mengulang lagi soal-soal yang salah.
- Guru mengelompokkan siswa-siswa tersebut dan meminta mereka untuk mencoba mengerjakannya secara berpasangan, kemudian menuliskan kembali jawabannya secara individu. Guru juga memberi soal-soal sederhana untuk dikerjakan siswa.

Penilaian

1. Daftar periksa demonstrasi gerak lari dan lompat dalam permainan lompat katak. (PJOK)

Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
Siswa mampu mendemonstrasikan keterampilan gerakan lari dengan benar.			
Siswa mampu mendemonstrasikan gerak lompat dengan keseimbangan.			

2. Praktik interaksi sosial dengan teman berupa sikap bekerja sama di dalam kelompok dalam permainan lompat katak dinilai dengan catatan sikap yang ada di halaman 151 Buku Guru(IPS).
3. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)
4. Penilaian sikap (santun, kerja sama, sportif, percaya diri, cermat).
Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengerjakan soal-soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda. Siswa diminta menggunakan gambar untuk memudahkannya menyelesaikan soal-soal tersebut.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

Indikator:

- Berkreasi membuat karya kolase tanaman padi dengan bahan bekas



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjawab pertanyaan bacaan tentang teks petualangan mengenal pertumbuhan padi setelah membaca teks
- Menceritakan kembali teks petualangan mengenal pertumbuhan padi secara runtut dan menggunakan kosakata baku dalam bentuk tulisan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup
- 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup.

Indikator:

- Mengurutkan daur hidup padi dalam bentuk bagan

Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan tentang teks petualangan dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan kembali teks petualangan dengan urutan dan kosakata baku dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu mengurutkan dan menjelaskan daur hidup padi dalam bentuk bagan.
- Dengan menggunakan bahan bekas, siswa mampu menghasilkan karya seni kolase tanaman padi berdasarkan langkah-langkah yang diberikan dengan benar.

Media/Alat dan Sumber Belajar:

Padi dan atau beras, kalender bekas, kertas gambar atau karton untuk media kolase, koran dan majalah bekas, pewarna hijau dan cokelat, lem, pensil, gunting.

Langkah-langkah Kegiatan:

PEMBELAJARAN 5

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Apakah kamu tahu bahwa nasi berasal dari beras, dan beras berasal dari padi? Mari, kita mengenal padi.

Tahukah Kamu?

Indonesia memiliki beragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Beras (padi), sagu, dan singkong adalah beberapa di antaranya. Apa makanan pokok di daerahmu?

Ayo, kita belajar tentang padi.

Bacalah cerita berikut.

Beni diajak ayahnya pergi ke Karawang, Jawa Barat. Kota ini dikenal sebagai lumbung padi nasional. Bagaimana Beni ketika melihat kamparan sawah yang luas di sana. Ia tak sabar ingin mengetahui lebih banyak tentang padi (beras) yang merupakan makanan pokok sebagian masyarakat Indonesia.

62 Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca cerita petualangan Beni dan ayahnya yang pergi ke Karawang, Jawa Barat, untuk mengenal lebih jauh tentang tanaman padi yang merupakan salah satu makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia.

Kabupaten Karawang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Karawang. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor di barat, Laut Jawa di utara, Kabupaten Subang di timur, Kabupaten Purwakarta di tenggara, serta Kabupaten Cianjur di selatan.

Penduduk Kabupaten Karawang mempunyai mata pencaharian yang beragam, tetapi di sejumlah kecamatan, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani atau pembajak sawah karena Kabupaten Karawang adalah daerah penghasil padi.

- Guru menunjukkan padi atau beras untuk menarik minat siswa. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal apa saja yang siswa ketahui tentang padi atau beras ini.
- Guru meminta siswa membaca nyaring secara bergantian sesuai instruksi guru. Minta siswa untuk membaca dengan jeda sesuai tanda baca, misalnya jika ada tanda koma, membacanya harus berhenti sejenak, sedangkan jika ada tanda titik, ia harus berhenti.
- Guru juga meminta siswa membaca dengan intonasi yang benar sesuai tanda baca, seperti tanda tanya atau tanda seru.

Siklus hidup tanaman padi dibagi ke dalam tiga fase, yaitu seperti berikut.

1. Vegetatif (awal pertumbuhan hingga pembentukan bakal malai)
 2. Reproduksi (bakal malai hingga pembungaan)
 3. Pematangan (pembungaan hingga gabah matang)
- Bagi siswa, prosesnya adalah sebagai berikut.

Pertumbuhan tanaman padi dibagi ke dalam tiga fase, yaitu:

1. Benih (biji)
2. Benih berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar, lalu batang memanjang.
3. Berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah biji yang terbungkus dalam sekam.

Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hingga 130 hari.

Sumber: <http://www.litbang.deptan.go.id>

- Guru meminta siswa membaca kembali teks tadi dengan membaca senyap agar lebih paham. Siswa juga dapat membaca pertanyaan bacaan terlebih dahulu agar mereka mengetahui informasi yang harus dicarinya di dalam teks.
- Guru memotivasi siswa untuk menggarisbawahi hal-hal penting yang ada di dalam teks untuk memudahkan menjawab pertanyaan.

Mereka bertemu dengan Pak Kirjo, seorang petani yang telah tinggal puluhan tahun di sana. Sambil berjalan menuju sawahnya, Pak Kirjo dengan senang hati bercerita tentang pertumbuhan padi kepada Beni.

Pak Kirjo berkata, "Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam karung goni dan diredam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambahan benih bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Bibit yang telah siap dipindahkan ke sawah."

"Lalu, bagaimana biji-biji itu bisa menjadi beras yang kita makan?" tanya Beni.

"Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar. Lalu, batangnya memanjang," lanjut Pak Kirjo.

"Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya yang akan dijadikan benih lagi!"

"Lalu, bagaimana kita bisa mendapatkan beras yang kita lihat setiap hari?" tanya Beni lagi.

"Bagus sekali pertanyaannya, Beni. Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemplahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras."

Beni terkesan sekali dengan penjelasan Pak Kirjo.





Tema 3 Subtema 2: Kebenagaman Makhluk Hidup di Lingkunganmu 63



Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa menjawab pertanyaan secara individu dengan membaca teks. Beri waktu 10 menit untuk mengerjakan.

- Guru berkeliling melihat proses siswa menulis jawaban pertanyaan berdasarkan teks. Periksa apakah ada siswa yang memerlukan bantuan.
- Guru dapat memotivasi siswa untuk membaca kamus jika ada kata-kata yang tidak dipahami. Guru juga dapat memberikan informasi tentang beberapa arti kata kepada siswa yang bertanya.

Ayo Temukan Jawabannya

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang dilakukan Beni dan ayah di Karawang?
2. Berapa lama proses tumbuh padi?
3. Apa yang dimaksud dengan gabah?
4. Bagaimana perasaan Beni setelah mengetahui proses tumbuhnya padi?

Tukarkan jawabanmu dengan seorang teman.
Diskusikan jika ada perbedaan antara jawabanmu dengan jawaban teman.

Ayo Ceritakan

Sementara kamu menjadi Beni, ceritakan kembali teks tadi secara runtut dengan menggunakan kosakata baku.

Tunjukkan hasil tulisanmu kepada seorang teman dan minta ia menuliskan komentarnya.

Komentar teman tentang tulisanku:

oleh:

64

Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa menukar jawaban dengan seorang teman, kemudian mendiskusikannya dengan teman tersebut jika ada perbedaan jawaban di antara mereka.

Guru bertanya:

- Apa manfaat yang kamu dapat setelah menukar jawaban dengan temanmu?
- Apa yang akan kamu lakukan dengan jawabanmu setelah diskusi tadi?



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan kembali teks tadi secara runtut dengan menggunakan kosakata baku melalui tulisan. Beri waktu paling lama 20 menit untuk mengerjakannya.
- Setelah selesai, siswa menunjukkan hasil tulisannya kepada seorang teman yang berbeda (bukan teman yang diajak berdiskusi tentang menjawab pertanyaan bacaan). Tiap siswa memberi komentar secara tertulis tentang hasil tulisan pasangannya.

- Guru meminta beberapa pasangan siswa untuk menyampaikan hasil tulisan dan komentar mereka. Beri apresiasi kepada mereka karena telah mengerjakan tugas ini dengan sungguh-sungguh.
- Guru memberi komentar positif terhadap presentasi tiap pasangan. Jika hasil siswa belum sesuai harapan, tetap beri mereka apresiasi agar tetap percaya diri dalam berkarya.
- Guru juga dapat memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberi komentar dan atau saran bagi teman-temannya. Dari kegiatan ini, akan terjadi proses pertukaran pengetahuan tentang memberi komentar dan saran.
- Guru juga membimbing siswa untuk menyampaikan pendapatnya dengan santun dan menggunakan kosakata baku. Komentar siswa dapat diawali dengan "Menurut pendapatku ...".



Ayo Lakukan

- Siswa menyusun daur hidup padi berdasarkan teks di awal dan menjelaskan setiap tahap daur hidupnya.

• Guru meminta siswa untuk menulis dengan kosakata baku, menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.



Ayo Berkreasi

- Siswa membuat karya kolase tentang tanaman padi dengan menggunakan bahan bekas.

• Sebelum memulai kegiatan, guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan hal-hal yang telah mereka ketahui sebelumnya tentang kolase.

• Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa. Siswa diharapkan dapat mengerjakan dengan rapi dan tepat waktu.

• Guru meminta siswa membuat judul kolasenya dengan huruf-huruf yang ada di koran atau majalah bekas. Jadi siswa tidak perlu menulis.

• Guru meminta siswa bercerita singkat tentang padi di bawah kolasenya dengan menggunakan kertas tulis yang ditempel.

- Siswa menceritakan hasil karya kolasenya kepada seorang teman yang berbeda dari dua kegiatan sebelumnya. Siswa membaca beberapa pertanyaan yang dapat membantu siswa melakukannya.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa mencari informasi di perpustakaan tentang makanan pokok lain yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

Sekampainya di rumah, Beni sudah tidak sabar ingin membuat daur hidup padi seperti yang diceritakan Pak Kipjo.

Ayo Lakukan

Coba bantu Beni menyusun daur hidup padi berdasarkan teks tadi. Jelaskan juga setiap tahapnya.

Gambar:

Kamu telah mengetahui tentang daur hidup padi. Sekarang, apakah kamu ingin orang lain mengetahui proses tumbuhnya padi tadi? Bagaimana caranya?

Tema 3 Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 85

Ayo Berkreasi

Mari, membuat karya kolase tentang tanaman padi.

Bahan:

- Kalender bekas, kertas gambar atau karton untuk media kolase
- Koran dan majalah bekas
- Pewarna hijau dan coklat
- Lem

Alat:

- Pensil
- Gunting

Bacalah terlebih dahulu langkah pembuatan kolase.

1. Siapkan bahan dari barang bekas, seperti koran, majalah, dan kertas. Media dan alat yang dibutuhkan: kalender bekas/kertas gambar, pewarna, gunting, pensil, dan lem.
2. Buat gambar urutan daur hidup padi di kalender bekas/kertas gambar.
3. Rencanakan penempelan bahan bekas pada gambar yang telah kamu buat. Bahan bekas dapat diberi pewarna yang sesuai dengan cara dicat atau dicelupkan. Biarkan mengering selama beberapa waktu.
4. Gunting atau sobek bahan bekas menjadi ukuran kecil dan panjang untuk membuat daur padi.
5. Oleskan lem sedikit demi sedikit pada gambar yang akan ditempel kertas bekas. Tempelkan pada media tempelnya.
6. Lakukan dengan rapi sesuai kreativitasmu.

Lakukan hal berikut dalam kolosemu:

1. Buatlah judul kolosemu dengan huruf-huruf yang ada di koran atau majalah bekasmu.
2. Buatlah cerita singkat tentang padi di bawah kolosemu dengan menggunakan kertas tulis yang ditempel.

66 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Remedial

- Siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan bacaan tentang pertumbuhan padi dapat mengulang kembali tugas tersebut. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan lebih rinci tentang teks tadi.

Penilaian

1. Rubrik kolase. (SBdP)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Teknik menggambar bentuk	Bentuk digambar dengan rapi sesuai bentuk aslinya (4) ✓	Sebagian besar bentuk digambar dengan rapi sesuai bentuk aslinya (3)	Sebagian kecil bentuk digambar dengan rapi sesuai bentuk aslinya (2)	Sebagian kecil bentuk digambar sesuai bentuk aslinya, tetapi kurang rapi (1)
Teknik Pengeleman	Semua media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (4)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (3) ✓	Setengah bagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1)
Teknik Kolase	Menempelkan material tepat/ sesuai garis bidang gambar (4)	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar (3) ✓	Setengah material belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar (2)	Sebagian besar material belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (4)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (3) ✓	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10 = \dots$

Contoh : $\frac{4+3+3+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8,1$

2. Keterampilan menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali bacaan dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Daftar periksa tentang teks petualangan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjawab 4 pertanyaan dengan benar.		
Siswa mampu menceritakan kembali teks petualangan mengenal pertumbuhan padi secara runtut.		
Siswa mampu menceritakan kembali teks petualangan mengenal pertumbuhan padi dengan menggunakan kosakata baku.		

3. Urutan daur hidup padi dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

Daftar periksa laporan daur hidup padi

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Diagram urutan daur hidup padi benar.		
Deskripsi tahap 1 daur hidup padi benar.		
Deskripsi tahap 2 daur hidup padi benar.		
Deskripsi tahap 3 daur hidup padi benar.		

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, percaya diri, cermat, kreatif).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mendiskusikan dengan orang tua tentang makanan apa saja yang dapat dibuat dari beras. Siswa juga menuliskan pendapat dan perasaannya tentang adanya padi di negeri kita ini.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

Evaluasi



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban

Indikator:

- Menentukan jawaban dari soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama
- Menentukan jawaban dari soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda
- Membuat soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan yang merupakan bagian dari kelompok dan menjawabnya dengan benar

**Fokus Pembelajaran:**

Matematika, Evaluasi

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu membuat soal cerita tentang penjumlahan atau pengurangan pecahan yang merupakan bagian dari kelompok dan menjawabnya dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

-

Langkah-langkah Kegiatan:**Ayo Belajar**

- Siswa mengenal soal tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan yang terkait dengan pecahan yang merupakan bagian dari kelompok.

• Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. Guru memberi pertanyaan yang membantu pemahaman siswa.

**Ayo Berlatih**

- Siswa mengerjakan soal cerita dengan mandiri.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalam buku siswa.

• Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.

• Guru memastikan siswa mengerjakan dengan mandiri. Motivasi mereka agar percaya diri dalam mengerjakan soal, tidak perlu takut salah. Jika mereka salah, mereka harus bisa belajar dari kesalahan itu dan memperbaikinya.

Ayo Berlatih

1
Di pertengahan itu jua ada 15 kambing. $\frac{1}{3}$ bagiannya adalah kambing belang. Berapa banyakkah kambing itu? Tunjukkan caramu mengerjakan soal ini.

2
Ayah Udin membeli 20 buah mangga di pasar. Tiga perempat bagiannya langsung dikupas dan dimakan. Berapa banyak mangga yang dimakan tersebut? Tunjukkan dalam gambar.

3
Ibu Siti membeli 15 buah jagung. Jika ia memberikan $\frac{1}{3}$ bagian kepada tetangganya, berapa sisa jagung Ibu Siti? Kelaskan jawabanmu dalam bentuk gambar.

• Apakah kamu menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tadi? Pada bagian mana kamu menemukan kesulitan tersebut?

• Cara apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan itu?

Tema 3 Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 89



Ayo Mencoba

- Siswa membuat soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Ayo Mencoba

Buatlah sebuah soal cerita seperti yang baru saja kamu pelajari, kemudian jawablah pertanyaannya.

Selama satu minggu ini, kamu telah belajar beberapa hal. Ayo, perkuat pemahamannya dengan menjawab soal-soal berikut.

Evaluasi

1. Apa yang dimaksud dengan paragraf deskriptif?
2. Apa saja contoh tulisan yang menggunakan paragraf deskriptif?
3. Apa yang dimaksud dengan daur hidup?
4. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis?
5. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis sempurna?
6. Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis sempurna?
7. Hal-hal apa saja yang dapat dilakukan manusia dengan daur hidup tumbuhan dan hewan?
8. Apa saja kewajiban kita sebagai warga di lingkungan sekolah?

70 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.
- Guru meminta siswa membuat soal yang berhubungan dengan tema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Evaluasi

- Siswa menjawab soal-soal tentang pembelajaran minggu ini.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Remedial

- Siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan dalam bagian evaluasi akan mengerjakan lagi soal yang sama. Di awal, guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal tersebut, kemudian minta mereka mengerjakan dengan mandiri.

Penilaian

1. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)
2. Lembar kerja evaluasi dinilai dengan angka.
3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bertanggung jawab, percaya diri). Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.

9. Apa manfaat dari kegiatan olahraga lompat katak?
10. Bagaimana cara membuat karya seni kolase dengan benar?

Kerjakan soal-soal berikut dengan teliti. Tunjukkan caramu mengerjakannya.

11. Udin membeli sebotol susu. Ia meminum $\frac{1}{4}$ bagian, kemudian susu itu disimpannya di dalam lemari es. Satu jam kemudian, Udin meminum $\frac{2}{4}$ bagian lagi. Berapa bagian susu yang telah Udin minum?
12. Lani memakan $\frac{1}{3}$ bagian pisang, Ibu memakan $\frac{1}{6}$ bagian pisang. Siapa yang memakan pisang lebih banyak? Berapa bagian pisang yang dimakan Lani dan ibunya?
13. Siti dan Beni memetik $\frac{2}{5}$ keranjang buah jambu. Sebanyak $\frac{2}{5}$ keranjang jambu telah dibagikan kepada para tetangga. Berapa bagian buah jambu yang masih ada?
14. Beni suka sekali makan rujak buah. Buah kesukaannya saat makan rujak adalah bengkuang. Ia memotong bengkuangnya menjadi 8 bagian. Beni memakan 6 bagiannya dengan bambu rujak. Tulislah pecahan dalam bentuk paling sederhana untuk menunjukkan berapa bagian bengkuang yang ia makan dengan bambu rujak. Tunjukkan caramu mengerjakannya.
15. Beni dan Lani punya 12 buah salak. Beni memakan $\frac{1}{3}$ bagian, sedangkan Lani memakan $\frac{1}{4}$ bagian. Siapa yang makan salak lebih banyak? Tunjukkan jawabannya.

71 Tema 3 Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bercerita kepada orang tua tentang pengalaman belajarnya minggu ini. Siswa juga diminta mendiskusikan hal-hal yang dapat ia lakukan agar apa yang dipelajari dapat bermanfaat untuk dirinya dan lingkungan.

Refleksi Guru

a. Apa yang telah berhasil dicapai?

b. Apa yang belum berhasil dicapai?

c. Apa kendala yang dihadapi?

d. Apa yang perlu dikembangkan?

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 6 Subtema 2

1. Paragraf deskriptif adalah paragraf atau tulisan yang menggambarkan suatu benda, tempat, suasana atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.
2. Contoh tulisan yang menggunakan paragraf deskriptif adalah tulisan tentang benda, pemandangan alam, suasana di terminal bus, dan sebagainya.
3. Daur hidup adalah serangkaian tahapan hidup makhluk hidup.
4. Metamorfosis adalah perubahan bentuk tubuh yang dialami beberapa hewan selama hidupnya.
5. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk yang sangat berbeda ketika makhluk baru lahir dengan ketika dewasa.
6. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah kupu-kupu, katak, dan nyamuk.
7. Hal-hal yang dapat dilakukan manusia dengan daur hidup tumbuhan dan hewan di antaranya adalah
 - a. manusia dapat memperpendek daur hidup tumbuhan, misalnya mangga, untuk memperoleh hasil yang sama dengan masa tanam yang singkat,
 - b. manusia dapat memutus daur hidup hewan, misalnya nyamuk, untuk menghambat penyebaran nyamuk.
8. Beberapa contoh kewajiban kita sebagai warga di lingkungan sekolah adalah
 - a. mematuhi peraturan sekolah,
 - b. mengerjakan tugas sekolah,
 - c. menjaga kebersihan kelas dan sekolah,
 - d. menjaga nama baik sekolah,
9. Manfaat kegiatan olahraga lompat katak antara lain adalah
 - a. menguatkan otot tangan
 - b. menguatkan otot kaki
 - c. meningkatkan kemampuan melompat dengan teknik yang benar
 - d. meningkatkan kemampuan berlari setelah melompat
 - e. meningkatkan keterampilan bekerja sama (jika dilakukan berkelompok)
10. Karya kolase yang benar dibuat dengan cara berikut:
 - a. menggambar bentuk dengan benar
 - b. menggunakan lem sesuai kebutuhan
 - c. menempelkan material sesuai dengan bidang gambar
11. Susu yang telah Udin minum adalah $\frac{3}{4}$ bagian.
12. Yang memakan pisang lebih banyak adalah Lani.
Pisang yang dimakan Lani dan ibunya adalah $\frac{1}{2}$ bagian.

13. Jambu yang masih ada adalah $\frac{3}{54}$.

14. Bengkoang yang Beni makan dengan bumbu rujak adalah $\frac{3}{4}$.

Caranya: $\frac{6}{8} = \frac{6:2}{8:2} = \frac{3}{4}$

15. Yang memakan salak lebih banyak adalah Lani karena $\frac{1}{2}$ lebih besar daripada $\frac{1}{3}$.
Nomor ini dapat dijawab dengan cara:

$\frac{1}{2}$ dari 12 adalah 6. Salak yang dimakan Lani adalah 6 buah.

$\frac{1}{3}$ dari 12 adalah 4. Salak yang dimakan Beni adalah 4 buah.

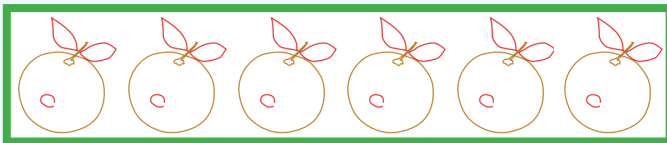
Jadi, anak yang memakan salak lebih banyak adalah Lani.

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

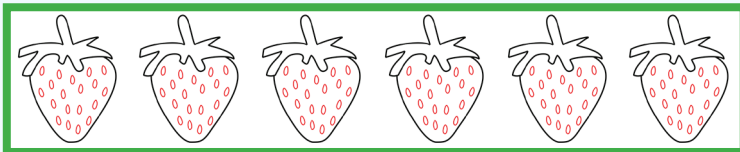
Alternatif Latihan Soal untuk Guru

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Warnai $\frac{3}{6}$ bagian dari seluruh jeruk dengan warna jingga.



2. Warnai $\frac{5}{6}$ bagian dari seluruh stroberi dengan warna merah.



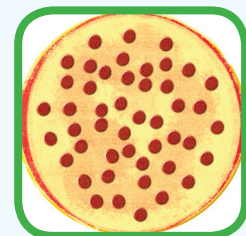
3. Ibu Udin membeli 8 pisang. Setelah makan siang, pisang Ibu tersisa 3.
Berapa bagian pisang yang dimakan dari seluruhnya?



4. Siti makan 3 potong martabak manis. Ayahnya makan 2 potong. Sebelumnya ada 8 potong martabak.

Berapa bagian martabak yang dimakan ayah Siti?

Berapa bagian martabak yang tersisa?



5. Setelah pulang dari rumah Paman, Lani membawa 40 permen ke sekolah.
Ia memberikan $\frac{1}{2}$ nya kepada kelas A dan sisanya kepada kelas B.
Berapa permen yang tersisa?



Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

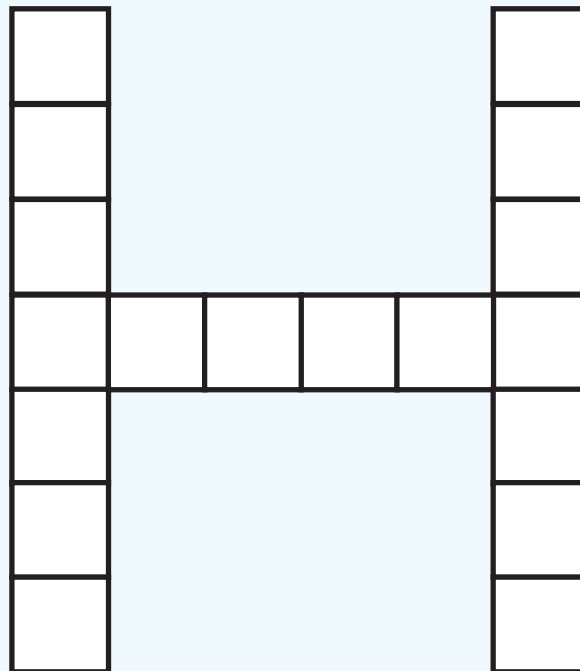
Alternatif Latihan Soal untuk Guru

PERMAINAN H BESAR

Pemain: 2 orang

Bahan yang dibutuhkan:

- Kartu pecahan: $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{2}{6}$, $\frac{1}{9}$, $\frac{2}{9}$, $\frac{3}{9}$, $\frac{1}{18}$, $\frac{2}{18}$, $\frac{3}{18}$
- Pensil warna
- Huruf H dengan 18 kotak di dalamnya untuk setiap pemain



Aturan Main:

- Kocok kartu pecahan dan letakkan terbalik.
- Setiap pemain mengambil satu kartu.
- Buka, bandingkan siapa yang memiliki pecahan terbesar.
- Pemain dengan pecahan terbesar mewarnai kotak sesuai dengan pecahan yang ditunjukkan. misalnya: $\frac{1}{3}$ adalah pecahan terbesar, maka pemain tersebut mewarnai 6 kotak dalam huruf H nya. Kotak sisanya adalah 12. Jika kemudian ia mendapatkan pecahan $\frac{1}{2}$ maka tetap yang harus diwarnai adalah $\frac{1}{2}$, dari 18, bukan dari 12.
- Pemenang adalah yang memiliki H penuh terlebih dahulu.

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Alternatif Latihan Soal untuk Guru

Soal Cerita

- Ibu Lani membuat sebuah kue yang cukup besar. Kue tersebut dipotong-potong menjadi 16 bagian yang sama besar. Saat pulang sekolah, Lani mengajak Siti ke rumahnya. Lani dan Siti masing-masing makan 2 potong kue.
 - Berapa bagian kue yang dimakan Lani dan Siti?
 - Berapa bagian kue yang masih tersisa?
- Kakek Edo mempunyai sepetak tanah di belakang rumahnya. $\frac{1}{3}$ bagian tanah tersebut ditanami pohon ubi, $\frac{4}{9}$ bagian lagi ditanami pohon jagung, dan sisanya dibuat kolam ikan.
 - Berapa bagian tanah yang ditanami pohon ubi dan jagung?
 - Berapa bagian tanah yang dibuat kolam ikan?
- Nenek Siti mempunyai sebidang tanah yang luasnya $\frac{13}{15}$ hektar. Seluas $\frac{1}{5}$ hektar dari tanah tersebut ditanami bayam, $\frac{6}{15}$ hektar dari tanah tersebut ditanami bawang merah, dan sisanya ditanami bawang putih.
 - Berapa hektar sawah nenek yang ditanami bayam dan bawang merah?
 - Berapa hektar sawah nenek yang ditanami bawang putih?
 - Berapa hektar sawah nenek yang ditanami bawang merah dan bawang putih?
- Siti dan Dayu mengerjakan latihan Matematika sebanyak 100 soal. Jawaban Siti yang salah sejumlah $\frac{1}{4}$ bagian soal, sedangkan Dayu mengerjakan $\frac{3}{4}$ bagian soal dengan benar. Nilai siapa yang lebih baik?
- Edo mengerjakan setengah dari soal tesnya. Lani mengerjakan 7 dari 10 soal tesnya. Beni mengatakan bahwa Edo mengerjakan soal lebih banyak daripada Lani. Menurutmu, benar atau salahkah pernyataan Beni? Jelaskan alasanmu!

Bilangan Manakah yang Bukan Bagian Kelompok?

Lingkari bilangan yang tidak termasuk kelompok. Tuliskan alasanmu mengeluarkan bilangan ini dari setiap kelompok.

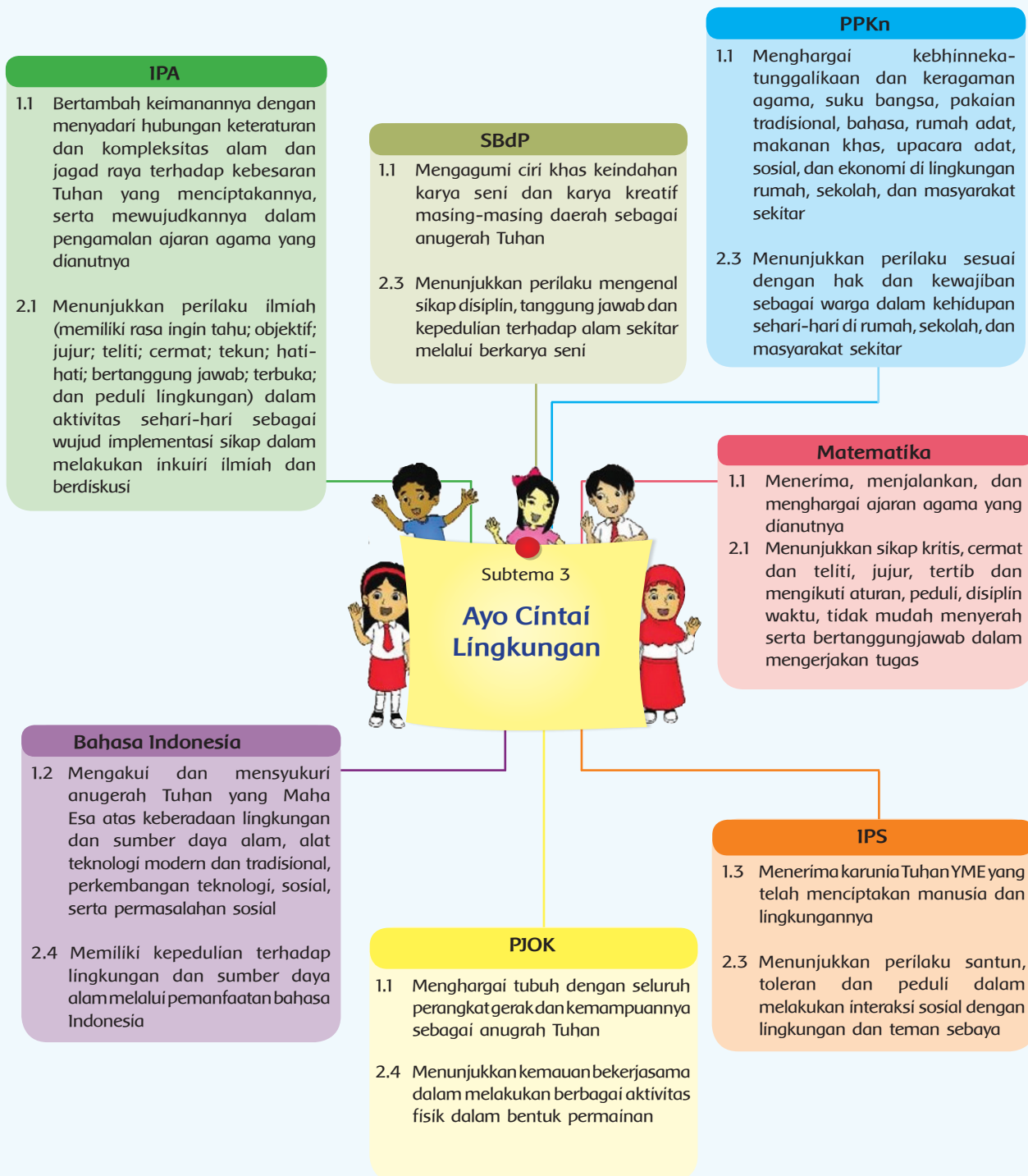
Catatan untuk guru: Jawaban bisa bermacam-macam. Alasan yang siswa tulis harus mencakup alasan yang jelas mengapa bilangan tersebut dikeluarkan dari kelompok.

1. $\frac{27}{45}$ $\frac{3}{5}$ $\frac{1}{7}$ $\frac{9}{15}$

2. $\frac{1}{4}$ $\frac{3}{5}$ $\frac{2}{6}$ $\frac{7}{9}$ $\frac{2}{9}$ $\frac{1}{5}$

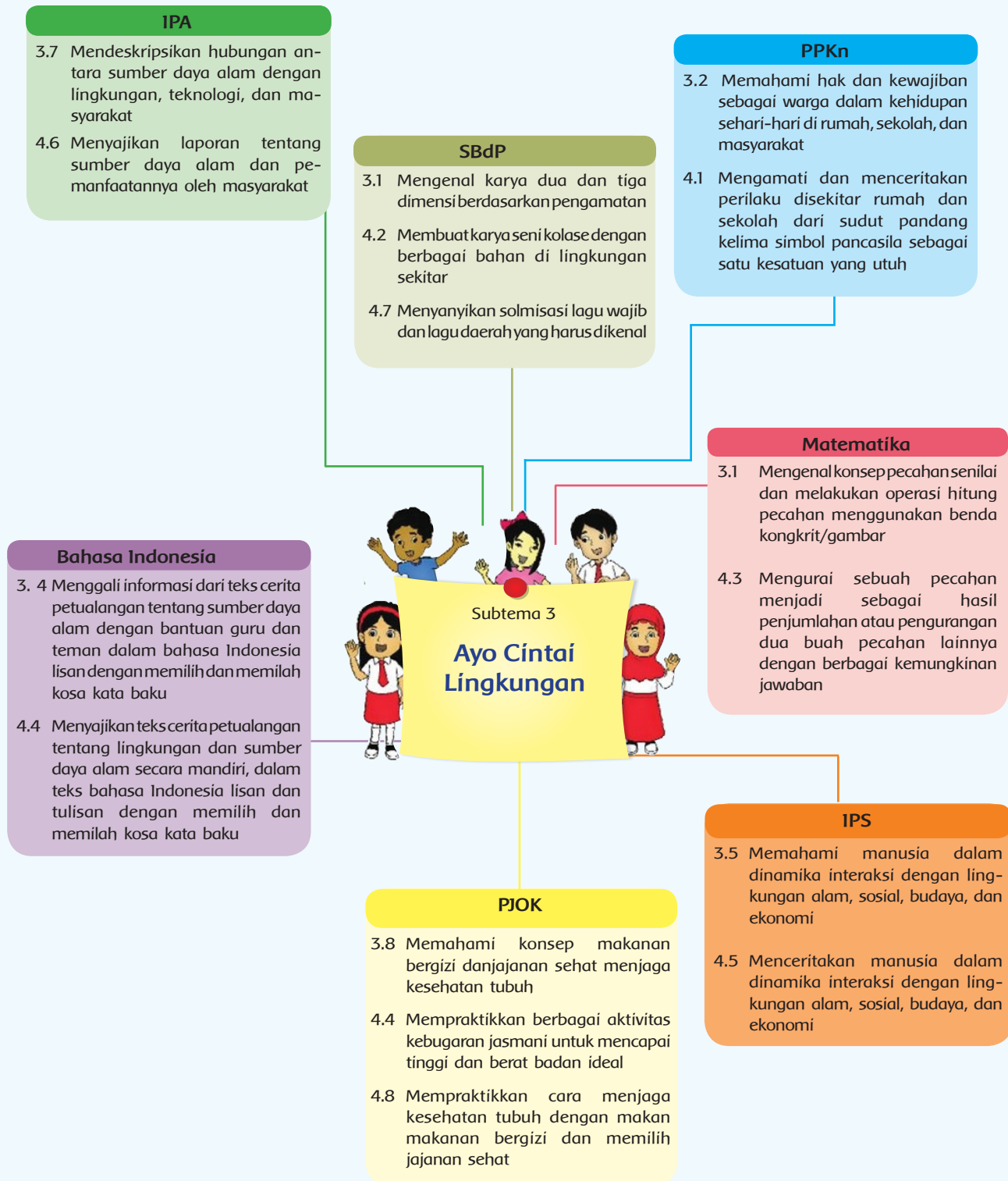
Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan

Ruang Lingkup Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman tentang cinta lingkungan Menjawab pertanyaan berdasarkan teks Mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat Berkreasi membuat poster 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Teliti, peduli lingkungan, tanggung jawab, kreatif, percaya diri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan kompos, poster, ciri tanaman dan hewan yang terawat dan tidak terawat <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi, membuat poster
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Berkreasi membuat kolase Mengenal cara peduli lingkungan Bereksplorasi dengan pecahan dengan metode pemecahan masalah 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Teliti, tekun, rasa ingin tahu, percaya diri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pecahan, jenis sampah, contoh sikap peduli lingkungan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah, membuat kolase
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Menulis cerita petualangan Mengenal tanaman obat Mendiskusikan cara mencintai lingkungan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apotek hidup, pembuatan kolase, dan cara merawat tanaman/hewan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kreasi kolase dan kerja ilmiah
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu nasional "Kulihat Ibu Pertiwi" dengan solmisasi Menyusun menu gizi seimbang Bereksplorasi dengan pecahan dengan metode pemecahan masalah 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Teliti, tekun, disiplin, dan kerja sama <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna lagu, solmisasi, pecahan senilai, dan piramida <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyi, memecahkan masalah, dan mendesain
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Memilah kosakata baku dan tidak baku Menulis pengalaman pribadi Mendiskusikan isi teks Mencontohkan perilaku peduli lingkungan Bereksplorasi dengan pecahan dengan metode pemecahan masalah 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, kerja sama, dan percaya diri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kosakata baku, cerita pengalaman, pecahan senilai, dan peduli lingkungan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi, menulis, memecahkan masalah, dan berinteraksi sosial
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan gerak dasar atletik lari Evaluasi materi pembelajaran 1-6 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cermat, tekun, dan disiplin <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak atletik dasar, dan mengulangi pembelajaran <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berlari, melompat, dan menganalisis

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat
- Mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam bentuk tulisan

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- Menyebutkan sikap-sikap yang mencerminkan peduli lingkungan
- Menghubungkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan
- Merancang/mendesain poster tentang kepedulian terhadap lingkungan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mengarang cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan
- Memahami isi teks tentang sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila
- Merancang poster yang berisi kalimat ajakan tentang peduli lingkungan

Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, IPA, PPKn

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu mengarang cerita petualangan tentang lingkungan dengan runtut.
- Setelah membaca teks, dan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan sikap-sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila.
- Dengan menggunakan barang bekas, siswa mampu membuat poster sesuai kriteria yang ditentukan.
- Setelah mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu membedakan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan secara tertulis.
- Setelah mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu mengaitkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan dengan benar.
- Dengan menggunakan barang bekas, siswa mampu merancang poster tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan teknik dan bahasa ajakan yang benar.

Media/Alat Bantu/Sumber Belajar:

Kalender bekas, kertas, krayon/pensil warna, dan lem.

Langkah-langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati gambar.
- Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan mendiskusikan jawaban dengan pasangan.
- Siswa membaca senyap teks tentang "Perjalanan ke Desa".

- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks tersebut.
- Guru membantu menjaga ketertiban kelas selama diskusi.



Ayo Lakukan

Dari petualangan itu, Dayu dan teman-teman semakin peduli lingkungan. Tentunya, kamu juga memiliki cerita petualangan seru. Misalnya, pengalaman kerja baik, menanam pohon di sekitar rumahmu, atau di saat liburan ke rumah sanak saudara. Tulislah cerita petualangan tersebut.

Ayo Temukan Jawabannya

Kebun Pak Jajak subur. Panen padi melimpah. Hewan ternaknya sehat dan gemuk. Hampir setiap hari Pak Jajak mampu menjual telur dan susu sapi. Sebagian hasil susu dijual menjadi yoghurt yang enak dan lebih mahal harganya. Semua keberhasilan itu adalah hasil kerja keras Pak Jajak merawat tumbuhan dan ternaknya.

Tumbuhan dan hewan dapat terus memberikan manfaat jika terawat dengan baik. Sayangnya, tidak semua orang memperhatikan hal ini.

Ayo, amati gambar berikut. Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan tanaman dan hewan yang terawat.

Tema 3 Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan 76



Ayo Kerjakan

- Siswa menjawab pertanyaan bacaan.



Ayo Lakukan

- Siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan. (Penilaian no. 1)

- Sebelum memulai kegiatan, guru memberi contoh cerita petualangan pribadi tentang peduli lingkungan.

Pak Tagor menceritakan pengalamannya semasa aktif sebagai mahasiswa pencinta alam. "Sewaktu mahasiswa, saya pernah mendaki Gunung Gede di Jawa Barat dan Gunung Rinjani di Nusa Tenggara Barat. Perjalanan ke puncak gunung sangat menantang. Rasa lelah hilang setelah saya sampai di puncak gunung. Pemandangan yang terindah saat matahari terbit."

"Sebagai pecinta alam, kami mematuhi aturan pendakian, yaitu tidak membuat tulisan pada batu-batuan atau pohon, tidak memetik tanaman langka. Saya juga ikut membersihkan sampah yang tercecer di sepanjang jalur pendakian."



Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa mengamati berbagai gambar yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (✓) pada hewan-hewan yang terawat.
- Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat. (Penilaian no. 2)

- Guru memancing siswa memberikan contoh sikap peduli lingkungan, kemudian memberi penekanan bahwa sikap-sikap tersebut merupakan pencerminan sila pertama dan kedua Pancasila.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membuat poster tentang peduli lingkungan dengan menggunakan kalender bekas dan alat pendukung lainnya. (Penilaian no. 3)

- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.
- Guru dapat memberi contoh yang ada di lingkungan rumah atau sekolah.



Ayo Berkreasi

- Siswa membuat poster tentang peduli lingkungan dengan menggunakan kalender bekas dan alat pendukung lainnya.

- Sebelum siswa membuat poster, guru memberi pemahaman tentang poster sebagai media yang dapat mengajak orang lain berpartisipasi mencintai lingkungan.
- Guru meminta siswa melihat contoh poster yang ada di buku siswa, serta unsur-unsur yang ada di dalam poster, yaitu penggunaan kalimat ajakan, gambar yang sesuai, kata-kata singkat, warna yang serasi, dan kerapian pekerjaan.
- Guru dapat memberikan contoh poster lainnya jika ada.
- Guru mengajak siswa menempelkan posternya di lingkungan sekolah.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan renungan dengan mengisi daftar periksa tentang kebiasaan terhadap lingkungan sekitar dengan memberikan tanda (√).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.
- Guru dapat memberi contoh yang ada di lingkungan rumah atau sekolah.

Penilaian

1. Mengarang cerita petualangan dinilai dengan daftar periksa (Bahasa Indonesia).

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Cerita sesuai tema		
2	Terdapat hubungan antarparagraf		
3	Terdapat kalimat penjelas untuk merinci gagasan utama		

2. Mengaitkan hubungan sebab akibat dinilai dengan daftar periksa (IPA).

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan baik.		
2	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat hewan.		
3	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat tumbuhan.		
4	Siswa mampu menjelaskan dampak hewan dan tumbuhan yang tidak terawat terhadap manusia.		

3. Poster dinilai dengan rubrik (PPKn).

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Kalimat ajakan	Menggunakan kalimat ajakan peduli lingkungan yang tepat dan informatif (4) ✓	Menggunakan kalimat ajakan yang tepat, tetapi kurang informatif (3)	Menggunakan kalimat ajakan yang kurang tepat, tetapi informatif (2)	Belum dapat menggunakan kalimat ajakan yang tepat dan informatif (1)
Gambar sesuai dengan kalimat ajakan	Gambar sesuai dengan kalimat ajakan, dan ukuran gambar seimbang dengan bidang kertas (4)	Gambar sesuai dengan kalimat ajakan, tetapi ukuran gambar masih belum sesuai dengan bidang kertas. (3) ✓	Gambar belum sesuai dengan kalimat ajakan walaupun ukuran gambar sesuai dengan bidang kertas (2)	Gambar belum sesuai dengan kalimat ajakan dan ukuran gambar belum sesuai dengan bidang kertas (1)
Tulisan singkat dan jelas	Kalimat ajakan kurang dari 6 kata dan mudah dimengerti (4)	Kalimat ajakan lebih dari 6 kata, tetapi mudah dimengerti (2,25) ✓	Kalimat ajakan kurang dari 6 kata, tetapi sulit dimengerti (1,5)	Kalimat ajakan lebih dari 6 kata dan sulit dimengerti (0,75)
Kerapian	Pewarnaan tidak keluar dari garis sketsa, komposisi warna sesuai dengan objek, dan kebersihan kertas kerja tetap terjaga (4)	Pewarnaan tidak keluar dari garis sketsa, komposisi warna sesuai dengan objek, tetapi kebersihan kertas kerja belum terjaga (kotor dan ada coretan) (2,25) ✓	Pewarnaan keluar dari sketsa, tetapi komposisi warna sesuai dengan objek dan kebersihan kertas kerja tetap terjaga (1,5)	Siswa belum dapat menuliskan dengan rapi dan dalam mewarnainya pun masih melebihi garis gambar serta kebersihan kertas kerja belum terjaga (0,75)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{14} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+2,25+2,25}{14} \times 10 = \frac{11,5}{14} \times 10 = 8,2$

4. Penilaian sikap (teliti, peduli lingkungan, tanggung jawab, kreatif, percaya diri).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mendiskusikan cara mencintai lingkungan dengan orang tua, terkait pemeliharaan tanaman dan hewan. Tuliskan hasil diskusimu tentang cara mencintai lingkungan.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban

Indikator:

- Memecahkan masalah operasi hitung pecahan

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Memberi contoh interaksi manusia dan alam

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

Indikator:

- Membuat kolase dengan teknik yang benar

Fokus pembelajaran:
Matematika, SBdP, IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca instruksi, siswa mampu memecahkan masalah operasi hitung pecahan dengan benar.
- Menggunakan bahan dari alam dan barang bekas, siswa mampu membuat kolase dengan teknik yang benar.
- Dengan diskusi, siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan alam sebanyak-banyaknya.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Pasir, biji kacang hijau, potongan lidi, guntingan koran bekas, daun kering.

Ayo Lakukan

Lani memberi tahu teman-temannya bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan adalah dengan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat. Lani juga mengajak teman-temannya menggunakan bahan bekas dan bahan alam untuk dibuat karya seni kolase. Sebelumnya, Lani meminta teman-temannya membuat desain.

Ayo, membuat kolase seperti yang akan Lani buat!



Terdapat 5 bahan yang masing-masing tersimpan dalam kantong plastik dengan ukuran sama, yaitu:

1. Satu kantong plastik berisi guntingan koran bekas
2. Satu kantong plastik berisi daun kering
3. Satu kantong plastik berisi potongan lidi
4. Satu kantong plastik berisi pasir
5. Satu kantong plastik berisi biji kacang hijau

Dari kelima bahan di atas, pilihlah 3 bahan yang kamu sukai untuk dijadikan karya kolase. Ketiga bahan tersebut memiliki nilai pecahan yang berbeda dan jika dijumlahkan maka hasilnya 1.

Untuk menentukan nilai pecahan dari ketiga bahan tersebut, ikuti langkah-langkah berikut.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Langkah-langkah Kegiatan:



- Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa tentang sampah yang dapat dimanfaatkan.
- Siswa membuat pertanyaan berdasarkan pengamatan dan mendiskusikan dengan pasangan.
- Siswa menjawab pertanyaan.

- Guru menggali pengetahuan siswa dengan meminta mereka menyebutkan beberapa barang bekas lainnya yang dapat dimanfaatkan.
- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa.



Ayo Lakukan

- Siswa membuat desain untuk kolase menggunakan kombinasi antara bahan alam dan bahan bekas. (Penilaian no. 2).
- Guru memastikan siswa memahami langkah-langkah pemecahan masalah yang terdapat pada buku siswa.

Guru membimbing siswa membuat 3 gambar yang berbeda dengan menggunakan gabungan pecahan yang berbeda dengan melihat instruksi berikut.

Kolase Pecahanku

Bahan

- 1 kantong plastik guntingan koran bekas
- 1 kantong plastik daun kering
- 1 kantong plastik biji kacang hijau
- 1 kantong plastik potongan lidi
- 1 kantong plastik pasir
- Kalender bekas/kardus bekas dengan ukuran 15 cm x 30 cm

(Bahan untuk tiap kelompok)

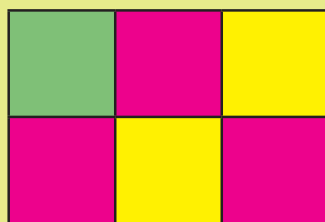
Langkah-langkah

1. Ambil 3 bahan yang disukai.
2. Ketiga bahan tersebut harus masuk ke dalam satu kantong yang ukurannya sama dengan kantong bahan.
3. Tentukan perkiraan setiap bahan yang kamu ambil dalam bentuk pecahan, nilainya tidak boleh sama satu dengan yang lainnya.
4. Ketiga bahan yang kamu pilih, jika dijumlahkan akan berjumlah 1 (satu).
5. Buatlah 3 (tiga) desain yang lain dengan kombinasi pecahan yang berbeda.
6. Misalnya siswa mengambil $\frac{1}{2}$ daun kering, $\frac{1}{4}$ biji kacang hijau, dan $\frac{1}{6}$ pasir.

Gambar setiap pecahan dari bahan yang siswa ambil.

Contoh

$$\frac{1}{2} \quad \frac{1}{4} \quad \frac{1}{6}$$



- Siswa membuat 3 gambar yang berbeda dengan menggunakan gabungan pecahan yang berbeda pada kolom yang disediakan di buku siswa (Penilaian no. 1).
- Siswa memilih salah satu dari gambar yang telah dibuat dan dituangkan dalam bentuk karya kolase di kalender bekas atau kardus bekas.

Guru menjelaskan kepada siswa tentang metode memecahkan masalah dalam pecahan senilai. Berikut tahapan menyelesaikan soal memecahkan masalah.

4 Langkah Pemecahan Masalah:

Langkah 1

Pahami Masalah

- Apa yang kamu ketahui?
5 Jenis bahan (koran, daun kering, lidi, pasir, dan guntingan koran bekas)
- Pilih 3 bahan dengan nilai pecahan berbeda.
Jumlah ketiga nilai pecahan adalah 1
- Garis bawahi kata kunci
3 pecahan, nilai pecahan berbeda, dan jika dijumlah nilainya 1

Apa yang ditanyakan?

Berapa nilai pecahan setiap bahan?

Langkah 3

Laksanakan rencanamu

Coba 1:

$\frac{2}{3}, \frac{1}{6}, \frac{1}{3}$ (kurang tepat, nilai lebih dari 1)

Coba 2:

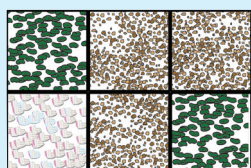
$\frac{1}{4}, \frac{2}{4}, \frac{3}{4}$ (kurang tepat, nilai lebih dari 1)

Siswa terus mencoba hingga menemukan kombinasi pecahan dengan nilai yang diminta.

Contoh

$\frac{1}{6}, \frac{2}{6}, \frac{3}{6}$ (salah satu jawaban yang diharapkan)

Menggunakan gambar



Langkah 2

- Merencanakan penyelesaian masalah
- Menentukan strategi (menggunakan rumus, menyederhanakan, menggunakan sketsa/gambar, tebak dan periksa, cari pola, dan lain-lain)

Bagaimana kamu menyelesaikan masalah ini?

1. Menggunakan strategi tebak dan periksa dengan cara menjumlahkan ketiga pecahan tersebut.
2. Menggunakan gambar.

Langkah 4

Periksa kembali

Apakah jawabanmu sudah tepat? Periksa kembali.

Untuk membuktikan

Siswa menjumlahkan ketiga pecahan tersebut.

$$\frac{1}{6} + \frac{2}{6} + \frac{3}{6} = 1$$

Kesimpulan:

Kombinasi pecahan berbeda dan hasil penjumlahan 1.



Ayo Diskusikan

- Siswa berdiskusi secara berpasangan dan menuliskan contoh sikap peduli lingkungan dan contoh sikap tidak peduli lingkungan (Penilaian no. 3).



Ayo Renungkan

- Guru mengarahkan siswa untuk menceritakan pengalaman dalam pembelajaran hari ini.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Buatlah 3 gambar yang berbeda dengan menggunakan gabungan pecahan yang berbeda.

Pilih salah satu dari gambar di atas untuk dibuat kolase sesuai dengan bahan yang kamu pilih. Gunakan kalender atau kartus bekas untuk menggambar. Diskusikan hasil kolasmu dengan teman.

Ayo Diskusikan

Lani menyempilkan kepada teman-temannya bahwa mendaur ulang dan memanfaatkan bahan bekas adalah salah satu cara untuk menyelamatkan lingkungan. Masih banyak cara lain yang dapat kita lakukan. Ada pula hal yang sebaliknya, yaitu tidak peduli lingkungan. Diskusikan secara berpasangan. Lengkapi kolom di bawah ini.

Contoh sikap peduli lingkungan	Contoh sikap tidak peduli lingkungan

Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Pengayaan

Siswa membuat kombinasi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan 4 bilangan pecahan yang menghasilkan 1.

Remedial

Remedial diberikan untuk siswa yang belum mahir dalam mengombinasikan 3 pecahan yang berbeda untuk membentuk 1. Remedial dilakukan menggunakan media pecahan dan siswa dipandu menyelesaikan soal secara bertahap.

Penilaian

1. Memecahkan masalah pecahan senilai dinilai dengan lembar kerja (Matematika).
2. Membuat kolase dinilai dengan rubrik (SBdP).

Kriteria	Bagus	Cukup Bagus	Berlatih lagi
Kerapian	Daun, kertas, pasir atau bahan yang dipilih menempel dan menutupi seluruh bagian permukaan kertas ✓ (3)	Daun, kertas, pasir atau bahan yang dipilih siswa menempel, tetapi tidak menutupi seluruh permukaan kertas (2)	Daun, kertas, pasir atau bahan yang dipilih siswa hanya menempel pada sebagian permukaan kertas (1)
Pecahan yang digunakan	Kolase yang dibuat sesuai dengan pecahan yang dibuat oleh siswa seluruhnya (3)	Kolase yang dibuat sesuai dengan pecahan yang dibuat oleh siswa sebagian ✓ (2)	Kolase yang dibuat hanya satu yang sesuai dengan pecahan yang dibuat oleh siswa (1)
Kerapian	Kolase yang dibuat rapi (3)	Kolase yang dibuat cukup rapi ✓ (2)	Kolase yang dibuat tidak rapi (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+3+}{14} \times 10 = \frac{8}{9} \times 10 = 8,9$

3. Contoh interaksi manusia dan alam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 contoh sikap peduli terhadap lingkungan dengan benar.		
2	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 contoh sikap tidak peduli/merusak lingkungan dengan benar.		

4. Penilaian sikap teliti, tekun, rasa ingin tahu, percaya diri.

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang tua

- Siswa diminta mendiskusikan dengan orang tua tentang pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan menuliskan hasilnya di buku siswa.

Pembelajaran 3

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam, yang berkaitan dengan cinta lingkungan



Pembelajaran 3 Ayo Cinta Lingkungan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan pemanfaatan salah satu sumber daya alam, yaitu tanaman obat dalam bentuk laporan tertulis
- Mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan hewan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menuliskan kembali kisah petualangan dengan menggunakan kosakata baku

Fokus Pembelajaran:
IPA, Bahasa Indonesia, IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan laporan tertulis, siswa mampu menjelaskan pemanfaatan tanaman obat dengan rinci.
- Dengan wawancara, siswa mampu mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan hewan dengan rinci.
- Dengan menggunakan kosakata baku, siswa mampu menuliskan kembali kisah petualangan dengan runtut.
- Dengan diskusi, siswa mampu menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam yang menunjukkan sikap cinta lingkungan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Kunyit, jahe, kencur

1. Tuliskan informasi penting yang kamu temukan dari bacaan tersebut!

2. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu memiliki lahan kosong? Jelaskan!

3. Berdasarkan informasi tadi, hal baik apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Ayo Temukan

Siti berkunjung ke rumah Dayu. Saat itu, Dayu sedang memberi makan ayam-ayam pelepasannya. Dia juga membersihkan kandang ayamnya.

Cara apa lagi yang dapat kamu lakukan untuk merawat tumbuhan dan hewan?

Carilah informasi tentang cara merawat tumbuhan dan hewan dengan melakukan wawancara. Temui beberapa guru, tenaga sekolah, tenaga kantin atau siapa pun yang ada di sekolahmu, dan kumpulkan informasinya.

Pertanyaan apa saja yang harus aku ajukan ketika berwawancara, ya?

Kumpulkan informasi tentang 4 cara merawat tumbuhan dan 4 cara merawat hewan. Catat pada tabel berikut. Lakukan secara berkelompok. Tuliskan hasilnya sendiri.

No	Nama sumber	Cara merawat	
		Tumbuhan	Hewan
1	Pak Tegar	Ditariami setiap hari	Diberi makan setiap hari
2			
3			
4			
5			

Ba Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Langkah-langkah Kegiatan:



- Siswa membaca informasi tentang pemanfaatan lahan kosong di rumah.



- Siswa membaca informasi tentang 3 jenis tanaman obat, yaitu kencur, kunyit, dan jahe, yang berisi tentang manfaat dan cara merawatnya.

- Guru mengajak siswa menyimak kisah ibu Siti.
- Guru membimbing siswa mengenali lingkungan sekitarnya, dan menyadarkan siswa bahwa ada lahan kecil kosong yang dapat dimanfaatkan.
- Guru memberi penekanan bahwa memanfaatkan lahan kosong merupakan cara menghijaukan lingkungan. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa tentang peran tanaman obat sebagai salah satu cara memanfaatkan lahan kosong.
- Guru membawa tanaman obat, seperti kunyit, jahe, dan kencur, dan meminta siswa untuk meraba dan mencium baunya. Tanyakan perasaan siswa tentang aktivitas ini.



Ayo Temukan

- Siswa membaca informasi tentang 3 jenis tanaman obat, yaitu kencur, kunyit, dan jahe, yang berisi tentang manfaat dan cara merawatnya.

Guru meminta siswa menjawab pertanyaan setelah teks yang ada.

- Siswa mencari informasi tentang 4 cara merawat tumbuhan dan hewan dari narasumber (guru, pegawai sekolah, dan siswa lain di sekolah), kemudian menuliskannya pada tabel yang disediakan.

- Guru membimbing siswa bekerja dalam kelompok saat mencari narasumber.
- Guru mengarahkan siswa mendiskusikan hasil temuan informasinya bersama teman.
- Guru mengarahkan siswa mendiskusikan hasil temuan informasi tersebut dengan anggota kelompok lain.
- Guru mengajak siswa meninjau ulang kebenaran informasi yang diperoleh.



Ayo Belajar

- Siswa menceritakan kembali kisah petualangan Siti. Di dalamnya harus berisi informasi cara merawat tumbuhan dan hewan.

- Guru meminta siswa membaca senyap dan menggarisbawahi kata-kata yang dianggap penting.

- Guru memberi penekanan bahwa perilaku merawat tumbuhan dan hewan merupakan salah satu contoh peduli lingkungan.

Informasi untuk guru:

Cara merawat tanaman:

1. Menyiram tanaman pada pagi dan sore hari secara teratur dan cukup
2. Tidak menginjak tanaman
3. Tidak memetik sembarangan
4. Memberi pupuk pada tanaman menurut jadwal dan dosis yang dianjurkan
5. Membersihkan tanaman dari gulma (tanaman pengganggu)
6. Memberikan pestisida alami (cairan organik untuk membasmi hama tanaman)

Ayo Diskusikan

Diskusikan dengan seorang temanmu contoh-contoh lain sikap mencintai lingkungan.

Tuliskan hasil diskusimu pada peta pikiran di bawah ini!

Ayo Renungkan

- Tuliskan hal-hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.
- Manfaat apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?
- Mengapa kita harus merawat tumbuhan dan hewan?

88 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Diskusikan

- Siswa berdiskusi secara berpasangan untuk lebih menggali informasi tentang cara lain yang menunjukkan sikap mencintai tumbuhan dan hewan (Penilaian no. 3).

• Guru berkeliling memotivasi diskusi tiap pasangan. Ajak mereka untuk berdiskusi dengan aktif dan percaya diri.

Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Guru meminta siswa mendiskusikan dengan orang tuanya tentang pemanfaatan tanaman obat di daerah masing-masing.

Remedial

- Jika siswa belum memahami tentang materi tanaman obat, dapat diberikan teks tambahan dengan pendampingan oleh guru.
- Siswa diberikan latihan soal cerita tentang operasi hitung pecahan, penjumlahan, dan pengurangan.

Penilaian

1. Kisah petualangan dinilai dengan daftar periksa (Bahasa Indonesia). Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menceritakan kembali teks petualangan dengan menggunakan kosakata baku.		
Siswa mampu menuliskan 6 cara mencintai lingkungan.		

2. Cara merawat hewan dan tumbuhan dinilai dengandaftar periksa (IPA).

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 4 cara merawat hewan setelah melakukan wawancara.		
2	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 4 cara merawat tumbuhan setelah melakukan wawancara.		
3	Siswa mampu mengomunikasi hasil wawancara kepada teman satu kelompok menggunakan kalimat yang runtut.		

3. Diskusi cinta lingkungan dinilai dengan rubrik diskusi (IPS).

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$

4. Penilaian sikap (percaya diri, rasa ingin tahu, dan kerja sama).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menuliskan cara-cara yang menunjukkan bahwa ia telah mencintai lingkungan rumah dan sekolah dengan mendiskusikan hal ini dengan orang tua.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.8 Memahami konsep makanan bergizi dan jajan sehat menjaga kesehatan tubuh
- 4.8 mempraktikkan cara menjaga kesehatan tubuh dengan makan makanan bergizi dan memilih jajan sehat

Indikator:

- Menyusun menu gizi seimbang setelah mengenal piramida makanan

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator:

- Membandingkan pecahan berpenyebut tidak sama
- Menemukan jawaban dari soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dan tidak sama

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

Indikator:

- Menunjukkan keterampilan menyanyi lagu wajib dengan solmisasi yang tepat

Fokus Pembelajaran:
SBdP, Matematika, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menyanyikan lagu wajib dengan teknik dan solmisasi yang benar.
- Dengan diskusi kelompok, siswa mampu membandingkan pecahan berpenyebut tidak sama dengan benar.
- Setelah bereksplorasi dengan gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dan tidak sama dengan benar.
- Setelah mengenal piramida makanan, siswa mampu menyusun menu gizi seimbang dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:


- Gunakan sumber informasi dari media massa dan sumber lain yang tersedia di sekolah!

PEMBELAJARAN 4

Kita mempunyai kewajiban menjaga lingkungan. Apa yang terjadi jika kita tidak melaksanakan kewajiban kita?

Ayo Amati

Mari amati gambar-gambar berikut.



A B C

- Apa yang kamu temukan dari gambar-gambar di atas?
- Apa penyebab terjadinya peristiwa pada gambar B?
- Bagaimana menurut pendapatmu tentang ketiga peristiwa di atas?

Kejadian-kejadian di atas sering terjadi di Indonesia dan membuat negara kita mengalami kerusakan lingkungan. Hal tersebut membuat rakyat Indonesia merasa sedih dan prihatin yang tertuang dalam lagu "Kulihat Ibu Pertiwi".

90 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Langkah-langkah Kegiatan:



- Siswa mengamati gambar bencana yang terjadi di Indonesia, kemudian menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Guru meminta siswa memahami makna yang terkandung dalam lagu "Kulihat Ibu Pertiwi" dan mengaitkannya dengan kondisi negara kita saat ini.



Ayo Bernyanyi

- Siswa menyanyikan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” sesuai dengan notasi musiknya.

Ibu Pertiwi

F= Do, 4/4
Moderato

Cipt. Charles C.
Teks Indonesia: N. N.

| 5 jj 5 j6j 5 j3j 1 | 1 . s6 0| s5 .j 1 j3j 1 j5j j 3 | 2 . . 0 |

Ku - li- hat i- bu per - ti - wi se dang ber- su - sah ha - ti

| 5 jj 5 j6j 5 j3j 1 | 1 . s6 0| s5 jj 1 j3j 2 j1j s7 | 1 . . 0 |

A - ir ma - tanya ber- li - nang mas in -tan mu ter- ke -nang

| 2 jj 2 j2j 3 j4j 2 | 3 jj 4 5 0| 6 jj 6 j5j 3 jj4j 3 | 2 . . 0 |

Hu - tan gunung sawah la - u tan sim- pa- nan ke- ka ya- an

| 5 jj 5 j6j 5 j3j 1 | 1 . s6 0| s5 jj 1 j3j 2 j1j s7 | 1 . . 0 _

Ki - ni i - bu sedang su - sah me - rin -tih dan berdo - a

- Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut dengan solmisasi dan tinggi rendah nada yang tepat. Guru menuliskan notasi musiknya di papan tulis dan menjelaskan tanda-tanda nada dan tempo. Diulang hingga siswa mampu menyanyikan sesuai tinggi rendah nada. Selanjutnya, menyanyikan nada lagu secara sol-mi-sa-si bersama-sama.
- Kriteria menyanyi:
 - Ketepatan menyanyikan tinggi rendah nada
 - Kekompakan bernyanyi dalam kelompok
 - Tepat melafalkan syair lagu
 - Ketukan nada disesuaikan dengan tempo

Setelah mampu membedakan tinggi rendah nada, maka siswa menyanyikan lagu Ibu Pertiwi

- Guru dapat membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang. Tiap kelompok menyanyikan lagu dengan tempo, nada, dan teknik yang benar.
- Kegiatan akan lebih baik jika ditunjang oleh alat musik.

Nada lagu bila disímbolkan dengan angka

1 2 3 4 5 6 7 i
do re mi fa sol la si do

- Siswa memberikan pendapatnya tentang makna lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”.

- Guru memberikan pertanyaan:
 - Bagaimana perasaanmu ketika menyanyikan lagu ini?
 - Sikap apa yang bisa kamu tunjukkan setelah mengetahui makna lagu ini?

(Penilaian no. 1)



Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan jawaban dari soal Matematika tentang penghijauan di lahan tandus yang ada di buku siswa.

- Guru kembali mengarahkan siswa untuk menjawab soal pemecahan masalah dengan tahapan sebagai berikut.
 1. Temukan pertanyaan nilai pecahan.
 2. Temukan data pendukung.
 3. Tentukan strategi membuat denah lahan, berupa kotak persegi panjang dengan empat bagian yang berbeda.
 4. Temukan berbagai kemungkinan pecahan senilai. Mencari penyebut yang dapat dijumlahkan
 5. Cek apakah jawaban sudah tepat.
 6. Simpulkan jawaban yang paling tepat.
- Guru menjelaskan contoh soal untuk memudahkan siswa memahami soal matematika.
- Guru menjelaskan kepada siswa agar mengerjakan soal berdasarkan pemecahan masalah seperti contoh soal.

Contoh soal:

Jika satu kebun terdiri atas 3 tanaman sayuran:

- a. bayam
- b. kangkung
- c. katuk

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Lahan bayam lebih luas daripada lahan kangkung.
2. Sisanya lahan katuk.
3. Tentukan nilai pecahan dari setiap lahan sayuran

Cara menjawab pemecahan masalah

- a. Temukan pertanyaan: berapa luas tiap lahan sayuran?
- b. Temukan data pendukung: lahan bayam lebih luas bagiannya dari lahan kangkung, sisanya lahan katuk.
- c. Tentukan strategi membuat denah/bagan.
- d. Temukan berbagai kemungkinan jawaban: dengan menemukan pecahan yang dapat di masukan ke dalam bagan.

Misal: bayam = $\frac{1}{2}$,

kangkung = $\frac{1}{3}$. Menggunakan informasi untuk menentukan pecahan.

Lahan bayam > lahan kangkung

$$\begin{aligned}\text{Sisanya lahan katuk} &= 1 - \left(\frac{1}{2} + \frac{1}{3} \right) \\ &= 1 - \frac{1}{6} = \frac{5}{6}\end{aligned}$$

e. Cek apakah jawaban sudah tepat. Apakah $\frac{1}{2} > \frac{1}{3}$

f. Simpulkan jawaban yang paling tepat dengan menggambar denah.

$\frac{1}{6}$	$\frac{1}{6}$	$\frac{1}{6}$
$\frac{1}{6}$	$\frac{1}{6}$	$\frac{1}{6}$

Hijau = lahan bayam = $\frac{1}{2}$

Kuning = lahan kangkung = $\frac{1}{3}$

Biru = lahan katuk = $\frac{1}{6}$

Berikut ini adalah jawaban soal yang terdapat dalam Buku Siswa halaman 92 masalah yang terdapat salah satu desain yang dibuat sesuai pecahan.

Desain A

- Lahan pohon rambutan (warna hijau) = $\frac{1}{4}$
- Lahan pohon mangga (warna merah) = $\frac{1}{6}$
- Lahan pohon sukun (warna kuning) = $\frac{1}{2}$
- Lahan pohon petai cina = $1 - \left(\frac{1}{4} + \frac{1}{6} + \frac{1}{2} \right)$
 $= 1 - \left(\frac{3}{12} + \frac{2}{12} + \frac{6}{12} \right)$
 $= 1 - \frac{11}{12}$
 $= \frac{12}{12} - \frac{11}{12}$
 $= \frac{1}{12}$ (warna coklat)

Desain A

$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$
$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$
$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$
$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$	$\frac{1}{12}$

Atau Desain B

- Lahan pohon rambutan (warna hijau) = $\frac{1}{4}$
- Lahan pohon mangga (warna merah) = $\frac{1}{8}$
- Lahan pohon sukun (warna kuning) = $\frac{1}{2}$
- Lahan petai cina = $1 - \left(\frac{1}{4} + \frac{1}{8} + \frac{1}{2} \right)$
 $= 1 - \left(\frac{6}{24} + \frac{3}{24} + \frac{12}{24} \right)$

Desain B

$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$
$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$
$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$
$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$	$\frac{1}{24}$

$$= 1 - \frac{21}{24}$$

$$= \frac{24}{24} - \frac{21}{24}$$

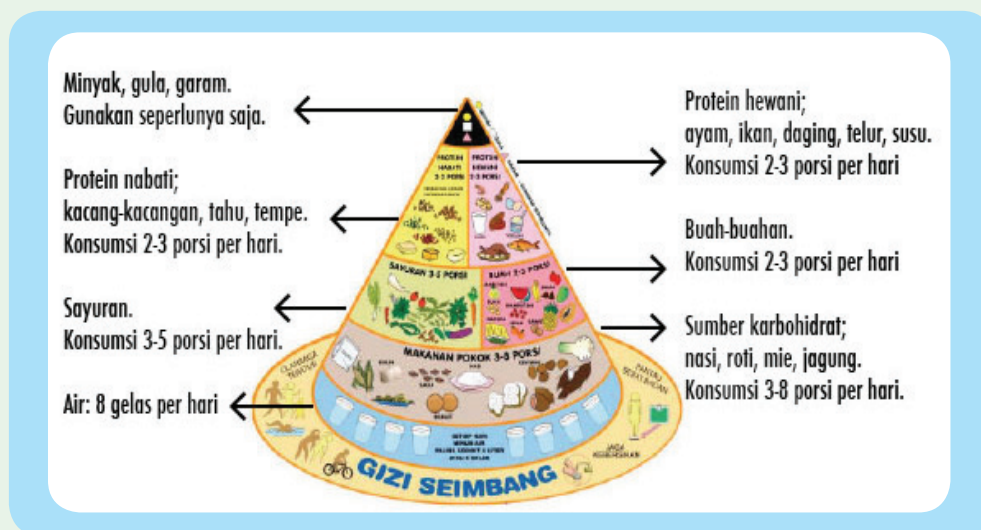
$$= \frac{3}{24} \text{ (warna cokelat)}$$

Catatan: Siswa dapat berkreasi menempatkan petak-petak lahan sesuai keinginan masing-masing.



Ayo Mencoba

- Siswa mengamati gambar piramida gizi. (Penilaian no. 3)
- Guru memperkenalkan piramida gizi seimbang dan menjelaskan bagian-bagian piramida makanan, meliputi kandungan gizi disertai contoh makanannya dan takaran/porsi ideal per hari.
- Siswa menyusun menu gizi seimbang berdasarkan hasil wawancara terhadap teman kelas, meliputi menu sarapan, makan siang, dan makan malam.
 - Siswa mengelompokkan jenis makanan menu tersebut berdasarkan kandungan gizinya (contoh: nasi, sumber gizi karbohidrat).
 - Siswa diminta memberikan pendapat terkait komposisi gizi seimbang yang diperlukan tubuh.





Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

Siswa membuat satu soal tentang pemecahan masalah yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Remedial

Siswa berlatih memahami kembali soal yang telah dikerjakan dengan menemukan kemungkinan-kemungkinan pecahan senilai sebagai jawaban. Guru dapat menggunakan media konkret untuk siswa yang membutuhkan.

Penilaian

1. Menyanyi lagu 'Kulihat Ibu Pertiwi' dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan makna yang terkandung dalam lagu 'Kulihat Ibu Pertiwi' dengan benar.		
2	Siswa mampu menyanyikan solmisasi lagu 'Kulihat Ibu Pertiwi' dengan benar.		

2. Pecahan dinilai dengan daftar periksa. (Matematika)

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Saya menemukan pertanyaan tentang nilai pecahan.		
2	Saya mampu menentukan nilai pecahan.		
3	Saya mampu menggambar lahan dengan beberapa kemungkinan dan diwarnai sesuai jenisnya.		
4	Saya mampu memilih nilai pecahan yang tepat dalam menjawab pertanyaan.		

3. Menu dinilai dengan daftar periksa (PJOK).

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjelaskan informasi yang terdapat pada piramida makanan dengan benar.		
2	Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 3 jenis makanan beserta kandungannya dengan benar.		
3	Siswa mampu merancang sedikitnya satu kombinasi gizi seimbang dengan benar		

4. Penilaian sikap (teliti, tekun, disiplin, dan kerja sama).

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengerjakan soal sebagai berikut.

Selain menanam pohon buah-buahan, siswa SDN 1 juga akan menanam 3 sayuran.

- a. Bayam
- b. Kangkung
- c. Katuk

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Lahan bayam lebih luas daripada lahan kangkung
2. Sisanya lahan katuk

Tentukan nilai pecahan dari setiap lahan sayuran!

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- Menemukan contoh cara-cara mencintai lingkungan
- Menghubungkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan kosakata tidak baku dan mengubahnya menjadi kosakata baku
- Membuat cerita petualangan yang berkaitan dengan lingkungan dengan mengaplikasikan penulisan huruf besar, tanda baca, kerapian, dan kosakata baku

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator:

- Menjawab soal dari masalah tentang pecahan senilai serta penjumlahan dan pengurangan pecahan
- Merancang sebuah soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan

Fokus Pembelajaran:
Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan kosakata tidak baku dan mengubahnya menjadi kosakata baku dengan benar.
- Setelah menganalisis contoh, siswa mampu membuat cerita petualangan yang berkaitan dengan lingkungan dengan mengaplikasikan penulisan huruf besar, tanda baca, kerapian, dan kosakata baku dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh cara-cara mencintai lingkungan dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menghubungkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan dengan benar.
- Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menjawab soal tentang pecahan senilai, penjumlahan, dan pengurangan pecahan dengan benar.
- Setelah menganalisis contoh, siswa mampu merancang soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan benar.

Bahan/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Koran/kardus bekas

PEMBELAJARAN 5

Bagaimana cara kita mencintai lingkungan? Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari?

Tahukah Kamu?

Berkunjung ke Pasar

Sepulang sekolah, Udin, Dayu, dan Beni berkunjung ke pasar di dekat sekolah mereka. Beni ingin membeli sapi juk tjiplan ibunya. Hari itu, pasar kelihatan lebih ramai dari biasanya. Ketiga anak itu masuk ke pasar bagian dalam dan mencari penjual sapi juk. Tak berapa lama, Udin menutup hidung dan mengemiskan dahinya, ia tak kuat menahan bau menusuk yang datang dari sampah yang berantakan di pasar itu.

Dayu dan Beni juga ikut menutup hidung mereka dan berlalu dengan cepat dari situ. Untungnya, penjual sapi juk segera terlihat. Mereka pun mendatangnya dan segera membeli sapi juk itu. Untuk ke luar pasar, mereka harus melewati lor ikan, daging, dan ayam. Di sini, ketiga anak tersebut seronok takjub karena selain tercium bau amis, sampai sisa hewan yang dijual juga berserakan di bawah.

"Beni,ayo kita segera pergi dari sini. Aku sudah nggak tahan dengan bauanya," bisik Udin, khawatir ada penjual di situ yang mendengar perkataannya.

"Iya, Udin. Ayo, kita pergi! Takang ikan belum keliatan, yo?" sahut Beni. Dayu mengikuti kekelu temannya dari belakang.

"Mengapa bauanya bisa kayak gini, ya, teman-teman?" tanya Dayu.

"Sepertinya, keadaan ini karena banyak sekali sampah yang tidak dibuang di tempatnya, sehingga menimbulkan bau busuk. Aku kuatir, pembeli bisa sakit."

"Wah, kalau seperti ini terus, bisa-bisa nanti terjadi banjir karena aliran air tidak lancar" keluh Udin. "Ayo yang harus kita lakukan, ya, teman-teman?"

"Salah satunya, kita harus membuang sampah pada tempatnya," jawab Beni. Dalam hati mereka tidak ingin hal seperti ini terjadi di lingkungan mereka. Hari itu, Dayu, Beni, dan Udin mendapat pengalaman berharga dengan pengamatan mereka di pasar tadi.

96 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Langkah-langkah Kegiatan:



- Siswa membaca teks petualangan tentang Udin, Dayu, dan Beni yang berkunjung ke pasar. Mereka menemukan bahwa pasar itu sangat kotor, banyak sampah berserakan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan pemandangan yang tidak indah.

- Guru meminta siswa membaca nyaring secara bergantian per paragraf. Siswa lain diminta menyimak agar dapat melanjutkan paragraf berikutnya.
- Minta siswa untuk membaca dengan jeda sesuai tanda baca, misalnya jika ada tanda koma, membacanya harus berhenti sejenak, sedangkan jika ada tanda titik, ia harus berhenti.
- Setelah selesai membaca, guru dapat memberi pertanyaan berikut. untuk memeriksa pemahaman siswa tentang bacaan.
 1. Apa judul bacaan tadi?
 2. Siapa saja tokoh di dalamnya?
 3. Apa yang dilakukan mereka?
 4. Apa yang mereka temui di sana?
 5. Perhatikan kata-kata yang dicetak miring. Apa yang kamu ketahui tentangnya?

- Siswa mengubah 5 kosakata tidak baku pada teks dengan kosakata baku. Berikut jawabannya.

No.	Kosakata tidak baku	Kosakata baku
1	keliatan	terlihat
2	berantakan	berserakan
3	nggak	tidak
4	kayak	seperti
5	gini	ini



Ayo Ceritakan

- Siswa membuat sebuah tulisan yang menggambarkan pengalamannya pergi ke suatu lingkungan yang bersih atau kotor. Di dalamnya harus tertera perasaannya terhadap kondisi tempat tersebut. Siswa menulis dengan memperhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, dan kerapian, dan kosakata baku.
- Siswa menceritakan pengalamannya tadi secara singkat kepada seorang teman dan memintanya untuk mengomentari hasil tulisan siswa tadi.



Ayo Diskusikan

- Siswa berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa, kemudian menuliskan jawabannya secara individu.
- Siswa membuat kesimpulan tentang tindakan manusia terhadap lingkungan alamnya bahwa jika manusia menjaga lingkungannya, lingkungan tersebut pasti terlihat rapi, bersih, dan sedap dipandang. Sebaliknya, jika manusia tidak menjaga lingkungannya, lingkungan tersebut pasti tidak terawat, kotor, dan tidak sedap dipandang. (Penilaian no. 1)



Ayo Ceritakan

- Siswa menyebutkan contoh-contoh cara menjaga kebersihan lingkungan rumah dalam bentuk peta pikiran.

- Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa dan melihat apakah ada siswa yang belum memahami materi yang diberikan.
- Guru dapat memberikan satu contoh cara mencintai lingkungan, misalnya menyapu rumah, agar siswa mudah memahami.

- Siswa mendiskusikan secara berpasangan tentang cara merawat hewan agar layak dijual di pasar (dimanfaatkan manusia).

- Guru berkeliling memperhatikan tiap pasangan yang sedang berdiskusi. Motivasi siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya tanpa peduli salah atau benar. Perbedaan pendapat dapat didiskusikan lebih lanjut.

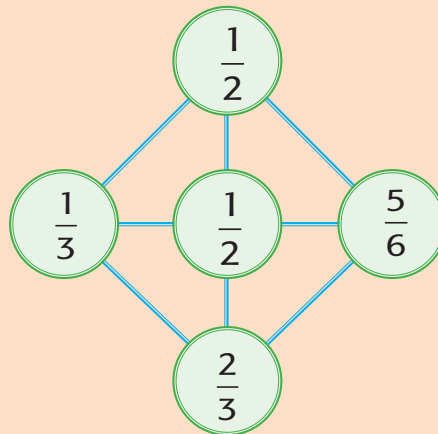


Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa mengerjakan soal cerita pemecahan masalah secara individu.

Pada soal no. 2, ada beberapa variasi jawaban.

Letakkan pecahan-pecahan $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{5}{6}$ di dalam lingkaran sehingga setiap diagonal menghasilkan jumlah yang sama.



Jawaban yang memungkinkan:

1. kiri ke kanan: $\frac{1}{3} + \frac{1}{2} + \frac{5}{6}$
 atas ke bawah: $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} + \frac{2}{3}$

Jumlahnya $\frac{8}{6}$ atau $\frac{4}{3}$

2. kiri ke kanan: $\frac{5}{6} + \frac{1}{2} + \frac{1}{2}$
 atas ke bawah: $\frac{1}{3} + \frac{1}{2} + \frac{2}{3}$

Jumlahnya $\frac{9}{6}$ atau $\frac{3}{2}$



Ayo Mencoba

- Siswa membuat sebuah soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut beda seperti soal-soal sebelumnya. Minta siswa berkreasi agar soal tersebut menarik dan menantang untuk diselesaikan. (Penilaian no. 3)
- Siswa lain mengerjakan soal tersebut dan menjelaskan cara mengerjakannya.



Ayo Renungkan

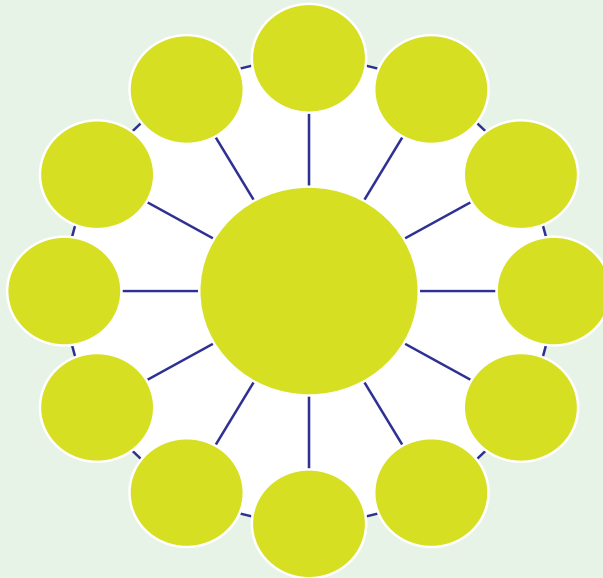
- Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa mengerjakan soal teka-teki pecahan secara berpasangan.

Minta siswa meletakkan pecahan-pecahan ini di dalam lingkaran sehingga setiap diagonal jika dijumlahkan menghasilkan bilangan yang sama.

$$\frac{1}{12}, \frac{1}{6}, \frac{1}{4}, \frac{5}{12}, \frac{2}{3}, \frac{3}{4}, \frac{5}{6}, \frac{11}{12}, \frac{1}{2}, \frac{7}{12}$$



Remedial

- Siswa yang belum dapat mengerjakan soal-soal latihan harus menguatkan pemahaman tentang pecahan senilai dan berlatih mengerjakan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Contoh:

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

$$1. \frac{4}{5} + \frac{3}{7} =$$

$$2. \frac{6}{8} + \frac{1}{3} =$$

$$3. \frac{5}{9} - \frac{1}{4} =$$

Penilaian

1. Rubrik Diskusi

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$

2. Pecahan dinilai di lembar kerja dengan angka. (Matematika)

3. Menulis cerita petualangan dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Cerita sesuai tema.		
2	Terdapat hubungan antarparagraf		
3	Terdapat kalimat penjelas untuk merinci gagasan utama		

4. Penilaian sikap (peduli, kerja sama, dan percaya diri).

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menuliskan 4 cara yang dapat dilakukan seorang anak untuk menunjukkan sikap cinta lingkungan. Siswa mendiskusikannya dengan orang tua.

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

Evaluasi



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
- 4.3 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator:

- Mensimulasikan gerak atletik dasar, berlari dan melompat

Fokus Pembelajaran:

PJOK, Evaluasi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan permainan, siswa mampu mensimulasikan gerak atletik dasar berlari dan melompat dengan teknik yang benar.



Bahan/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Koran/kardus bekas

Langkah-langkah Kegiatan:



- Siswa melakukan gerakan dasar atletik melalui permainan sesuai instruksi guru.

- Guru meminta beberapa siswa untuk mensimulasikan cara bermain lari berantai.
- Pada saat bersamaan guru memberikan instruksi secara bertahap seperti di bawah ini.

Permainan Lari Berantai

- **Alat dan Bahan**
 - Koran/kardus bekas.
 - Tempat sampah (organik dan anorganik).
 - Kertas yang telah tertulis jenis-jenis sampah organik dan anorganik (satu kertas tertulis satu jenis sampah organik dan anorganik).
- **Cara bermain**
 1. Siswa dibagi menjadi beberapa regu.
 2. Setiap regu terdiri atas 6 siswa yang dipimpin oleh seorang ketua.
 3. Setiap kelompok berbaris berbanjar.
 4. Setiap siswa bertugas mengambil satu kertas yang telah dituliskan satu jenis sampah organik atau anorganik secara bergantian.

5. Kertas tersebut akan dimasukkan pada tempat yang sudah ditentukan.
6. Siswa harus berlari dan melompati rintangan yang terbuat dari kardus bekas.
7. Hal ini dilakukan secara bergantian
8. Regu yang dapat memasukkan kertas dengan tepat dan tercepat akan menjadi pemenang. (Penilaian no. 1)

Informasi untuk Guru

Atletik merupakan olahraga tertua. Olahraga atletik berkembang menjadi cabang olahraga lainnya sehingga atletik disebut juga ibu dari segala cabang olahraga lainnya. Cabang atletik meliputi jalan, lari, lompat dan lempar.

Lari

Lari adalah gerakan melangkah dengan kecepatan tinggi.

Nomor-nomor lari, terdiri dari:

1. Lari jarak pendek
 - a. putra: 100 m, 200 m, dan 400 m
 - b. putri: 100 m, 200 m, dan 400 m
2. Lari jarak menengah
 - a. putra: 800 m, 1500 m, dan 3000 m
 - b. putri: 800 m, 1500 m, dan 3000 m
3. Lari jarak jauh putra: 5000 m dan 10000 m
4. Lari estafet
 - a. putra: 4 x 100 m, dan 4 x 400 m
 - b. putri: 4 x 100 m, dan 4 x 400 m
5. Lari gawang
 - a. putra: 110 m, dan 400 m
 - b. putri: 100 m, dan 400 m
6. Lari maraton putra/putri 42,195 Km

Lompat

Lompat merupakan salah satu bagian dari cabang olahraga atletik. Lompat adalah memindahkan tubuh ke ke depan atas dengan didahului dengan awalan lari dan tumpuan satu kaki.

Nomor lompat, terdiri atas:

1. lompat jauh
2. lompat tinggi
3. lompat galah
- 4 lompat jangkit

Pada dasarnya, teknik dasar lompat terdiri dari:

- a. Teknik awalan, yaitu: berlari pada lintasan awalan dari pergerakan lari lambat, lari dipercepat hingga papan tumpuan.
- b. Teknik tumpuan, yaitu: tumpuan dilakukan dengan kaki yang terkuat, aktif, dan cepat di papan tumpuan. Pinggang bergerak lurus ke depan, kedua tangan diayun ke depan.

- c. Teknik melayang di udara, yaitu: kedua kaki diluruskan dan cepat dibengkokkan, badan condong ke depan, kedua tangan membantu ayunan tubuh.
- d. Mendarat
Saat mendarat hindari gerakan tubuh berat ke belakang, karena akan mengurangi daya dorong ke depan.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan pendapat berdasarkan permainan yang telah dilakukan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150 Buku Guru.

- Guru mengarahkan siswa agar menuliskan pendapatnya pada kertas yang telah disediakan.
- Guru menjelaskan bahwa dalam permainan tersebut siswa telah melakukan gerakan atletik dasar, yaitu berlari.



Ayo Berlatih

- Siswa diminta menyelesaikan soal-soal untuk mengulang pembelajaran sebelumnya.

- Guru memberi tahu kepada siswa, bahwa pembelajaran hari ini merupakan kegiatan pengulangan materi.

- Siswa melengkapi bagan langkah penyelesaian yang tersedia di buku siswa.

- Guru memberikan penjelasan cara mengisi bagan tersebut.

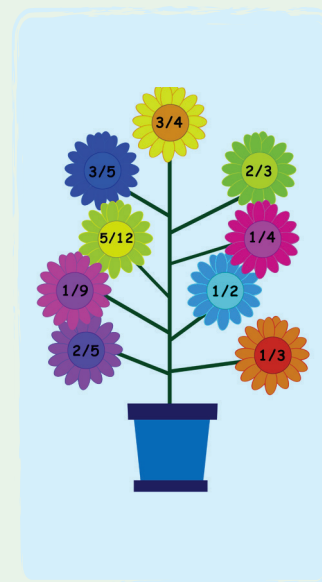
- Siswa diminta menyelesaikan soal-soal tentang pecahan.

Amatilah bunga pecahan di samping.

Cobalah jawab pertanyaan di bawah ini

1. Tuliskan bunga-bunga yang memiliki nilai sama dengan $\frac{1}{4}$!
2. Bunga mana saja yang nilainya lebih besar dari $\frac{1}{5}$?
3. Bunga mana saja yang nilainya lebih kecil dari $\frac{2}{3}$?
4. Temukan bunga pecahan yang nilainya antara $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{2}$!
5. Tuliskan bunga pecahan yang memiliki nilai terbesar?
6. Tuliskan bunga pecahan yang memiliki nilai terkecil?

7. Dua buah bunga, jika dijumlahkan hasilnya $\frac{7}{12}$. Tuliskan bunga itu?
8. Dua buah bunga jika dikurangkan hasilnya $\frac{7}{20}$. Tuliskan bunga itu?
9. Pilihlah 3 buah bunga pecahan yang ketiganya memiliki keterkaitan dalam operasi penjumlahan!
10. Pilihlah 3 buah bunga pecahan yang ketiganya memiliki keterkaitan dalam operasi pengurangan!



Ayo Lakukan

- Siswa bermain sambil belajar. Siswa membentuk lingkaran.
 - Guru meminta siswa melakukan permainan “Menyanyi sambil Mengingat” dengan lagu yang berhubungan dengan alam dan lagu daerah.
- Saat lagu selesai, siswa mencari teman terdekat untuk saling menceritakan hal yang telah dipelajari selama satu minggu. Lakukan berulang hingga 3 kali dengan lagu yang berbeda (Naik ke Puncak Gunung, Menanam Jagung, Lihat Kebunku, Lagu daerah). Siswa memperagakan gerakan sesuai tema lagu.
- Setelah itu, siswa duduk kembali ke tempat duduk dan menuliskan hal yang telah diketahui selama pembelajaran selama seminggu.

Penilaian:

1. Permainan Lari Berantai dinilai dengan daftar periksa. (PJOK)

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu mempraktikkan gerak atletik dasar berlari dengan teknik yang benar.		
2	Siswa mampu mempraktikkan gerak atletik dasar melompat dengan teknik yang benar.		
3	Siswa mampu menerapkan aturan permainan dengan benar.		

2. Lembar kerja evaluasi dinilai dengan angka.
3. Penilaian sikap (cermat, tekun, dan disiplin).
Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja sama dengan Orang Tua

- Siswa membuat kebun bunga yang di dalamnya terdiri dari 5 tanaman.

Refleksi Guru

Guru membuat refleksi hasil pencapaian belajar siswa selama satu minggu.

- a. Apa yang telah berhasil dicapai?

- b. Apa yang belum berhasil dicapai?

- c. Apa kendala yang dihadapi?

- d. Apa yang perlu dikembangkan?

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 6 Subtema 3



Ayo Berlatih

1. Diketahui pecahan-pecahan di bawah ini:

$$\frac{2}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{2}{6}, \text{ dan } \frac{5}{12}$$

Urutkanlah pecahan tersebut mulai dari yang terkecil.

$$\frac{1}{4}, \frac{2}{6}, \frac{5}{12}, \frac{1}{2}, \frac{2}{3}$$

2. $\frac{t}{4} = \frac{6}{8} = \frac{9}{k}$

Nilai t dan k masing-masing adalah

$$t = 3 \quad k = 12$$

3. $\frac{4}{12} = \frac{3}{4}$

4. a. $\frac{2}{3}, \frac{3}{4}, \frac{3}{5}$

f. $\frac{1}{4} + \frac{1}{3}$

b. $\frac{1}{4}, \frac{1}{9}$

g. $\frac{3}{4} - \frac{3}{5}$

c. $\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{2}{5}, \frac{5}{12}$

h. Jawaban dapat bervariasi contoh:

$$\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \frac{3}{4}$$

Pembuktian:

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$$

e. $\frac{1}{9}$



Jawaban dapat bervariasi bergantung pada pengalaman dan pengetahuan siswa. Minimal siswa dapat menyebutkan lima contoh kerusakan lingkungan dan penyebabnya.

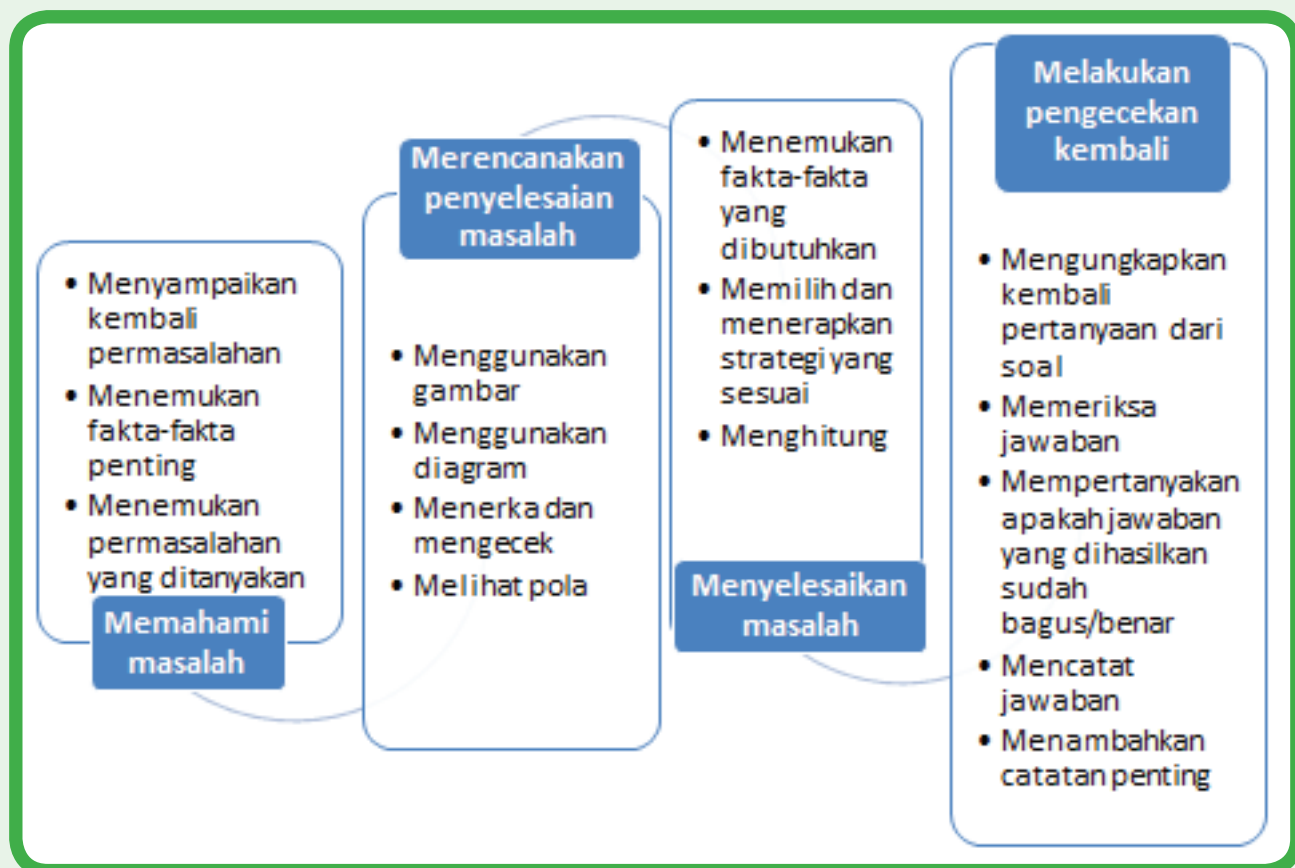
Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

Keterampilan Memecahkan Masalah dalam Matematika

Keterampilan memecahkan masalah atau *problem solving skill* dalam matematika merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki siswa.

Masalah dalam matematika adalah soal-soal dalam matematika yang cara penyelesaiannya belum kita ketahui. Menurut Polya, tokoh dalam matematika (tokoh *problem solving skill*), ada 4 tahapan dalam pemecahan masalah.



Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

Memelihara Hewan Peliharaan

Jika kamu ingin memelihara hewan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Misalnya, memberi makanan yang cukup dan teratur, menjaga kebersihan tubuh hewan, dan membuatkan tempat tinggal atau kandang hewan.

Memang ada beberapa binatang yang tidak perlu kandang khusus, misalnya kucing. Namun, kucing akan merasa nyaman jika kita buatkan tempat tidur khusus.

Hal-hal tersebut perlu kamu perhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan. Jangan sampai gara-gara memelihara hewan, kamu malah tertular suatu penyakit. Berikut ini akan dijelaskan contoh cara memelihara hewan tertentu, yaitu ayam, kelinci, kucing, dan ikan.

a. Memelihara Ayam

Ayam merupakan salah satu jenis hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Cara memelihara ayam di antaranya dengan sistem baterai (ayam petelur), yaitu setiap satu kandang hanya berisi satu ayam saja, sedangkan untuk ayam pedaging satu kandang biasanya diisi banyak ayam bergantung pada luasnya kandang.



Tempat makanan dan minuman ayam bisa digantung di depan kandang.

Tempat tersebut digantung agak tinggi, yaitu sekitar 3 cm di atas badan ayam.

Hal ini untuk mencegah kaki ayam menceker-ceker tempat makanan sehingga memperkecil jumlah makanan dan minuman yang tumpah.

Kebersihan kandang harus selalu dijaga agar ayam tetap sehat. Alas penadah kotoran dapat dibuat dari seng atau kayu yang dapat ditarik ke luar jika kotorannya akan dibuang.

Plastik juga perlu disiapkan. Gunanya untuk menutupi kandang pada saat malam, hujan, dan angin. Ingat, lubang angin harus ada di bagian atas kandang. Oleh karena itu, pemasangan plastik harus diatur agar lubang angin tidak tertutup plastik sehingga ayam masih memperoleh pasokan udara segar.

b. Memelihara Kelinci

Binatang rumah lain yang bisa dipelihara adalah kelinci. Kelinci banyak jenisnya, ada yang besar ada yang kecil, ada yang putih mulus ada yang bercorak. Binatang ini banyak disukai manusia karena lincah dan lucu.

Maukah kamu memeliharanya?

Pertama-tama yang harus kamu sediakan adalah sebuah kotak bekas yang memiliki panjang 100 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 60 cm. Lalu buat kandang kelinci sesuai dengan keinginanmu. Perlu diingat, kelinci adalah hewan yang senang bermain dan berlari-lari. Oleh karena itu, perlu disediakan sedikit tempat untuk bermain dan berlari. Makanan dan minuman untuk kelinci harus disediakan setiap hari secara teratur. Hal

Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

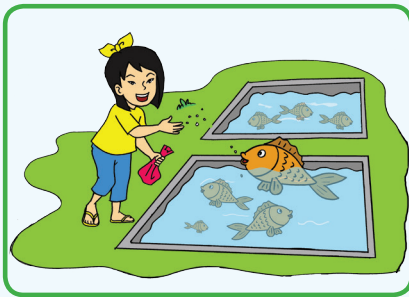
ini untuk menghindari terjadinya kelaparan dan kehausan. Makanan yang disukai kelinci adalah sayuran, khususnya wortel. Selama kamu memelihara hewan, jagalah selalu kebersihan kandangnya.

Cucilah selalu tanganmu setiap selesai mengurus binatang-binatang tersebut, dan jangan segan bertanya pada ahlinya.

d. Memelihara Ikan

Apa yang terbayang saat kamu mendengar kata akuarium? Ya, ikan hias yang berenang membuat hati menjadi senang. Apalagi kalau jenis ikan yang ada bermacam-macam dan beraneka warna. Mata pun menjadi betah memandangi akuarium.

Apakah kamu sudah memelihara ikan?



Jenis ikan hias sangat banyak. Misalnya, ikan mas koki, lou han, sapu-sapu, dan arwana. Apakah kamu memiliki salah satunya? Selain untuk hiburan, ikan ada yang dipelihara untuk dimakan. Misalnya, ikan lele, bandeng, mujair, kakap, dan nila. Pernahkah kamu memakannya? Untuk memelihara ikan tidak sulit. Kamu hanya perlu bersabar, tekun, dan penuh kasih sayang karena ikan juga makhluk Tuhan. Tempat hidup ikan bisa di akuarium atau di kolam. Akuarium

bisa dibuat dari toples bekas yang terbuat dari kaca. Agar makin cantik, di dalam akuarium dapat dibuatkan diorama. Diorama bisa berupa batu-batuan, kerikil, pasir, atau gambar pada dinding belakang akuarium. Jika pekarangan rumahmu masih luas, kamu bisa membuat kolam kecil.

Ikan kecil membutuhkan perhatian penuh. Kamu harus memberinya makan tiga kali sehari. Jenis makanannya harus disesuaikan dengan jenis ikannya. Selain itu, jangan lupakan penggantian air pada akuarium. Air yang kotor dapat membuat tubuh ikan terkena jamur.

Sumber:

Buku Sekolah Elektronik, Ilmu Pengetahuan Alam, Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani untuk SD dan MI Kelas IV, 2008, Pusat Perbukuan, Depdiknas.



Proyek Kelas



Proyek kelas merupakan penerapan subtema 1-3. Selama satu minggu, siswa belajar tentang tumbuhan dan hewan. Mereka mengobservasi bagian tubuh, berdiskusi tentang cara hidup dan manfaatnya. Proyek kelas ini ditujukan agar siswa bisa lebih melihat dari dekat bagaimana makhluk hidup di sekitar mereka saling berinteraksi sehingga tumbuh rasa cinta terhadap lingkungan.

Kegiatan yang diberikan di buku ini merupakan kegiatan alternatif. Guru dapat mencoba kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Guru perlu menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kebutuhan siswa, seperti kertas HVS, pensil warna, dan kebutuhan lainnya untuk pajangan.

Kegiatan bisa diakhiri dengan pameran, agar siswa memiliki kesempatan untuk presentasi dan memajangkan hasil belajarnya.

Beberapa keterampilan yang sudah dikembangkan di minggu-minggu sebelumnya diusahakan ditingkatkan di minggu ini. Contoh: kegiatan mengamati yang sebelumnya menuntut siswa untuk mengumpulkan paling sedikit 30 fakta ditingkatkan menjadi 40 fakta. Hal ini mempertimbangkan para siswa sudah memiliki pengalaman di dua subtema sebelumnya dalam mempraktikkan keterampilan tersebut.

Untuk kebutuhan kegiatan mengamati, guru bisa menyiapkan tanaman atau hewan sebelum kegiatan dilakukan. Siswa juga bisa membawanya dari rumah. Apabila siswa yang membawa kebutuhan tersebut, guru perlu menginformasikannya kepada siswa jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan kebutuhan.

Semua tugas dikerjakan secara individu.





Mengamati dan Mendeskripsikan

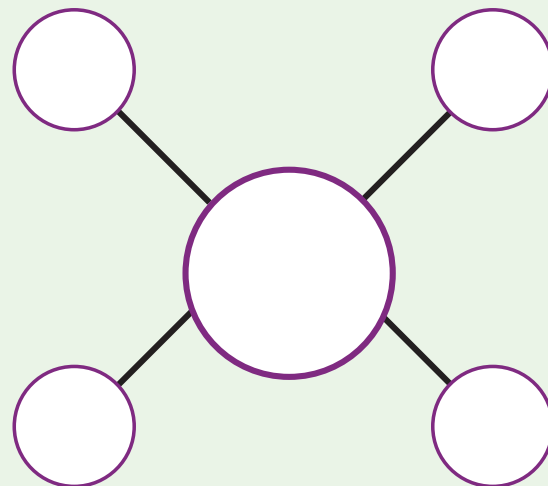
Di awal pertemuan guru menginformasikan siswa bahwa mereka boleh melakukan pengamatan terhadap salah satu jenis binatang. Berikut adalah contoh yang bisa diamati siswa dari objek yang disiapkan atau yang dibawa dari rumah.

- Ayam atau anak ayam
- Serangga di sekitar sekolah
- Binatang peliharaan

Guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mencatat hasil pengamatan di buku tulis atau kertas. Kali ini siswa harus mengumpulkan 40 fakta dari hewan yang mereka amati. Setiap siswa boleh mengamati objek yang sama.

Dalam proses pengamatan, siswa mencari fakta tentang bentuk, desain atau warna yang dimiliki oleh objek. Hasil pengamatan bisa berupa tabel, peta pikiran atau lainnya.

-
-
-
-



Setiap siswa bisa menyampaikan hasil pengamatannya kepada teman kelompoknya atau teman sekelasnya. Hasil kerja disimpan untuk kebutuhan kegiatan berikutnya.



Menanyakan dan Menganalisis

Dengan menggunakan data sebelumnya, guru mengajak siswa untuk mempertanyakan dan menganalisis fakta yang ada, misalnya:

- Apakah warna kupu-kupu akan sama dari jenis ulat yang sama?
- Bagaimana dengan corak sayapnya? Mengapa kupu-kupu yang satu memiliki corak garis-garis, sedangkan yang lainnya polos? Bagaimana proses perbedaan corak dan warna bisa terjadi?
- Apa yang terjadi jika daun bisa menyerap air?
- Apa yang terjadi kepada kupu-kupu jika tumbuhan tidak memiliki bunga?

Semua pertanyaan dicatat untuk kegiatan berikutnya. Siswa bisa saling berbagi catatannya kepada teman atau guru.



Menggali Informasi

Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang dipertanyakan sebelumnya. Banyak sumber informasi yang bisa digunakan siswa, seperti:

- Tukang kebun, penjaga sekolah
- Kakak atau adik kelas
- Orang tua
- Guru
- Narasumber
- Buku



Mengamati dan Mendeskripsikan

1. Di hari ke dua, siswa mengamati tumbuhan yang ada di sekolah atau yang dibawa dari rumah.
2. Tumbuhan yang diamati bisa tumbuhan yang memiliki bunga ataupun tidak. Berikut adalah contoh yang bisa siswa amati dari tumbuhan:
 - Bagian tumbuhan, bagian bunga, akar, media tumbuh, tanaman obat-obatan, biji-bijian dan dedaunan
3. Sama dengan kegiatan di hari pertama, siswa diharapkan mengumpulkan fakta-fakta sebanyak 40 fakta untuk kemudian mendeskripsikannya.



Menanyakan dan Menganalisis

Siswa diberi kesempatan untuk mempertanyakan fakta-fakta:

- Apa yang terjadi jika kelopak bunga tidak sebanyak ini?
- Mengapa bunga yang satu berwarna merah dan yang satunya berwarna kuning?
- Mengapa tumbuhan ini bisa tumbuh di air? Bagaimana kalau dipindahkan ke tanah? Apakah akan mendapatkan hasil yang berbeda?

Seluruh pertanyaan dicatat. Siswa bisa saling menukarkan pertanyaan kepada temannya untuk mendapatkan jawaban sementara.



Mengali Informasi

Dengan bimbingan guru, siswa dapat menggali informasi melalui narasumber seperti tukang kebun, penjaga sekolah, guru atau buku di perpustakaan.

Jika memungkinkan, siswa bisa diajak mengunjungi tempat penjualan tanaman dan mewawancarai penjualnya tentang bagaimana tumbuhan hidup, perawatan, atau harga jual dari tumbuhan.



Mengamati dan Mengobservasi

Di hari ketiga ini siswa mengumpulkan informasi dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya.

Siswa mengamati 1 jenis hewan dan tumbuhan yang berbeda dari yang pernah mereka amati di hari sebelumnya. Mereka menggambar apa yang mereka amati (*drawing observation*).

Berikut adalah hal-hal yang harus diingatkan kepada siswa pada saat melakukan kegiatan.

- Gambar merupakan hasil pengamatan, bukan imajinasi.
- Gambar harus rinci, memperlihatkan bagian-bagian kecil.
- Gambar tidak memerlukan warna.
- Alat gambar yang dibutuhkan adalah pensil, bukan alat tulis lainnya.

Siswa menggambar di kertas, bukan di buku.



Mempersiapkan Diri

Siswa mempersiapkan semua bahan untuk kebutuhan pameran yang akan dihadiri oleh kakak atau adik kelas. Setiap siswa harus menyiapkan bahan pameran dalam bentuk:

- Gambar, sebagai hasil *drawing observation* (tumbuhan dan hewan)
- Tulisan deskriptif hasil pengamatan
- Diagram daur hidup
- Cerita tentang binatang atau tumbuhan

Guru sebaiknya mengatur penyelesaian setiap produk, misalnya satu produk diselesaikan satu hari. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak terlalu berat menyiapkan bahan pameran.

Dalam kelompoknya, siswa mengatur pajangan. Pengalaman dua kali pameran sebelumnya harus dijadikan sebagai masukan agar pameran ketiga ini lebih baik pelaksanaannya.



Menyampaikan Hasil

Berdasarkan pengalaman sebelumnya, guru perlu mengkaji apa yang harus diperhatikan saat pameran berlangsung, misalnya mengenai alur dan waktu kedatangan, sikap siswa saat menjawab pertanyaan atau menyampaikan hasil karyanya.

Guru berkeliling, mencatat apa yang terjadi, siswa mana yang membutuhkan bantuan atau sekadar mengingatkan kapan pameran selesai.

Pameran kali ini dapat meminta pengunjung untuk menuliskan komentarnya di selembar kertas yang ditujukan untuk kelompok. Salah satu anggota kelompok diminta untuk mengingatkan pengunjung untuk menuliskan komentarnya.





Melakukan Refleksi

Sebelum melakukan refleksi, setiap kelompok membahas komentar yang diberikan para pengunjung. Guru mengumpulkan komentar tersebut dan merangkumnya. Secara klasikal, guru membahas rangkuman tersebut.

Berdasarkan komentar tersebut, siswa melakukan refleksi dengan dipandu pertanyaan berikut.

- Apa yang paling menarik dari kegiatan selama satu minggu?
- Hal baik/tidak baik apa yang kalian temui dari pengunjung?
- Apa yang perlu diperbaiki dari persiapan pameran?

- Lampiran 1

PERENUNGAN

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

- Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti, Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

- Antonio, M., et. al. 2004. *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Subekti, A. 2010. *Seni budaya dan keterampilan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Banks, J. A. 2005. *Our communities teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa)*. Bandung: PT. Intan Sejati.
- Cavanagh, C. M. 2000. *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. *Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosnawati, S. & Aris M. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sample units of works mathematics K-6*. 2003. Australia: Board of Studies NSW.
- Schue, V. L. 2005. *Creative activities art and design projects ages 5-11*. USA: Scholastic.
- Tarwasih, S., dkk. 2008. *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedia.
- Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.